



Katalog BPS: 6301005

KONSTRUKSI DALAM ANGKA 2014



BADAN PUSAT STATISTIK

KONSTRUKSI DALAM ANGKA 2014



Konstruksi Dalam Angka 2014

ISBN: 978-979-064-791-6

No. Publikasi: 05340-1412

Katalog BPS: 6301005

Ukuran Buku: 17,6 x 25 cm

Jumlah Halaman: x + 88 Halaman

Naskah:

Subdirektorat Statistik Konstruksi

Gambar Kulit:

Subdirektorat Publikasi dan Kompilasi Statistik

Diterbitkan oleh:

Badan Pusat Statistik, Jakarta-Indonesia

Dicetak oleh:

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya

KATA PENGANTAR

Buku “**Konstruksi Dalam Angka 2014**” ini merupakan edisi ketiga yang merupakan kompilasi beragam jenis data konstruksi Nasional dan Internasional yang bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS), Instansi Pemerintah lainnya, Instansi Swasta, dan Internasional.

Publikasi ini menyajikan data Ketenagakerjaan, Indeks Konstruksi, Nilai Konstruksi, Nilai Bahan Bangunan, Bangunan menurut jenisnya, Indeks Tendensi Bisnis Konstruksi, Indeks Harga Bahan Bangunan, Indeks Kemahalan Konstruksi, dan data lainnya yang berkaitan dengan sektor konstruksi. Beberapa tabel menyajikan data pada tingkat provinsi, sementara data Internasional disajikan untuk menunjukkan keterbandingan antar wilayah dan antar negara.

Akhirnya pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusinya. Kami mengharapkan masukan dari semua pihak dalam rangka perbaikan dan penyempurnaan publikasi ini di kemudian hari, sehingga dapat lebih bermanfaat bagi para penggunanya..

Jakarta, November 2014
Kepala Badan Pusat Statistik



Dr. Suryamin, M.Sc.

FOREWORD

The “**Construction in Figures 2014**” is the third edition as a compilation of national and international construction data variety from BPS-Statistics Indonesia, other institutions, private institutions, and international.

This publication presents data workers, construction indices, construction value, material value, construction by type, construction business tendency indices, construction material price indices, construction cost indices, and other data related to construction sector. Some tables provide information in provincial level, while international data shows comparability among regions and countries.

Finally, we would like to express our gratitude to all parties, who have given their contribution. We expect suggestions from all parties in order to improve this publication in the future, so that it can be more beneficial to its users.

Jakarta, November 2014
BPS-Statistics Indonesia



Dr. Suryamin, M.Sc
Chief Statistician

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Daftar Gambar	ix
Pendahuluan	1
Penjelasan Teknis	3
I. Data Konstruksi BPS	
Tabel 1 Banyaknya Wilayah Administrasi Menurut Tingkatan, 2013 <i>Number of Administrative Area by Hierarchy, 2013</i>	9
Tabel 2 Luas Daerah, Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk, 2013 <i>Total Area, Population and Population Density, 2013</i>	10
Tabel 3 Jumlah Perusahaan Konstruksi Menurut Jenis Golongan Perusahaan, 2013 <i>Number of Construction Establishments by Type of Establishments Group, 2013</i>	11
Tabel 4 Metadata Statistik Konstruksi Hasil Survei Perusahaan Konstruksi Tahunan, 2012 – 2013 <i>Metadata of Statistics Annual Construction Establishment Survey, 2012 – 2013</i>	12
Tabel 5 Jumlah Pekerja Tetap Hasil Survei Perusahaan Konstruksi Tahunan, 2012 – 2013 <i>Number of Permanent Workers Results of Annual Construction Establishment Survey, 2012 – 2013</i>	13
Tabel 6 Jumlah Hari Orang Pekerja Harian Hasil Survei Perusahaan Konstruksi Tahunan, 2012 – 2013 <i>Number of Permanent Workers Result of Annual Construction Establishment Survey, 2012 – 2013</i>	14
Tabel 7 Balas Jasa dan Upah Pekerja Hasil Survei Perusahaan Konstruksi Tahunan, 2012 – 2013 <i>The Compensation and Wages of Workers Result of Annual Construction Establishment Survey, 2012 – 2013</i>	15
Tabel 8 Nilai Konstruksi yang Diselesaikan Hasil Survei Perusahaan Konstruksi Tahunan, 2012 - 2013 <i>The Value of Construction Completed Result of Annual Construction Establishment Survey, 2012 - 2013</i>	16

Tabel 9	Nilai Pendapatan Lain Hasil Survei Perusahaan Konstruksi Tahunan, 2012 – 2013 <i>Income From Other Activities Result of Annual Construction Establishment Survey, 2012-2013.....</i>	17
Tabel 10	Nilai Pendapatan Hasil Survei Perusahaan Konstruksi Tahunan, 2012 – 2013 <i>Gross Output Result of Annual Construction Establishment Survey, 2012 -2013</i>	18
Tabel 11	Nilai Pengeluaran Hasil Survei Perusahaan Konstruksi Tahunan, 2012 – 2013 <i>Intermediate Input Result of Annual Construction Establishment Survey, 2012 – 2013</i>	19
Tabel 12	Nilai Bahan Bangunan Hasil Survei Perusahaan Konstruksi Tahunan, 2012 – 2013 <i>The Value of Materials Used Result of Annual Construction Establishment Survey, 2012 – 2013</i>	20
Tabel 13	Nilai Bahan Bakar dan Listrik Hasil Survei Perusahaan Konstruksi Tahunan, 2012 – 2013 <i>The Value of Fuel and Electricity Result of Annual Construction Establishment Survey, 2012 – 2013</i>	21
Tabel 14	Nilai Pengeluaran Lainnya Hasil Survei Perusahaan Konstruksi Tahunan, 2012 – 2013 <i>The Cost of Other Materials and Services Result of Annual Construction Establishment Survey, 2012 – 2013</i>	22
Tabel 15	Indeks Konstruksi dan Pertumbuhan Konstruksi Hasil Survei Perusahaan Konstruksi Triwulanan, Triwulan III/2013 – II/2014 <i>Indices of Construction and Growth Rate Result of Quarterly Construction Establishment Survey, Quarter III/2013 - 2014.....</i>	23
Tabel15a	Indeks Konstruksi Hasil Survei Perusahaan Konstruksi Triwulanan (2010=100), Triwulan IV/2013 – II/2014 <i>Indices of Construction Result of Quarterly Construction Establishment Survey, Quarter IV/2013 - II/2014</i>	24
Tabel15b	Pertumbuhan Konstruksi Hasil Survei Perusahaan Konstruksi Triwulanan (persen), Triwulan IV/2013 – II/2014 <i>Growth Rate of Construction Result of Quarterly Construction Establishment Survey (percent), Quarter IV/2013 - II/2014.....</i>	25
Tabel 16	Indeks Bisnis Konstruksi Hasil Survei Perusahaan Konstruksi Triwulanan (persen), Triwulan IV/2013 – II/2014 <i>Construction Busines Indices Result of Quarterly Construction Establishment Survey (percent), Quarter IV/2013-II/2014.....</i>	26

Tabel 17	Ringkasan Statistik Konstruksi Perorangan Hasil Survei Konstruksi Perorangan, 2014 <i>Summary of Micro Construction Statistics Result of Micro Establishment Construction Survey, 2014</i>	27
Tabel 18	Median Hari Orang Pekerja Harian Hasil Survei Konstruksi Perorangan, 2014 <i>Median of Mandays of Daily Workers Result of Micro Establishment Construction Survey, 2014</i>	28
Tabel 19	Median Balas jasa dan Upah Pekerja per Bulan Hasil Survei Konstruksi Perorangan, 2014 <i>Median of The Compensation and Wages of Workers per Month Result of Micro Establishment Construction Survey, 2014</i>	29
Tabel 20	Median Nilai Konstruksi Hasil Survei Konstruksi Perorangan, 2014 <i>Median of The Value of Completed Construction Result of Micro Establishment Construction Survey, 2014</i>	30
Tabel 21	Indeks Tendensi Bisnis Sektor Konstruksi, 2010 – 2012 <i>Business Tendency Indices of Construction Sector, 2013 – 2014</i>	31
Tabel 22	Indeks Harga Perdagangan Besar Bahan Bangunan Konstruksi Menurut Jenis Bangunan/Konstruksi, 2013 – Agustus 2014 <i>Wholesale Price Indices of Building/Construction Materials by Type of Building/Construction, 2013 – August 2014</i>	32
Tabel 23	Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK), 2012–2014 <i>Construction Expensiveness Indices, 2012-2014</i>	33
Tabel 24	Dampak Langsung Sektor Konstruksi, 2011 <i>Direct Impact of Construction Sector, 2011</i>	34
Tabel 25	Daya Penyebaran dan Derajat Kepekaan Sektor Konstruksi, 2011 <i>Power Distribution and Degree of Sensitivity of Construction Sector, 2011</i>	36
Tabel 26	Produk Domestik Bruto (PDB) Sektor Konstruksi, Triwulan I/2013 - III/2014 <i>Gross Domestic Products of Construction Sector, Quarter I/2013 - III/2014</i>	38
Tabel 27	Struktur Nilai Tambah dan Output Sektor Konstruksi, 1995, 2000, 2005 <i>Structure of Value Added and Output of Construction Sector, 1995, 2000, 2005</i>	38
Tabel 28	Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Konstruksi, 2013 <i>Gross Regional Domestic Products of Construction Sector, 2013</i>	39
Tabel 29	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Tempat Ibadah, 2014 <i>Number of Villages/Sub-Districts by Availability of Place of Worship, 2014</i>	40
Tabel 30	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan dan Jenis Industri Kecil dan Mikro, 2014 <i>Number of Villages/Sub-Districts by Availability and Type of Small and Micro Industry, 2014</i>	41

Tabel 31	Penduduk Usia 15+ Tahun yang Bekerja Seminggu Yang Lalu pada Sektor Konstruksi Menurut Status Pekerjaan, Agustus 2014 <i>Population 15 Years of Age and Over Who Worked During the Previous Week on Construction Sector by Main Employment Status, Agustus 2014.....</i>	42
Tabel 32	Penduduk Usia 15+ yang Bekerja Seminggu yang Lalu pada Sektor Konstruksi Agustus Menurut Pendidikan, Agustus 2014 <i>Population 15 Years of Age and Over Who Worked During the Previous Week on Construction Sector by Educational Attainment, Agustus 2014.....</i>	42
Tabel 33	Penduduk Usia 15+ yang Bekerja Seminggu Yang Lalu pada Sektor Konstruksi Menurut Status Wilayah, 2013 – 2014 <i>Population 15 Years of Age and Over Who Worked During the Previous Week on Construction Sector by Area Status, 2013 – 2014.....</i>	43
Tabel 34	Penduduk Usia 15+ yang Bekerja Seminggu Yang Lalu pada Sektor Konstruksi Agustus Menurut Rata-rata Jam Kerja, Agustus 2014 <i>Population 15 Years of Age and Over Who Worked During the Previous Week on Construction Sector by Total Working Hours, August 2014</i>	43
Tabel 35	Penduduk Usia 15+ yang Bekerja Seminggu Yang Lalu pada Sektor Konstruksi Agustus Menurut Jenis Pekerjaan, Agustus 2014 <i>Population 15 Years of Age and Over Who Worked During the Previous Week on Construction Sector by Type of Job, 2013 – 2014</i>	44
Tabel 36	Elastisitas Tenaga Kerja Sektor Konstruksi, 2010 – 2014 <i>Elasticity of Construction Sector Workers, 2010 – 2014</i>	44

II. Data Instansi Nasional Terkait

Tabel 37	Banyaknya Badan Usaha Konsultan Konstruksi Menurut Kualifikasi, 2013 <i>Number of Construction Consultant Establishments by Qualification, 2013</i>	47
Tabel 38	Banyaknya Tenaga Kerja Ahli Konstruksi Menurut Kualifikasi, 2013 <i>Number of Expert Workers by Qualification, 2013.....</i>	48
Tabel 39	Banyaknya Tenaga Kerja Terampil Konstruksi Menurut Kualifikasi, 2013 <i>Number of Skilled Workers by Qualification, 2013.....</i>	49
Tabel 40a	Nilai Jasa Pelaksana Konstruksi dari Sumber Dana APBN, 2014 <i>Value of Construction Services by Central Government Budget, 2014</i>	50
Tabel 40b	Nilai Jasa Pelaksana Konstruksi dari Sumber Dana APBD, 2014 <i>Value of Construction Services by Local Government Budget, 2014</i>	51
Tabel 40c	Nilai Jasa Pelaksana Konstruksi dari Sumber Dana BUMN dan BUMD, 2014 <i>Value of Construction Services by State Owned Enterprise and Regional Budget, 2014</i>	52
Tabel 40d	Nilai Jasa Pelaksana Konstruksi dari Sumber Dana Penanaman Modal Dalam Negeri, 2014 <i>Value of Construction Services by Domestic Investment Budget, 2014.....</i>	53

Tabel 40e	Nilai Jasa Pelaksana Konstruksi dari Sumber Dana Penanaman Modal Asing, 2014 <i>Value of Construction Services by Foreign Investment Budget, 2014</i>	53
Tabel 40f	Nilai Jasa Pelaksana Konstruksi dari Sumber Dana Sumber Dana Gabungan, 2014 <i>Value of Construction Services by by the Combined Budget, 2014</i>	54
Tabel 41	Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan (Km), 2001 – 2012 <i>Length of Road by Level of Authority, 2001 – 2012</i>	54
Tabel 42	Ketersediaan Alat Berat Konstruksi Nasional menurut Kondisi (unit), 2014 <i>Availability of the National Construction Heavy Equipment by Condition (units), 2014</i>	55
Tabel 43	Kebutuhan Alat Berat dan Material Konstruksi, 2012 <i>Requirement of Heavy Equipment and Construction Materials, 2012</i>	56
Tabel 44	Potensi Kebutuhan Alat Berat dan Material Konstruksi, 2013 – 2014 <i>Potential Needs of Construction Heavy Equipment and Materials, 2013 – 2014</i> ..	56
Tabel 45	Keseimbangan Supply – Demand Material dan Alat Berat Konstruksi 2012 Berdasarkan Anggaran Infrastruktur RPJM 2010 – 2014 <i>Balance Supply - Demand of Construction Materials and Heavy Equipment in 2012 based on RPJM 2010 - 2014 Infrastructure Budget</i>	57
Tabel 46	Keseimbangan Supply – Demand Material dan Alat Berat Konstruksi 2012 Berdasarkan Anggaran Infrastruktur MP3EI 2012 – 2015 <i>Balance Supply - Demand of Construction Materials and Heavy Equipment in 2012 based on MP3EI 2012-2015 Infrastructure Budget</i>	57
Tabel 47	Realisasi Konsumsi Pengadaan Semen (Ton), 2008 - Oktober 2014 <i>Actual Consumption of Cement Procurement (Ton), 2008 - October 2014</i>	58
Tabel 48	Rata-Rata Upah Borong Konstruksi Di Pulau Jawa (rupiah), 2013 <i>Average Wages of Construction Contract In Java (rupiahs), 2013</i>	59
Tabel 49	Rata-rata Upah Tukang Bangunan Harian di Pulau Jawa (rupiah), 2013 <i>Average Wages of Construction Daily Workers In Java (rupiahs), 2013</i>	60
Tabel 50	Upah Minimal Provinsi (UMP) per Bulan (rupiah), 2013 – 2014 <i>Minimum Wage per Months by Province (rupiahs), 2013 - 2014</i>	61
Tabel 51	Jumlah Unit Pembangkit Listrik Menurut Tenaga Penggerak Turbin, 2005 – 2013 <i>Number of Power Plant by Turbine Generator, 2005 – 2013</i>	62
Tabel 52	Indeks Kegiatan Dunia Usaha Sektor Konstruksi (Saldo Bersih Tertimbang), 2012 – 2013 <i>Business Activity Indices of Construction Sector (Weighted Net Balance), 2012 – 2013</i>	62
Tabel 53	Posisi Pinjaman Rupiah dan Valas Sektor Konstruksi Menurut Kelompok Bank (Rp. Miliar), Januari 2013 - Agustus 2014	

	<i>Outstanding of Loans in Rupiah and Foreign Currency of Construction Sector by Group of Banks (billion rupiahs), January 2013 - August 2014.....</i>	63
Tabel 54	Posisi Pinjaman Rupiah Sektor Konstruksi Menurut Kelompok Bank (Rp. Miliar), Januari 2013 - Agustus 2014	
	<i>Outstanding of Loans in Rupiah and Foreign Currency of Construction Sector by Group of Banks (billion rupiahs), January 2013 - August 2014.....</i>	64
Tabel 55	Posisi Pinjaman Investasi Rupiah dan Valas Sektor Konstruksi Menurut Kelompok Bank (Rp. Miliar), January 2013 - Agustus 2014	
	<i>Outstanding of Investments Loans in Rupiah and Foreign Currency of Construction Sector by Group of Banks (billion rupiahs), January 2013 – August 2014</i>	65
Tabel 56	Posisi Pinjaman Investasi Rupiah Sektor Konstruksi Menurut Kelompok Bank (Rp. Miliar), January 2013 - Agustus 2014	
	<i>Outstanding of Investments Loans in Rupiah of Construction Sector by Group of Banks (billion rupiahs), January 2013 - August 2014.....</i>	66
Tabel 57	Posisi Pinjaman Modal Kerja Rupiah dan Valas Sektor Konstruksi Menurut Kelompok Bank (Rp. Miliar), Januari 2013 - Agustus 2014	
	<i>Outstanding of Working Capital Loans in Rupiah and Foreign Currency of Construction Sector by Group of Banks (billion rupiahs), January 2013 – August 2014</i>	67
Tabel 58	Posisi Pinjaman Modal Kerja Rupiah Sektor Konstruksi Menurut Kelompok Bank (Rp. Miliar), Januari 2013 - Agustus 2014	
	<i>Outstanding of Working Capital Loans in Rupiah of Construction Sector by Group of Banks (billion rupiahs), January 2013 - August 2014.....</i>	68
Tabel 59	Perkembangan Kredit Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Sektor Konstruksi, 2012 – 2014	
	<i>Micro, Small and Medium Establishments Credits Development of Construction Sector, 2012 – 2014.....</i>	69
Tabel 60	Perkembangan Realisasi Investasi PMDN dan PMA Untuk Sektor Konstruksi, 2011 – Triwulan III/2014	
	<i>Foreign and Domestic Direct Investment Realization of Construction Sector, 2011- Quarter III/2014.....</i>	69
Tabel 61	Volume, Nilai, dan Rata – Rata Harga per Unit Pembangunan Rumah Oleh Perum Perumnas, 2013	
	<i>Volume, Value and Average Price per Unit of Housing Development by Perum Perumnas, 2013.....</i>	70
Tabel 62	Banyaknya Stok Akhir Rumah yang Dibangun Oleh Perum Perumnas (unit), 2013	
	<i>Number of Last Stock Housing Developed by Perum Perumnas (unit), 2013.....</i>	71

Tabel 63	Rencana dan Realisasi Pembangunan Rumah Siap Huni (RSH) Oleh Perum Perumnas, 2013 <i>Planning and Realization of Ready to Occupy Housing Development by Perum Perumnas (unit), 2013</i>	72
Tabel 64	Jalan Tol, Panjang Jalan, Operator dan Tahun Operasional, 2014 <i>Toll Road, Length, Operator and Operational Year, 2014</i>	73
Tabel 65	Jumlah Sarana Kesehatan (Unit), 2012 <i>Number of Healthcare Facilities (Units), 2012</i>	74
Tabel 66	Jumlah Sekolah menurut Tingkat Pendidikan, 2012/2013 <i>Number of School by Educational Level, 2012/2013</i>	75

III. Data Internasional

Tabel 67	Panjang Rel Kereta Api Negara Anggota ASEAN (Km), 2005 - 2012 <i>Length of Railways of ASEAN Member Countries (Km), 2005 – 2012</i>	79
Tabel 68	Panjang Jalan Negara Anggota ASEAN (Km), 2010 – 2012 <i>Length of Road of ASEAN Member Countries (Km), 2010 – 2012</i>	79
Tabel 69	Banyaknya Pelabuhan Domestik Negara Anggota ASEAN, 2005 – 2012 <i>Number of Domestic Ports of ASEAN Member Countries, 2005 – 2012</i>	80
Tabel 70	Banyaknya Pelabuhan Internasional Negara Anggota ASEAN, 2005 – 2012 <i>Number of International Ports of ASEAN Member Countries, 2005 – 2012</i>	80
Tabel 71	Banyaknya Bandara Sipil Domestik Negara Anggota ASEAN, 2005-2012 <i>Number of Domestic Airports of ASEAN Member Countries, 2005 – 2012</i>	81
Tabel 72	Banyaknya Bandara Sipil Internasional Negara Anggota ASEAN, 2005-2012 <i>Number of International Airports of ASEAN Member Countries, 2005 – 2012</i>	81
Tabel 73	Peringkat Daya Saing Infrastruktur Indonesia, 2010 - 2014 <i>Competitiveness Ranking of Indonesian Infrastructure, 2010 – 2014</i>	82
Tabel 74	Global Competitiveness Index dan Pilar Infrastruktur Negara Anggota ASEAN, 2013 - 2014 dan 2014 - 2015 <i>Global Competitiveness Indices and Infrastructure Pillar of ASEAN Member Countries, 2013 - 2014 dan 2014 – 2015</i>	82
Daftar Pustaka		89

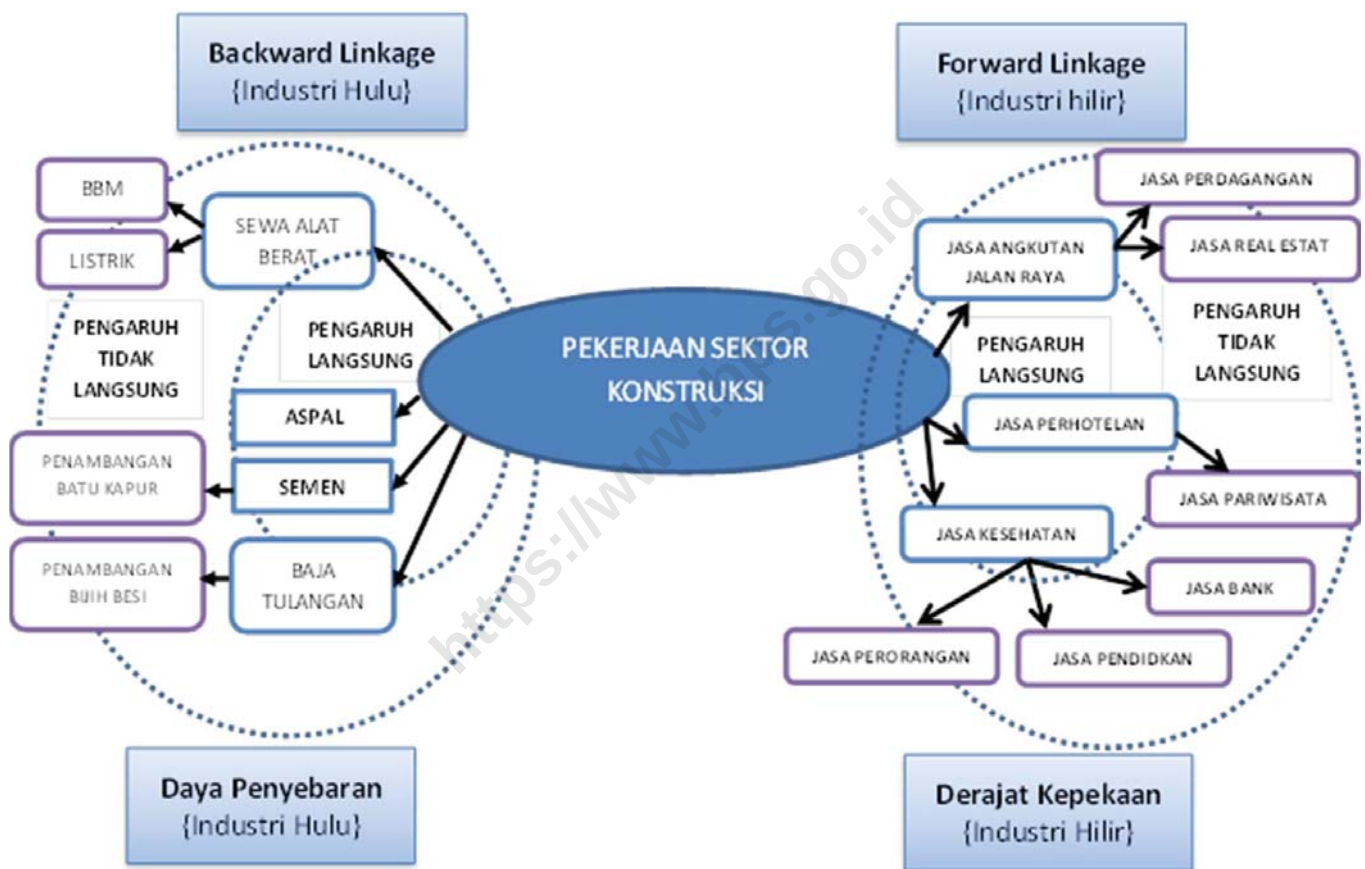
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Peta Banyaknya Perusahaan/Usaha Konstruksi, 2014 <i>The Map of Number of Construction Establishments, 2014</i>	83
Gambar 2	Peta Banyaknya Perusahaan/Usaha Konstruksi Perorangan, 2014 <i>The Map of Number of Micro Construction Establishments, 2014.....</i>	84
Gambar 3	Peta Banyaknya Perusahaan/Usaha Konstruksi Kecil, 2014 <i>The Map of Number of Small Construction Establishments, 2014.....</i>	85
Gambar 4	Peta Banyaknya Perusahaan/Usaha Konstruksi Sedang, 2014 <i>The Map of Number of Medium Construction Establishments, 2014.....</i>	86
Gambar 5	Peta Banyaknya Perusahaan/Usaha Konstruksi Besar, 2014 <i>The Map of Number of Large Construction Establishments, 2014</i>	87
Gambar 6	Peta Kapasitas Produksi Semen Nasional, 2010 – 2015 <i>The Map of National Production Capacity of Cement, 2010 - 2015.....</i>	88

PENDAHULUAN

Sektor Konstruksi sebagai salah satu sektor yang memberi sumbangan terbesar pada *Gross Domestic Product* (GDP) perekonomian Indonesia, sektor konstruksi tidak bisa dipungkiri memiliki peran strategis pada pembangunan. Peran strategis tersebut antara lain pada penyerapan tenaga kerja, jangkauan rantai pasok yang luas, pendorong sektor-sektor pendukungnya, bahkan mobilisator pertumbuhan produk nasional baik barang maupun jasa.

Hubungan Keterkaitan antara Sektor Konstruksi dengan Sektor – Sektor Ekonomi yang lain



Turun naiknya perkembangan sektor konstruksi dipengaruhi oleh iklim ekonomi dan sebaliknya kondisi ekonomi nasional juga sedikit banyaknya ditentukan oleh seberapa besar kontribusi sektor konstruksi terhadap pertumbuhan sektor-sektor lainnya. Perkembangan sektor konstruksi khususnya dalam pembangunan infrastruktur mendukung terciptanya sarana dan prasarana sosial dan ekonomi yang lebih baik bagi masyarakat. Pembangunan Infrastruktur memungkinkan peningkatan mobilitas masyarakat dan niaga, prasarana sanitasi kesehatan dan pendidikan serta fungsi – fungsi sosial lainnya juga menjadi lebih baik.

Oleh karena itu sektor Konstruksi menjadi salah satu indikator pembangunan nasional dan termasuk ke dalam prioritas nasional Kabinet Indonesia Bersatu II.

Untuk menggambarkan perkembangan dari sektor konstruksi, beberapa angka berkaitan dengan sektor konstruksi telah dihasilkan oleh beberapa instansi pemerintah dan swasta nasional maupun internasional. Angka-angka tersebut dikompilasi dalam satu publikasi yakni "**KONSTRUKSI DALAM ANGKA 2014**". Adapun sumber data sektor konstruksi yang disajikan berasal dari:

- I. DATA BPS, yang terdiri dari :
 - A. Survei Konstruksi
 1. Survei Perusahaan Tahunan Konstruksi dan Survei Perusahaan Konstruksi Triwulanan dengan responden Perusahaan Konstruksi Nasional / Gred 2 - 7
 2. Survei Konstruksi Perorangan dengan responden Usaha Konstruksi Perseorangan / Non-Gred
 - B. Survei BPS lainnya, seperti Survei Potensi Desa, Survei Harga Perdagangan Besar, Survei Angkatan Kerja Nasional
- II. INSTANSI TERKAIT NASIONAL
- III. DATA INTERNASIONAL

Pembangunan Infrastruktur Menjadi Salah Satu Prioritas Nasional 2010-2014



PENJELASAN TEKNIS

Konstruksi adalah suatu kegiatan yang hasil akhirnya berupa bangunan/konstruksi yang menyatu dengan lahan tempat kedudukannya, baik digunakan sebagai tempat tinggal atau sarana kegiatan lainnya. Hasil kegiatan tersebut antara lain bangunan gedung, jalan, jembatan, rel dan jembatan kereta api, terowongan, bangunan air dan drainase, bangunan sanitasi, landasan pesawat terbang, dermaga, bangunan pembangkit listrik, transmisi, distribusi dan bangunan jaringan komunikasi. Kegiatan konstruksi meliputi perencanaan, persiapan, pembuatan, pembongkaran, dan perbaikan/perombakan bangunan.

Kategori Konstruksi diberi kode F yang terdiri dari:

a. Konstruksi Gedung (KBLI 2009, 41)

Golongan pokok ini mencakup kegiatan konstruksi umum berbagai macam gedung/bangunan, termasuk pembangunan gedung baru, perbaikan gedung, penambahan dan renovasi bangunan, pendirian bangunan atau struktur prafabrikasi pada lokasi dan konstruksi yang bersifat sementara. Golongan pokok ini juga mencakup konstruksi bangunan tempat tinggal, gedung perkantoran, pertokoan, sarana dan prasarana umum lainnya, termasuk bangunan pertanian dan lain-lain. Kegiatan konstruksi bangunan dimungkinkan untuk disubkontrakkan sebagian atau seluruhnya.

b. Konstruksi Bangunan Sipil (KBLI 2009, 42)

Golongan pokok ini mencakup kegiatan konstruksi umum bangunan sipil, baik bangunan baru, perbaikan bangunan, penambahan bangunan dan perubahan bangunan, pendirian bangunan/struktur prafabrikasi pada lokasi proyek dan konstruksi yang bersifat sementara. Golongan pokok ini juga mencakup kegiatan konstruksi berat seperti fasilitas industri, proyek infrastruktur dan sarana umum, sistem pembuangan dan irigasi, saluran pipa dan jaringan listrik, fasilitas olahraga di tempat terbuka dan lain-lain. Sebagian atau keseluruhan pengerjaan dapat dilakukan atas biaya sendiri, berdasarkan balas jasa/kontrak.

c. Konstruksi Khusus (KBLI 2009, 43)

Golongan pokok ini mencakup kegiatan konstruksi khusus (yang berhubungan dengan keahlian khusus), biasanya khusus pada satu aspek umum untuk struktur yang berbeda, yang membutuhkan peralatan atau ketrampilan khusus dan lebih banyak dilakukan berdasarkan subkontrak. Golongan pokok ini juga mencakup kegiatan penyelesaian gedung, instalasi berbagai macam keperluan yang membuat bangunan berfungsi seperti pipa-pipa ledeng, pemanas, pendingin ruangan (AC), sistem alarm dan pekerjaan listrik lainnya, sistem penyiraman, lift dan tangga berjalan dan lain-lain. Termasuk juga kegiatan instalasi dan perbaikan sistem penerangan dan pemberian tanda isyarat untuk jalan raya, rel kereta api, bandar udara, pelabuhan, dan lain-lain. Kegiatan penyelesaian bangunan dan perbaikan meliputi kegiatan yang memberikan kontribusi untuk penyelesaian akhir suatu konstruksi.

Kualifikasi Perusahaan Konstruksi

Kualifikasi Perusahaan adalah penggolongan perusahaan konstruksi menurut tingkat/kedalaman kompetensi kemampuan usaha, yang selanjutnya dibagi menurut kemampuan melaksanakan pekerjaan berdasarkan kriteria risiko, dan/atau kriteria penggunaan teknologi, dan/atau kriteria besaran biaya.

Penggolongan **Kualifikasi** ini dapat dibagi atas 7 (tujuh) jenjang kompetensinya dalam Gred, yaitu:

- | | |
|-----------------------|----------------|
| a. Orang/Perseorangan | : Gred 1 |
| b. Kecil | : Gred 2 – 4 |
| c. Menengah | : Gred 5 |
| d. Besar | : Gred 6 dan 7 |

Kriteria masing-masing kualifikasi perusahaan konstruksi ini ditunjukkan pada Tabel 1.

Nilai pekerjaan konstruksi

Nilai pekerjaan konstruksi adalah nilai pekerjaan dikurangi nilai pekerjaan yang disubkontrakkan dikalikan persentase realisasi fisik pekerjaan yang diselesaikan dalam kurun waktu tahun berjalan.

Dampak langsung sektor adalah suatu besaran yang menjelaskan dampak yang terjadi terhadap output suatu sektor sebagai akibat perubahan permintaan akhir pada sektor *i* tsb. Dampak langsung menunjukkan angka yang terjadi terhadap seluruh sektor ekonomi apabila terjadi kenaikan output sebesar 1 (satu) satuan.

Contoh: Dampak langsung Bangunan Tempat Tinggal = 0,52 berarti setiap kenaikan output 1 (satu) satuan menimbulkan peningkatan seluruh sektor ekonomi sebesar 0,52.

Hubungan / Keterkaitan antar sektor produksi :

- **Hubungan ke depan (*forward linkage*)** disebut **derajat kepekaan**: yang merupakan hubungan penjualan barang jadi. Derajat kepekaan adalah suatu besaran yang menjelaskan dampak yang terjadi terhadap output suatu sektor sebagai akibat perubahan permintaan akhir pada masing – masing sektor. Konsep ini sering diartikan sebagai kemampuan suatu sektor untuk mendorong pertumbuhan sektor hilirnya atau daya dorong yang kuat dalam mempengaruhi aktivitas sektor ekonomi lain pada industri hilirnya.
- **Hubungan ke belakang (*backward linkage*)** disebut **daya penyebaran**: yang merupakan hubungan dengan bahan mentah atau bahan baku. Daya penyebaran adalah jumlah dampak seluruh sektor ekonomi karena permintaan akhir terhadap sektor *i* berubah satu unit. Konsep ini juga sering diartikan sebagai kemampuan suatu sektor untuk meningkatkan pertumbuhan sektor hulu.

Tabel 1. Penggolongan Kualifikasi Perusahaan

NO	GOL USAHA	KUALI FIKASI	BATAS NILAI SATU PEKERJAAN (Rp)	KEUANGAN			PERSONALIA			KETERANGAN
				KEKAYAAN BERSIH (Rp)	KEKAYAAN SESAAT (SELURUH DAFTAR)	KEKAYAAN S/D	PJBU	PJT	PJB	
1	Perorangan	Gred 1	100.000.000	tidak persyaratkan	7	8	9	10	13	Harus memiliki NPWP
2	Kecil	Gred 2	500.000.000	50.000.000 s/d 600.000.000	90.000.000 s/d 1.080.000.000	1 org	1 orang berpengalaman dalam Jasa Konstruksi	Tidak dipersyaratkan		Bagi badan usaha yang baru berdiri harus memiliki PJT yang bersertifikat Keterampilan kerja yang memiliki pengalaman sekurang-kurangnya 2 tahun. dalam Jasa Konstruksi
		Gred 3	1.000.000.000	100.000.000 s/d 800.000.000	180.000.000 s/d 1.440.000.000	1 org	1 orang berpengalaman dalam Jasa Konstruksi bersertifikat keterampilan kerja (SKT) minimal tingkat II (boleh dirangkap oleh PJBU)	Tidak dipersyaratkan		Pemah memiliki SBU K3 atau Gred 2 dan Badan Usaha lama yang telah memiliki Pengalaman sesuai dalam lampiran ini
		Gred 4	2.500.000.000	400.000.000 s/d 1.000.000.000	720.000.000 s/d 1.800.000.000	1 org	1 orang berpengalaman dalam Jasa Konstruksi bersertifikat keterampilan kerja (SKT) tingkat I	Tidak dipersyaratkan		Pemah memiliki SBU K2 atau Gred 3 dan Badan Usaha lama yang telah memiliki Pengalaman sesuai dalam lampiran ini
3	Menengah	Gred 5	10.000.000.000	1.000.000.000 s/d 10.000.000.000	4.200.000.000 s/d 42.000.000.000	1 org	1 orang berpengalaman dalam Jasa Konstruksi bersertifikat keahlian kerja (SKA) minimal Muda (boleh dirangkap oleh PJBU)	1 orang berpengalaman dalam Jasa Konstruksi bersertifikat keahlian kerja (SKA) minimal Muda sesuai bidangnya (tidak boleh dirangkap oleh PJBU/PJT)		Bagi badan usaha yang baru berdiri harus memiliki PJU yang bersertifikat Keahlian kerja yang memiliki pengalaman sekurang-kurangnya 5 tahun sesuai dengan bidang yang dimohon. Jumlah sub bidang maksimal = 4 sub bidang. Badan Hukum PT
		Gred 6	50.000.000.000	3.000.000.000 s/d 25.000.000.000	64.000.000.000 s/d 160.000.000.000	1 org	1 orang berpengalaman dalam Jasa Konstruksi bersertifikat keahlian kerja (SKA) minimal Madya (boleh dirangkap oleh PJBU)	1 orang berpengalaman dalam Jasa Konstruksi bersertifikat keahlian kerja (SKA) minimal Muda sesuai bidangnya (tidak boleh dirangkap oleh PJBU/PJT)		Sekurang-kurangnya dalam organisasi badan usaha memiliki divisi terpisah untuk perencanaan, operasional, keuangan, dan administrasi personalia Badan Hukum PT Pernah mempunyai SBU M/ Gred 5
4	Besar	Gred 7	tak terbatas	10.000.000.000 s/d tak terbatas	64.000.000.000 s/d tak terbatas	1 org	1 orang berpengalaman dalam Jasa Konstruksi bersertifikat keahlian kerja (SKA) minimal Madya (tidak boleh dirangkap oleh PJBU)	1 orang berpengalaman dlm Jasa Konstruksi bersertifikat keahlian kerja (SKA) minimal Madya sesuai bidangnya (tidak boleh dirangkap oleh PJBU/PJT)		Badan usaha hrs bersertifikat ISO 9000:94 atau versi 2000. Badan Hukum PT Pernah mempunyai SBU B2 / Gred 6 dan Badan Usaha lama yang telah memiliki Pengalaman sesuai dalam lampiran ini

Jalan Nasional: Merupakan jalan arteri dan jalan kolektor dalam Sistem Jaringan Jalan Primer. Jalan ini menghubungkan antar ibukota provinsi, jalan strategis nasional, serta jalan tol. Tanggung jawab pembinaan jalan nasional berada pada pemerintah pusat (Direktorat Jenderal Bina Marga, Kementerian Pekerjaan Umum).

Nilai Indeks Prospek dan Kondisi Bisnis (ID) Pengusaha akan terletak dalam range 0 - 100 yang diinterpretasikan sebagai berikut:

ID = 100 : Semua pengusaha menyatakan kondisi usahanya meningkat

ID > 50 : Jumlah pengusaha yang menyatakan kondisi usahanya **meningkat** lebih banyak dibandingkan yang menyatakan **menurun**, umumnya pengusaha cenderung optimis akan kondisi usahanya

ID < 50 : Jumlah pengusaha yang menyatakan kondisi usahanya **menurun** lebih banyak dibandingkan yang menyatakan **meningkat**, umumnya pengusaha cenderung pesimis akan kondisi usahanya

ID = 0 : Semua pengusaha menyatakan kondisi usahanya menurun

Nilai Indeks Masalah (IM_v) dan Indeks Masalah Bisnis (IMB) akan terletak dalam range 0 – 100, dan diinterpretasikan sebagai berikut :

IM_v atau IMB = 0 : tidak ada masalah

0 < IM_v atau IMB ≤ 25 : sedikit masalah

25 < IM_v atau IMB ≤ 50 : cukup bermasalah

50 < IM_v atau IMB ≤ 75 : bermasalah

75 < IM_v atau IMB ≤ 100 : sangat bermasalah

Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) :

Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) adalah angka indeks yang menggambarkan perbandingan tingkat kemahalan harga bangunan/konstruksi (TKK) suatu kabupaten/kota atau provinsi terhadap TKK rata-rata nasional. Dengan demikian angka IKK rata-rata nasional sama dengan 100. TKK merupakan cerminan dari suatu nilai bangunan/konstruksi atau biaya yang dibutuhkan untuk membangun 1 (satu) unit bangunan per satuan ukuran luas di suatu kabupaten/kota atau provinsi. TKK diperoleh melalui pendekatan terhadap harga sejumlah jenis barang/bahan bangunan dan harga sewa alat-alat berat yang mempunyai nilai atau andil cukup besar.

Upah riil adalah upah nominal yang telah disesuaikan dengan tingkat biaya hidup yang diukur dengan indeks harga konsumen.

Upah nominal adalah rata-rata upah per bulan yang diterima buruh produksi/pelaksana di bawah pengawas/mandor/supervisor dalam bentuk uang.

Elastisitas Tenaga Kerja merupakan sebuah kondisi dimana persentase perubahan permintaan akan tenaga kerja sehubungan dengan perubahan tingkat upah sebanyak 1 persen.

Indeks Tendensi Bisnis (ITB) merupakan indeks yang menggambarkan kondisi bisnis dan perekonomian pada triwulan berjalan dan perkiraan pada triwulan mendatang. ITB berkisar antara 0 sampai dengan 200, dengan indikasi sebagai berikut:

- a. Nilai $ITB < 100$, menunjukkan kondisi bisnis pada triwulan berjalan menurun dibanding triwulan sebelumnya.
- b. Nilai $ITB = 100$, menunjukkan kondisi bisnis pada triwulan berjalan tidak mengalami perubahan (stagnan) dibanding triwulan sebelumnya.
- c. Nilai $ITB > 100$, menunjukkan kondisi bisnis pada triwulan berjalan lebih baik (meningkat) dibanding triwulan sebelumnya.

<https://www.bps.go.id>



Data Konstruksi BPS

TABEL 1 Banyaknya Wilayah Administrasi Menurut Tingkatan, 2013
TABLE Number of Administrative Area by Hierarchy, 2013

Provinsi	Kabupaten/Kota		Kecamatan	Desa/Kelurahan
	Kabupaten	Kota		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Aceh	18	5	289	6 514
2. Sumatera Utara	25	8	440	6 008
3. Sumatera Barat	12	7	179	1 140
4. R i a u	10	2	163	1 775
5. J a m b i	9	2	138	1 550
6. Sumatera Selatan	13	4	231	3 225
7. B e n g k u l u	9	1	127	1 517
8. L a m p u n g	13	2	225	2 585
9. Kep. Bangka Belitung	6	1	47	381
10. Kepulauan Riau	5	2	66	415
11. D.K.I. Jakarta	1	5	44	267
12. Jawa Barat	18	9	626	5 962
13. Jawa Tengah	29	6	573	8 578
14. D.I. Yogyakarta	4	1	78	438
15. Jawa Timur	29	9	664	8 505
16. B a n t e n	4	4	155	1 551
17. B a l i	8	1	57	716
18. Nusa Tenggara Barat	8	2	116	1 146
19. Nusa Tenggara Timur	21	1	306	3 259
20. Kalimantan Barat	12	2	176	1 987
21. Kalimantan Tengah	13	1	136	1 569
22. Kalimantan Selatan	11	2	152	2 008
23. Kalimantan Timur	7	3	103	1 026
24. Kalimantan Utara	4	1	50	479
25. Sulawesi Utara	11	4	167	1 764
26. Sulawesi Tengah	12	1	172	1 964
27. Sulawesi Selatan	21	3	306	3 030
28. Sulawesi Tenggara	12	2	209	2 248
29. Gorontalo	5	1	77	731
30. Sulawesi Barat	6	-	69	649
31. Maluku	9	2	113	1 083
32. Maluku Utara	8	2	113	1 194
33. Papua Barat	12	1	175	1 447
34. Papua	28	1	440	4 003
INDONESIA	413	98	6 982	80 714

Sumber/Source : BPS/Statistics Indonesia

TABEL 2 Luas Daerah, Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk, 2013
TABLE Total Area, Population and Population Density , 2013

Provinsi	Luas (km ²)	Jumlah Penduduk (ribu)	Kepadatan Penduduk per km ²
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	57 956.00	4 811.10	83.01
2. Sumatera Utara	72 981.23	13 590.30	186.22
3. Sumatera Barat	42 012.89	5 066.50	120.59
4. R i a u	87 023.66	6 033.30	69.33
5. J a m b i	50 058.16	3 286.10	65.65
6. Sumatera Selatan	91 592.43	7 828.70	85.47
7. B e n g k u l u	19 919.33	1 814.40	91.09
8. L a m p u n g	34 623.80	7 932.10	229.09
9. Kep. Bangka Belitung	16 424.06	1 315.10	80.07
10. Kepulauan Riau	8 201.72	1 861.40	226.95
11. D.K.I. Jakarta	664.01	9 969.90	15 014.68
12. Jawa Barat	35 377.76	45 340.80	1 281.62
13. Jawa Tengah	32 800.69	33 264.30	1 014.13
14. D.I. Yogyakarta	3 133.15	3 594.90	1 147.38
15. Jawa Timur	47 799.75	38 363.20	802.58
16. B a n t e n	9 662.92	11 452.50	1 185.20
17. B a l i	5 780.06	4 056.30	701.77
18. Nusa Tenggara Barat	18 572.32	4 710.80	253.65
19. Nusa Tenggara Timur	48 718.10	4 954.00	101.69
20. Kalimantan Barat	147 307.00	4 641.40	31.51
21. Kalimantan Tengah	153 564.50	2 384.70	15.53
22. Kalimantan Selatan	38 744.23	3 854.50	99.49
23. Kalimantan Timur	204 534.34	3 870.80	18.92
24. Sulawesi Utara	13 851.64	2 360.40	170.41
25. Sulawesi Tengah	61 841.29	2 785.50	45.04
26. Sulawesi Selatan	46 717.48	8 342.00	178.56
27. Sulawesi Tenggara	38 067.70	2 396.70	62.96
28. Gorontalo	11 257.07	1 098.00	97.54
29. Sulawesi Barat	16 787.18	1 234.30	73.53
30. Maluku	46 914.03	1 628.40	34.71
31. Maluku Utara	31 982.50	1 114.90	34.86
32. Papua Barat	97 024.27	828.30	8.54
33. Papua	319 036.05	3 032.50	9.51
INDONESIA	1 910 931.32	248 818.10	130.21

Sumber/Source : BPS/Statistics Indonesia

TABEL 3 Jumlah Perusahaan Konstruksi Menurut Jenis Golongan Perusahaan, 2013
TABLE 3 Number of Construction Establishments by Type of Establishments Group , 2013

Provinsi	Kecil	Menengah	Medium	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Aceh	4 514	800	111	5 425
2. Sumatera Utara	5 816	656	104	6 576
3. Sumatera Barat	4 264	298	40	4 602
4. R i a u	4 723	917	134	5 774
5. J a m b i	2 556	176	49	2 781
6. Sumatera Selatan	2 742	674	85	3 501
7. B e n g k u l u	1 066	82	11	1 159
8. L a m p u n g	2 067	270	24	2 361
9. Kep. Bangka Belitung	886	69	13	968
10. Kepulauan Riau	923	524	29	1 476
11. D.K.I. Jakarta	1 150	3 591	592	5 333
12. Jawa Barat	7 918	1 528	105	9 551
13. Jawa Tengah	9 348	866	84	10 298
14. D.I. Yogyakarta	906	125	19	1 050
15. Jawa Timur	14 742	1 136	166	16 044
16. B a n t e n	1 880	534	26	2 440
17. B a l i	1 820	249	25	2 094
18. Nusa Tenggara Barat	2 094	143	17	2 254
19. Nusa Tenggara Timur	3 750	296	22	4 068
20. Kalimantan Barat	4 649	487	26	5 162
21. Kalimantan Tengah	1 391	192	38	1 621
22. Kalimantan Selatan	3 084	334	36	3 454
23. Kalimantan Timur	3 781	929	170	4 880
24. Kalimantan Utara	1 073	183	51	1 307
25. Sulawesi Utara	2 055	312	41	2 408
26. Sulawesi Tengah	2 539	194	26	2 759
27. Sulawesi Selatan	6 638	542	97	7 277
28. Sulawesi Tenggara	2 297	252	26	2 575
29. Gorontalo	1 119	104	8	1 231
30. Sulawesi Barat	1 354	41	7	1 402
31. Maluku	1 779	220	53	2 052
32. Maluku Utara	1 562	100	27	1 689
33. Papua Barat	1 013	182	61	1 256
34. Papua	2 425	415	151	2 991
INDONESIA	109 924	17 421	2 474	129 819

Sumber/Source : BPS/Statistics Indonesia

TABEL 4 Metadata Statistik Konstruksi Hasil Survei Perusahaan Konstruksi Tahunan, 2012 - 2013
TABLE 4 Metadata of Statistics Annual Construction Establishment Survey, 2012 - 2013

Uraian	Satuan	2012	2013 ^{*)}	Laju Pertumbuhan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Jumlah Perusahaan	Perusahaan	130 615	131 080	0.36
2. Jumlah Pekerja Tetap	Orang	893 996	927 889	3.79
3. Hari Orang Pekerja Harian	Ribu	1 092 943	1 129 647	3.36
4. Balas Jasa dan Upah	(Rp. Miliar)	93 017	103 965	11.77
a. Pekerja Tetap	(Rp. Miliar)	18 665	20 862	11.77
b. Pekerja Harian	(Rp. Miliar)	74 352	83 103	11.77
5. Nilai Konstruksi yang diselesaikan	(Rp. Miliar)	440 353	504 583	14.59
a. Gedung	(Rp. Miliar)	128 551	148 334	15.39
b. Sipil	(Rp. Miliar)	237 019	271 713	14.64
c. Khusus	(Rp. Miliar)	74 782	84 535	13.04
6. Nilai Bahan Bangunan	(Rp. Miliar)	171 323	200 045	16.76
7. Nilai Input	(Rp. Miliar)	301 900	345 317	14.38
8. Nilai Output	(Rp. Miliar)	510 173	584 802	14.63
9. Nilai Tambah	(Rp. Miliar)	208 273	239 485	14.99
10. Efisiensi		0.59	0.59	

Sumber/Source : BPS/Statistics Indonesia

Catatan/Note^{*)}: Angka Sementara/Preliminary figures

TABEL 5 Jumlah Pekerja Tetap Hasil Survei Perusahaan Konstruksi Tahunan, 2012 - 2013
TABLE 5 Number of Permanent Workers Results of Annual Construction Establishment Survey, 2012-2013

Provinsi	2012	2013 ^{*)}	Laju Pertumbuhan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	17 233	18 034	4.65
2. Sumatera Utara	47 057	48 398	2.85
3. Sumatera Barat	19 784	20 179	2.00
4. R i a u	36 513	39 167	7.27
5. J a m b i	9 019	9 330	3.45
6. Sumatera Selatan	26 092	27 453	5.22
7. B e n g k u l u	10 224	10 419	1.91
8. L a m p u n g	15 787	16 109	2.04
9. Kep. Bangka Belitung	5 047	5 103	1.11
10. Kepulauan Riau	16 622	17 201	3.48
11. D.K.I. Jakarta	154 940	158 665	2.40
12. Jawa Barat	71 559	75 449	5.44
13. Jawa Tengah	68 429	73 380	7.24
14. D.I. Yogyakarta	21 884	22 650	3.50
15. Jawa Timur	115 971	118 784	2.43
16. B a n t e n	24 798	25 415	2.49
17. B a l i	12 189	12 662	3.88
18. Nusa Tenggara Barat	16 549	17 342	4.79
19. Nusa Tenggara Timur	9 710	10 044	3.44
20. Kalimantan Barat	16 711	17 090	2.27
21. Kalimantan Tengah	12 691	12 999	2.43
22. Kalimantan Selatan	20 184	20 695	2.53
23. Kalimantan Timur	41 950	44 399	5.84
24. Sulawesi Utara	9 297	9 525	2.45
25. Sulawesi Tengah	9 334	9 542	2.23
26. Sulawesi Selatan	31 114	32 383	4.08
27. Sulawesi Tenggara	7 883	8 283	5.07
28. Gorontalo	5 853	6 081	3.90
29. Sulawesi Barat	3 864	3 929	1.68
30. Maluku	5 484	5 621	2.50
31. Maluku Utara	5 367	5 457	1.68
32. Papua Barat	11 118	12 157	9.35
33. Papua	13 739	13 944	1.49
INDONESIA	893 996	927 889	3.79

Sumber/Source : BPS/Statistics Indonesia

Catatan/Note*): Angka Sementara/Preliminary figures

TABEL 6 Jumlah Hari Orang Pekerja Harian Hasil Survei Perusahaan Konstruksi Tahunan, 2012 - 2013
TABLE 6 Number of Permanent Workers Result of Annual Construction Establishment Survey, 2012-2013

Provinsi	2012	2013*	Laju Pertumbuhan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	20 585 105	21 546 709	4.67
2. Sumatera Utara	55 125 934	57 611 387	4.51
3. Sumatera Barat	20 348 826	21 237 481	4.37
4. R i a u	38 017 713	39 167 695	3.02
5. J a m b i	9 980 597	10 188 069	2.08
6. Sumatera Selatan	27 029 190	28 003 789	3.61
7. B e n g k u l u	8 914 564	9 133 285	2.45
8. L a m p u n g	13 591 228	14 250 319	4.85
9. Kep. Bangka Belitung	7 623 932	7 727 603	1.36
10. Kepulauan Riau	18 520 731	19 346 144	4.46
11. D.K.I. Jakarta	207 686 601	210 048 504	1.14
12. Jawa Barat	111 955 563	116 353 122	3.93
13. Jawa Tengah	104 571 912	109 384 321	4.60
14. D.I. Yogyakarta	18 161 556	18 456 324	1.62
15. Jawa Timur	168 947 267	175 899 264	4.11
16. B a n t e n	25 261 955	25 563 690	1.19
17. B a l i	14 009 082	14 242 331	1.66
18. Nusa Tenggara Barat	16 352 231	16 809 917	2.80
19. Nusa Tenggara Timur	9 104 077	9 497 501	4.32
20. Kalimantan Barat	18 656 880	19 241 999	3.14
21. Kalimantan Tengah	14 414 303	14 525 815	0.77
22. Kalimantan Selatan	21 453 730	22 645 072	5.55
23. Kalimantan Timur	41 825 965	42 587 028	1.82
24. Sulawesi Utara	9 373 670	9 644 698	2.89
25. Sulawesi Tengah	9 837 766	10 088 623	2.55
26. Sulawesi Selatan	26 366 592	27 025 791	2.50
27. Sulawesi Tenggara	7 502 293	7 646 490	1.92
28. Gorontalo	5 290 179	5 462 499	3.26
29. Sulawesi Barat	2 854 980	2 923 531	2.40
30. Maluku	5 573 501	5 664 940	1.64
31. Maluku Utara	2 762 267	2 840 367	2.83
32. Papua Barat	13 428 698	15 423 830	14.86
33. Papua	17 815 035	19 459 037	9.23
INDONESIA	1 092 943 923	1 129 647 175	3.36

Sumber/Source : BPS/Statistics Indonesia

Catatan/Note*): Angka Sementara/Preliminary figures

TABEL 7 Balas Jasa dan Upah Pekerja Hasil Survei Perusahaan Konstruksi Tahunan, 2012-2013
TABLE The Compensation and Wages of Workers Result of Annual Construction Establishment Survey, 2012-2013

Provinsi	2012	2013*	Laju Pertumbuhan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	1 990 621	2 198 151	10.43
2. Sumatera Utara	4 949 688	5 550 188	12.13
3. Sumatera Barat	1 806 616	1 967 611	8.91
4. R i a u	3 926 238	4 465 224	13.73
5. J a m b i	850 414	919 389	8.11
6. Sumatera Selatan	2 608 030	3 006 170	15.27
7. B e n g k u l u	806 290	870 867	8.01
8. L a m p u n g	1 234 314	1 361 044	10.27
9. Kep. Bangka Belitung	476 007	496 528	4.31
10. Kepulauan Riau	1 749 667	1 914 598	9.43
11. D.K.I. Jakarta	26 623 008	29 914 153	12.36
12. Jawa Barat	7 317 803	8 251 478	12.76
13. Jawa Tengah	5 119 017	5 778 146	12.88
14. D.I. Yogyakarta	1 539 374	1 677 922	9.00
15. Jawa Timur	8 074 578	8 939 613	10.71
16. B a n t e n	2 453 175	2 722 331	10.97
17. B a l i	1 171 903	1 337 317	14.11
18. Nusa Tenggara Barat	1 299 466	1 391 073	7.05
19. Nusa Tenggara Timur	747 033	816 060	9.24
20. Kalimantan Barat	1 609 672	1 728 918	7.41
21. Kalimantan Tengah	1 275 312	1 385 455	8.64
22. Kalimantan Selatan	1 900 453	2 109 008	10.97
23. Kalimantan Timur	4 236 371	4 810 913	13.56
24. Sulawesi Utara	760 633	822 646	8.15
25. Sulawesi Tengah	732 123	821 106	12.15
26. Sulawesi Selatan	2 399 095	2 697 024	12.42
27. Sulawesi Tenggara	627 206	669 833	6.80
28. Gorontalo	432 311	471 831	9.14
29. Sulawesi Barat	235 830	248 676	5.45
30. Maluku	503 508	547 330	8.70
31. Maluku Utara	288 438	301 586	4.56
32. Papua Barat	1 373 482	1 662 417	21.04
33. Papua	1 899 269	2 110 454	11.12
INDONESIA	93 016 945	103 965 060	11.77

Sumber/Source : BPS/Statistics Indonesia

Catatan/Note*): Angka Sementara/Preliminary figures

TABEL 8 Nilai Konstruksi yang Diselesaikan Hasil Survei Perusahaan Konstruksi Tahunan, 2012-2013
TABLE The Value of Construction Completed Result of Annual Construction Establishment Survey, 2012-2013

Provinsi	2012	2013*	Laju Pertumbuhan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	8 821 738	9 948 323	12.77
2. Sumatera Utara	17 726 931	20 445 596	15.34
3. Sumatera Barat	8 382 862	9 389 467	12.01
4. Riau	16 633 461	19 498 183	17.22
5. Jambi	3 296 164	3 624 572	9.96
6. Sumatera Selatan	10 320 650	12 168 265	17.90
7. Bengkulu	3 556 453	3 977 298	11.83
8. Lampung	5 214 614	5 883 873	12.83
9. Kep. Bangka Belitung	2 021 938	2 166 137	7.13
10. Kepulauan Riau	7 098 210	7 943 295	11.91
11. D.K.I. Jakarta	108 965 991	126 492 986	16.08
12. Jawa Barat	50 400 626	58 496 447	16.06
13. Jawa Tengah	44 452 421	50 773 383	14.22
14. D.I. Yogyakarta	4 979 344	5 492 986	10.32
15. Jawa Timur	57 124 528	64 637 180	13.15
16. Banten	9 744 380	11 071 785	13.62
17. Bali	4 808 886	5 565 863	15.74
18. Nusa Tenggara Barat	4 117 087	4 426 273	7.51
19. Nusa Tenggara Timur	2 812 639	3 119 045	10.89
20. Kalimantan Barat	7 142 553	7 942 689	11.20
21. Kalimantan Tengah	5 231 860	5 852 596	11.86
22. Kalimantan Selatan	7 689 099	8 623 448	12.15
23. Kalimantan Timur	13 152 841	15 167 473	15.32
24. Sulawesi Utara	3 315 548	3 686 213	11.18
25. Sulawesi Tengah	3 213 878	3 656 006	13.76
26. Sulawesi Selatan	9 310 007	10 857 994	16.63
27. Sulawesi Tenggara	2 875 438	3 126 296	8.72
28. Gorontalo	1 866 790	2 075 031	11.16
29. Sulawesi Barat	1 008 753	1 085 407	7.60
30. Maluku	1 940 660	2 157 788	11.19
31. Maluku Utara	1 262 708	1 348 453	6.79
32. Papua Barat	5 017 527	6 094 240	21.46
33. Papua	6 846 588	7 788 402	13.76
INDONESIA	440 353 173	504 582 993	14.59

Sumber/Source : BPS/Statistics Indonesia

Catatan/Note*): Angka Sementara/Preliminary figures

TABEL 9 Nilai Pendapatan Lain Hasil Survei Perusahaan Konstruksi Tahunan, 2012-2013
TABLE 9 Income From Other Activities Result of Annual Construction Establishment Survey, 2012-2013

Provinsi	2012	2013*	Laju Pertumbuhan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	3 417 256	3 445 911	0.84
2. Sumatera Utara	2 927 509	3 640 476	24.35
3. Sumatera Barat	913 009	999 459	9.47
4. R i a u	3 383 604	4 261 616	25.95
5. J a m b i	1 821 863	1 856 394	1.90
6. Sumatera Selatan	2 352 551	2 643 849	12.38
7. B e n g k u l u	465 881	502 460	7.85
8. L a m p u n g	787 473	922 776	17.18
9. Kep. Bangka Belitung	146 390	150 263	2.65
10. Kepulauan Riau	1 107 655	1 129 805	2.00
11. D.K.I. Jakarta	19 554 395	22 784 089	16.52
12. Jawa Barat	5 925 378	7 161 421	20.86
13. Jawa Tengah	2 804 316	3 180 474	13.41
14. D.I. Yogyakarta	1 031 283	1 245 977	20.82
15. Jawa Timur	4 413 855	4 446 630	0.74
16. B a n t e n	486 016	598 898	23.23
17. B a l i	2 281 990	2 350 858	3.02
18. Nusa Tenggara Barat	466 257	489 260	4.93
19. Nusa Tenggara Timur	1 061 958	1 122 764	5.73
20. Kalimantan Barat	600 710	668 974	11.36
21. Kalimantan Tengah	2 854 536	3 689 047	29.23
22. Kalimantan Selatan	1 291 720	1 556 505	20.50
23. Kalimantan Timur	2 806 410	3 281 622	16.93
24. Sulawesi Utara	362 174	383 686	5.94
25. Sulawesi Tengah	731 455	854 713	16.85
26. Sulawesi Selatan	1 729 847	1 934 200	11.81
27. Sulawesi Tenggara	606 678	715 519	17.94
28. Gorontalo	142 788	166 314	16.48
29. Sulawesi Barat	212 136	227 288	7.14
30. Maluku	399 397	442 165	10.71
31. Maluku Utara	360 144	409 086	13.59
32. Papua Barat	885 309	1 128 470	27.47
33. Papua	1 487 648	1 828 010	22.88
INDONESIA	69 819 591	80 218 979	14.89

Sumber/Source : BPS/Statistics Indonesia

Catatan/Note*): Angka Sementara/Preliminary figures

TABEL 10 Nilai Pendapatan Hasil Survei Perusahaan Konstruksi Tahunan, 2012 - 2013
TABLE 10 Gross Output Result of Annual Construction Establishment Survey, 2012-2013

Provinsi	2012	2013*	Laju Pertumbuhan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	12 238 994	13 394 234	9.44
2. Sumatera Utara	20 654 440	24 086 072	16.61
3. Sumatera Barat	9 295 871	10 388 926	11.76
4. Riau	20 017 065	23 759 799	18.70
5. Jambi	5 118 027	5 480 966	7.09
6. Sumatera Selatan	12 673 201	14 812 114	16.88
7. Bengkulu	4 022 334	4 479 758	11.37
8. Lampung	6 002 087	6 806 649	13.40
9. Kep. Bangka Belitung	2 168 328	2 316 400	6.83
10. Kepulauan Riau	8 205 865	9 073 100	10.57
11. D.K.I. Jakarta	128 520 386	149 277 075	16.15
12. Jawa Barat	56 326 004	65 657 868	16.57
13. Jawa Tengah	47 256 737	53 953 857	14.17
14. D.I. Yogyakarta	6 010 627	6 738 963	12.12
15. Jawa Timur	61 538 383	69 083 810	12.26
16. Banten	10 230 396	11 670 683	14.08
17. Bali	7 090 876	7 916 721	11.65
18. Nusa Tenggara Barat	4 583 344	4 915 533	7.25
19. Nusa Tenggara Timur	3 874 597	4 241 809	9.48
20. Kalimantan Barat	7 743 263	8 611 663	11.21
21. Kalimantan Tengah	8 086 396	9 541 643	18.00
22. Kalimantan Selatan	8 980 819	10 179 953	13.35
23. Kalimantan Timur	15 959 251	18 449 095	15.60
24. Sulawesi Utara	3 677 722	4 069 899	10.66
25. Sulawesi Tengah	3 945 333	4 510 719	14.33
26. Sulawesi Selatan	11 039 854	12 792 194	15.87
27. Sulawesi Tenggara	3 482 116	3 841 815	10.33
28. Gorontalo	2 009 578	2 241 345	11.53
29. Sulawesi Barat	1 220 889	1 312 695	7.52
30. Maluku	2 340 057	2 599 953	11.11
31. Maluku Utara	1 622 852	1 757 539	8.30
32. Papua Barat	5 902 836	7 222 710	22.36
33. Papua	8 334 236	9 616 412	15.38
INDONESIA	510 172 764	584 801 972	14.63

Sumber/Source : BPS/Statistics Indonesia

Catatan/Note*): Angka Sementara/Preliminary figures

TABEL

11

Nilai Pengeluaran Hasil Survei Perusahaan Konstruksi Tahunan, 2012-2013

TABLE

Intermediate Input Result of Annual Construction Establishment Survey, 2012-2013

Provinsi	2012	2013*	Laju Pertumbuhan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	7 747 241	8 392 429	8.33
2. Sumatera Utara	11 495 844	13 693 433	19.12
3. Sumatera Barat	5 541 788	6 297 240	13.63
4. R i a u	10 008 919	12 221 791	22.11
5. J a m b i	2 951 399	3 083 510	4.48
6. Sumatera Selatan	7 314 634	8 615 924	17.79
7. B e n g k u l u	2 554 083	2 936 493	14.97
8. L a m p u n g	2 922 419	3 364 509	15.13
9. Kep. Bangka Belitung	1 211 332	1 261 943	4.18
10. Kepulauan Riau	5 152 451	5 783 676	12.25
11. D.K.I. Jakarta	70 807 723	82 267 446	16.18
12. Jawa Barat	43 484 273	51 899 313	19.35
13. Jawa Tengah	28 646 392	31 673 551	10.57
14. D.I. Yogyakarta	3 017 274	3 354 615	11.18
15. Jawa Timur	33 501 953	36 115 367	7.80
16. B a n t e n	6 583 228	7 384 962	12.18
17. B a l i	4 712 586	5 377 046	14.10
18. Nusa Tenggara Barat	2 822 741	3 378 009	19.67
19. Nusa Tenggara Timur	2 062 124	2 379 273	15.38
20. Kalimantan Barat	4 878 143	5 405 523	10.81
21. Kalimantan Tengah	4 701 060	5 489 266	16.77
22. Kalimantan Selatan	4 516 903	4 829 793	6.93
23. Kalimantan Timur	8 880 190	10 355 795	16.62
24. Sulawesi Utara	1 900 401	1 915 866	0.81
25. Sulawesi Tengah	2 798 068	3 150 610	12.60
26. Sulawesi Selatan	6 168 204	7 124 523	15.50
27. Sulawesi Tenggara	1 980 994	2 204 928	11.30
28. Gorontalo	1 455 953	1 584 068	8.80
29. Sulawesi Barat	820 173	893 393	8.93
30. Maluku	1 343 936	1 495 884	11.31
31. Maluku Utara	990 396	1 052 752	6.30
32. Papua Barat	4 286 816	5 196 382	21.22
33. Papua	4 640 457	5 137 299	10.71
INDONESIA	301 900 098	345 316 612	14.38

Sumber/Source : BPS/Statistics Indonesia

Catatan/Note*): Angka Sementara/Preliminary figures

TABEL 12 Nilai Bahan Bangunan Hasil Survei Perusahaan Konstruksi Tahunan, 2012-2013
TABLE The Value of Materials Used Result of Annual Construction Establishment Survey, 2012-2013

Provinsi	2012	2013*	Laju Pertumbuhan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	4 576 950	5 172 757	13.02
2. Sumatera Utara	7 465 244	8 661 458	16.02
3. Sumatera Barat	4 139 611	4 760 444	15.00
4. R i a u	7 171 206	8 781 232	22.45
5. J a m b i	1 051 021	1 151 656	9.57
6. Sumatera Selatan	3 582 745	4 274 907	19.32
7. B e n g k u l u	1 965 236	2 293 419	16.70
8. L a m p u n g	1 950 915	2 226 255	14.11
9. Kep. Bangka Belitung	1 001 404	1 049 201	4.77
10. Kepulauan Riau	4 242 046	4 805 084	13.27
11. D.K.I. Jakarta	34 476 373	41 518 751	20.43
12. Jawa Barat	22 519 572	27 843 106	23.64
13. Jawa Tengah	13 596 148	15 958 276	17.37
14. D.I. Yogyakarta	1 744 020	1 903 537	9.15
15. Jawa Timur	21 816 684	24 119 130	10.55
16. B a n t e n	2 243 406	2 664 123	18.75
17. B a l i	2 272 610	2 601 476	14.47
18. Nusa Tenggara Barat	2 294 397	2 840 648	23.81
19. Nusa Tenggara Timur	1 553 145	1 821 137	17.25
20. Kalimantan Barat	3 356 298	3 707 509	10.46
21. Kalimantan Tengah	2 922 469	3 207 775	9.76
22. Kalimantan Selatan	2 165 836	2 412 599	11.39
23. Kalimantan Timur	6 236 054	7 279 015	16.72
24. Sulawesi Utara	1 634 415	1 643 022	0.53
25. Sulawesi Tengah	1 563 956	1 759 688	12.52
26. Sulawesi Selatan	3 068 016	3 531 006	15.09
27. Sulawesi Tenggara	1 272 345	1 382 799	8.68
28. Gorontalo	1 143 541	1 257 920	10.00
29. Sulawesi Barat	563 119	603 484	7.17
30. Maluku	810 706	893 043	10.16
31. Maluku Utara	602 423	624 589	3.68
32. Papua Barat	2 675 616	3 252 539	21.56
33. Papua	3 645 202	4 043 415	10.92
INDONESIA	171 322 729	200 045 000	16.77

Sumber/Source : BPS/Statistics Indonesia

Catatan/Note*): Angka Sementara/Preliminary figures

TABEL 13 Nilai Bahan Bakar dan Listrik Hasil Survei Perusahaan Konstruksi Tahunan, 2012-2013
TABLE 13 The Value of Fuel and Electricity Result of Annual Construction Establishment Survey, 2012-2013

Provinsi	2012	2013*	Laju Pertumbuhan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	287 989	320 261	11.21
2. Sumatera Utara	504 002	623 358	23.68
3. Sumatera Barat	130 179	149 307	14.69
4. R i a u	324 406	407 201	25.52
5. J a m b i	116 176	131 755	13.41
6. Sumatera Selatan	194 627	225 712	15.97
7. B e n g k u l u	88 875	104 729	17.84
8. L a m p u n g	39 037	39 400	0.93
9. Kep. Bangka Belitung	21 714	21 962	1.14
10. Kepulauan Riau	65 958	67 195	1.88
11. D.K.I. Jakarta	1 892 655	2 055 938	8.63
12. Jawa Barat	697 813	861 797	23.50
13. Jawa Tengah	344 955	356 596	3.37
14. D.I. Yogyakarta	92 048	102 910	11.80
15. Jawa Timur	719 813	771 219	7.14
16. B a n t e n	76 333	87 765	14.98
17. B a l i	77 255	92 050	19.15
18. Nusa Tenggara Barat	52 131	54 806	5.13
19. Nusa Tenggara Timur	88 009	97 603	10.90
20. Kalimantan Barat	147 353	176 999	20.12
21. Kalimantan Tengah	131 236	132 629	1.06
22. Kalimantan Selatan	223 639	266 336	19.09
23. Kalimantan Timur	354 796	426 571	20.23
24. Sulawesi Utara	82 854	83 714	1.04
25. Sulawesi Tengah	303 918	377 940	24.36
26. Sulawesi Selatan	329 892	410 159	24.33
27. Sulawesi Tenggara	57 721	59 755	3.52
28. Gorontalo	24 742	26 804	8.33
29. Sulawesi Barat	32 720	35 648	8.95
30. Maluku	31 325	32 401	3.43
31. Maluku Utara	43 431	51 320	18.16
32. Papua Barat	334 694	399 969	19.50
33. Papua	243 171	266 308	9.51
INDONESIA	8 155 467	9 318 117	14.26

Sumber/Source : BPS/Statistics Indonesia

Catatan/Note*): Angka Sementara/Preliminary figures

TABEL 14 Nilai Pengeluaran Lainnya Hasil Survei Perusahaan Konstruksi Tahunan, 2012-2013
TABLE 14 The Cost of Other Materials and Services Result of Annual Construction Establishment Survey, 2012-2013

Provinsi	2012	2013*	Laju Pertumbuhan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	2 882 302	2 899 411	0.59
2. Sumatera Utara	3 526 598	4 408 617	25.01
3. Sumatera Barat	1 271 998	1 387 489	9.08
4. R i a u	2 513 307	3 033 358	20.69
5. J a m b i	1 784 202	1 800 099	0.89
6. Sumatera Selatan	3 537 262	4 115 305	16.34
7. B e n g k u l u	499 972	538 345	7.68
8. L a m p u n g	932 467	1 098 854	17.84
9. Kep. Bangka Belitung	188 214	190 780	1.36
10. Kepulauan Riau	844 447	911 397	7.93
11. D.K.I. Jakarta	34 438 695	38 692 757	12.35
12. Jawa Barat	20 266 888	23 194 410	14.44
13. Jawa Tengah	14 705 289	15 358 679	4.44
14. D.I. Yogyakarta	1 181 206	1 348 168	14.13
15. Jawa Timur	10 965 456	11 225 018	2.37
16. B a n t e n	4 263 489	4 633 074	8.67
17. B a l i	2 362 721	2 683 520	13.58
18. Nusa Tenggara Barat	476 213	482 555	1.33
19. Nusa Tenggara Timur	420 970	460 533	9.40
20. Kalimantan Barat	1 374 492	1 521 015	10.66
21. Kalimantan Tengah	1 647 355	2 148 862	30.44
22. Kalimantan Selatan	2 127 428	2 150 858	1.10
23. Kalimantan Timur	2 289 340	2 650 209	15.76
24. Sulawesi Utara	183 132	189 130	3.28
25. Sulawesi Tengah	930 194	1 012 982	8.90
26. Sulawesi Selatan	2 770 296	3 183 358	14.91
27. Sulawesi Tenggara	650 928	762 374	17.12
28. Gorontalo	287 670	299 344	4.06
29. Sulawesi Barat	224 334	254 261	13.34
30. Maluku	501 905	570 440	13.65
31. Maluku Utara	344 542	376 843	9.38
32. Papua Barat	1 276 506	1 543 874	20.95
33. Papua	752 084	827 576	10.04
INDONESIA	122 421 902	135 953 495	11.05

Sumber/Source : BPS/Statistics Indonesia

Catatan/Note*): Angka Sementara/Preliminary figures

TABEL Indeks Konstruksi dan Pertumbuhan Konstruksi
15 Hasil Survei Perusahaan Konstruksi Triwulanan, Triwulan III/2013 – II/2014
TABLE *Indices of Construction and Growth Rate Result of
Quarterly Construction Establishment Survey, Quarter III/2013 - 2014*

Uraian	Triwulan 2013		Triwulan 2014	
	III	IV	I	II
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pekerja Tetap	113.06	114.74	113.82	113.98
Pertumbuhan	1.66	1.49	-0.80	0.14
Hari Orang	148.68	159.13	156.61	162.57
Pertumbuhan	3.34	7.02	-1.58	3.80
Balas Jasa dan Upah	150.93	160.58	155.89	163.06
Pertumbuhan	3.69	6.39	-2.92	4.60
Nilai Konstruksi:	157.80	168.04	163.74	169.48
Pertumbuhan	4.07	6.49	-2.55	3.50
- Nilai Konstruksi Gedung	151.80	167.44	162.85	166.26
Pertumbuhan	3.53	10.31	-2.75	2.09
- Nilai Konstruksi Sipil	179.30	191.25	188.08	198.84
Pertumbuhan	6.91	6.66	-1.66	5.72
- Nilai Konstruksi Khusus	166.22	173.06	169.16	186.16
Pertumbuhan	8.55	4.11	-2.25	10.05
Prospek Bisnis	55.18	54.89	60.55	63.12
Kondisi Bisnis	56.23	52.35	47.82	54.05
Masalah Bisnis	24.62	24.76	29.33	26.58

Sumber/Source : BPS/Statistics Indonesia

Catatan/Note*): Angka Sementara/Preliminary figures

Prospek dan Kondisi Bisnis (PKB)

PKB > 50 % : Pengusaha cenderung optimis akan usahanya

PKB < 50 % : Pengusaha cenderung pesimis kondisi usahanya

Indeks Masalah Bisnis (IMB)

IMB < 25 % : Sedikit Masalah

25 % < IMB ≤ 50 % : Cukup Bermasalah

50 % < IMB ≤ 100 % : Bermasalah

TABEL 15a Indeks Konstruksi Hasil Survei Perusahaan Konstruksi Triwulanan (2010=100), Triwulan IV/2013 – II/2014
TABLE Indices of Construction Result of Quarterly Construction Establishment Survey, Quarter IV/2013-II/2014

Provinsi	Pekerja Tetap			Hari Orang			Balas Jasa dan Upah			Nilai Konstruksi		
	Triwulan			Triwulan			Triwulan			Triwulan		
	IV/2013	I/2014	II/2014	IV/2013	I/2014	II/2014	IV/2013	I/2014	II/2014	IV/2013	I/2014	II/2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Aceh	117.30	117.30	117.30	146.57	140.88	143.22	148.24	154.20	145.86	157.28	154.37	158.88
2. Sumatera Utara	111.43	111.43	111.43	168.02	165.37	170.01	171.54	169.98	174.23	177.75	173.62	179.67
3. Sumatera Barat	108.29	108.29	108.29	145.15	142.73	144.28	150.08	149.47	152.59	161.30	160.21	162.54
4. R i a u	115.78	115.78	119.00	173.31	176.84	182.31	169.82	172.44	179.43	178.22	182.96	191.41
5. J a m b i	110.40	110.40	111.12	126.18	122.39	124.53	133.35	132.01	135.50	138.12	135.36	137.73
6. Sumatera Selatan	117.93	117.93	117.93	167.70	169.64	173.59	173.38	176.68	182.25	179.39	181.57	186.37
7. B e n g k u l u	108.66	108.66	108.66	135.30	131.24	132.43	138.00	135.08	135.08	147.40	142.98	144.28
8. L a m p u n g	108.44	108.44	108.44	142.06	139.23	143.48	143.79	141.38	147.67	150.28	147.27	153.50
9. Kep. Bangka Belitung	103.64	103.64	103.64	126.25	123.71	126.78	129.08	127.37	129.75	137.53	136.16	138.86
10. Kepulauan Riau	113.34	113.34	113.34	144.82	147.15	149.19	142.60	145.41	147.77	152.91	155.11	157.94
11. D.K.I. Jakarta	117.32	116.74	116.79	168.74	164.89	171.63	165.21	159.53	167.43	180.35	174.33	180.98
12. Jawa Barat	117.07	116.00	116.00	154.55	150.18	157.15	157.75	152.94	160.57	171.58	169.98	175.75
13. Jawa Tengah	119.74	119.74	119.74	155.69	157.77	160.53	155.39	157.70	161.15	164.09	166.51	168.21
14. D.I. Yogyakarta	114.31	114.31	114.31	138.89	136.91	140.96	140.99	137.81	142.59	147.28	144.72	149.32
15. Jawa Timur	110.26	106.66	106.66	146.84	144.47	151.41	142.91	140.33	145.85	161.39	159.66	167.03
16. B a n t e n	106.25	103.84	103.84	142.79	138.04	139.89	147.07	143.29	145.49	162.03	156.63	159.46
17. B a l i	114.50	114.50	114.50	153.45	154.62	160.17	151.86	154.61	159.62	157.82	158.77	163.77
18. Nusa Tenggara Barat	110.39	110.99	110.99	115.40	118.83	120.73	123.63	126.81	127.59	127.25	131.22	132.46
19. Nusa Tenggara Timur	112.34	112.34	112.34	133.74	131.63	135.16	138.09	133.42	137.53	143.23	139.14	143.70
20. Kalimantan Barat	111.80	111.80	111.80	132.50	129.79	133.75	138.67	136.99	142.59	152.82	149.72	156.40
21. Kalimantan Tengah	111.57	111.57	111.57	138.77	133.85	136.72	142.23	139.32	144.06	157.99	154.27	160.51
22. Kalimantan Selatan	111.28	111.28	111.28	158.01	155.87	161.07	155.52	152.08	158.44	164.94	161.71	170.09
23. Kalimantan Timur	123.57	123.57	124.73	170.47	174.17	175.46	172.65	174.06	178.02	187.14	190.32	191.90
24. Sulawesi Utara	107.54	105.30	105.30	128.97	124.72	130.19	131.48	127.82	134.57	146.33	143.70	150.37
25. Sulawesi Tengah	109.04	107.46	107.46	131.35	128.52	134.69	154.07	151.64	159.17	163.40	162.90	171.04
26. Sulawesi Selatan	118.00	118.00	118.00	156.26	156.26	159.43	161.27	164.02	168.77	179.72	179.72	182.63
27. Sulawesi Tenggara	110.98	110.98	110.98	128.96	127.97	128.96	129.26	128.46	131.35	145.97	144.52	145.97
28. Gorontalo	114.44	117.71	117.71	136.78	140.72	142.22	139.02	142.98	145.66	142.85	147.74	150.38
29. Sulawesi Barat	109.38	109.38	109.38	115.70	114.48	119.02	128.85	127.13	133.40	137.18	135.27	141.11
30. Maluku	110.66	108.42	109.18	140.96	138.53	140.93	145.52	140.74	144.21	153.58	151.95	153.17
31. Maluku Utara	110.00	110.00	112.70	121.05	124.79	126.10	126.62	130.58	134.01	133.56	136.95	138.57
32. Papua Barat	121.79	121.79	121.79	145.82	144.05	147.19	146.94	146.03	150.12	163.88	161.14	166.61
33. Papua	110.80	108.60	108.60	145.88	144.64	146.29	151.28	149.00	149.93	163.78	159.64	162.77
INDONESIA	114.74	113.82	113.98	159.13	156.61	162.57	160.58	155.89	163.06	168.04	163.74	169.48

Sumber/Source : BPS/Statistics Indonesia

Catatan/Note*): Angka Sementara/Preliminary figures

TABEL 15b Pertumbuhan Konstruksi Hasil Survei Perusahaan Konstruksi Triwulanan (persen), Triwulan IV/2013 – II/2014
TABLE Growth Rate of Construction Result of Quarterly Construction Establishment Survey (percent), Quarter IV/2013-II/2014

Provinsi	Pekerja Tetap			Hari Orang			Balas Jasa dan Upah			Nilai Konstruksi		
	Triwulan			Triwulan			Triwulan			Triwulan		
	IV/2013	I/2014	II/2014	IV/2013	I/2014	II/2014	IV/2013	I/2014	II/2014	IV/2013	I/2014	II/2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Aceh	0.58	0.00	0.00	3.49	-3.88	1.66	4.17	4.02	-5.41	4.76	-1.85	2.92
2. Sumatera Utara	0.42	0.00	0.00	5.43	-1.58	2.81	5.89	-0.91	2.50	6.36	-2.32	3.48
3. Sumatera Barat	0.56	0.00	0.00	4.09	-1.66	1.08	4.49	-0.41	2.09	4.97	-0.68	1.46
4. Riau	0.17	0.00	2.79	6.68	2.03	3.09	6.14	1.54	4.05	7.18	2.66	4.62
5. Jambi	0.09	0.00	0.65	2.83	-3.00	1.75	4.16	-1.00	2.64	3.39	-2.00	1.75
6. Sumatera Selatan	0.48	0.00	0.00	3.43	1.16	2.33	4.48	1.90	3.15	5.21	1.22	2.64
7. Bengkulu	1.76	0.00	0.00	4.21	-3.00	0.91	4.67	-2.12	0.00	5.64	-3.00	0.91
8. Lampung	0.12	0.00	0.00	3.73	-1.99	3.05	4.24	-1.68	4.45	4.21	-2.00	4.23
9. Kep. Bangka Belitung	0.03	0.00	0.00	4.30	-2.01	2.48	4.07	-1.32	1.87	5.77	-1.00	1.98
10. Kepulauan Riau	1.10	0.00	0.00	6.07	1.61	1.39	5.88	1.97	1.62	6.52	1.44	1.82
11. D.K.I. Jakarta	2.24	-0.49	0.04	7.58	-2.28	4.09	6.57	-3.44	4.95	7.08	-3.34	3.81
12. Jawa Barat	1.68	-0.91	0.00	3.91	-2.83	4.64	5.06	-3.05	4.99	5.30	-0.93	3.39
13. Jawa Tengah	0.58	0.00	0.00	3.91	1.34	1.75	3.43	1.49	2.19	3.54	1.47	1.02
14. D.I. Yogyakarta	0.75	0.00	0.00	4.54	-1.43	2.96	6.21	-2.26	3.47	4.28	-1.74	3.18
15. Jawa Timur	0.07	-3.27	0.00	4.33	-1.61	4.80	3.96	-1.81	3.93	4.86	-1.07	4.62
16. Banten	0.32	-2.27	0.00	5.60	-3.33	1.34	6.96	-2.57	1.54	5.89	-3.33	1.81
17. Bali	2.16	0.00	0.00	2.98	0.76	3.59	3.46	1.81	3.24	3.99	0.60	3.15
18. Nusa Tenggara Barat	1.65	0.54	0.00	6.01	2.97	1.60	5.65	2.57	0.62	6.40	3.12	0.94
19. Nusa Tenggara Timur	0.59	0.00	0.00	5.71	-1.58	2.68	6.22	-3.38	3.08	6.22	-2.86	3.28
20. Kalimantan Barat	0.34	0.00	0.00	5.72	-2.05	3.05	6.49	-1.21	4.09	6.29	-2.03	4.46
21. Kalimantan Tengah	0.02	0.00	0.00	5.21	-3.55	2.14	5.23	-2.05	3.40	6.26	-2.35	4.04
22. Kalimantan Selatan	0.15	0.00	0.00	7.90	-1.35	3.34	6.96	-2.21	4.18	6.80	-1.96	5.18
23. Kalimantan Timur	3.39	0.00	0.94	7.31	2.17	0.74	6.99	0.82	2.28		1.70	0.83
24. Sulawesi Utara	0.80	-2.08	0.00	6.75	-3.30	4.39	6.23	-2.78	5.28	7.13	-1.80	4.64
25. Sulawesi Tengah	0.37	-1.45	0.00	4.44	-2.15	4.80	5.17	-1.58	4.97	6.35	-0.31	5.00
26. Sulawesi Selatan	0.69	0.00	0.00	3.58	0.00	2.03	3.15	1.71	2.90	4.98	0.00	1.62
27. Sulawesi Tenggara	0.48	0.00	0.00	4.53	-0.77	0.77	5.51	-0.62	2.25	5.62	-0.99	1.00
28. Gorontalo	3.14	2.86	0.00	2.99	2.88	1.07	5.16	2.85	1.87	3.83	3.42	1.79
29. Sulawesi Barat	2.83	0.00	0.00	3.84	-1.05	3.97	4.37	-1.33	4.93	5.37	-1.39	4.32
30. Maluku	1.42	-2.02	0.70	4.05	-1.72	1.73	4.01	-3.28	2.47	5.13	-1.06	0.80
31. Maluku Utara	1.00	0.00	2.45	2.11	3.09	1.05	4.35	3.13	2.63	3.34	2.54	1.18
32. Papua Barat	0.76	0.00	0.00	2.34	-1.21	2.18	2.14	-0.62	2.80	3.38	-1.67	3.39
33. Papua	1.96	-1.99	0.00	5.74	-0.85	1.14	6.45	-1.51	0.62	5.86	-2.53	1.96
INDONESIA	1.49	-0.80	0.14	7.02	-1.58	3.81	6.39	-2.92	4.60	6.49	-2.56	3.51

Sumber/Source : BPS/Statistics Indonesia

Catatan/Note*): Angka Sementara/Preliminary figures

TABEL 16 Indeks Bisnis Konstruksi Hasil Survei Perusahaan Konstruksi Triwulanan (persen), Triwulan IV/2013 – II/2014
TABLE 16 *Construction Business Indices Result of Quarterly Construction Establishment Survey (percent), Quarter IV/2013-II/2014*

Provinsi	Prospek Bisnis			Kondisi Bisnis			Masalah Bisnis		
	Triwulan			Triwulan			Triwulan		
	IV/2013	I/2014	II/2014	IV/2013	I/2014	II/2014	IV/2013	I/2014	II/2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Aceh	48.53	58.27	59.79	48.16	50.49	52.55	19.84	18.08	17.59
2. Sumatera Utara	60.42	53.71	64.66	60.11	42.46	55.43	20.88	38.29	34.94
3. Sumatera Barat	53.33	74.29	66.33	50.21	43.75	54.46	14.18	21.07	40.06
4. Riau	57.87	54.85	66.19	50.30	46.43	47.08	22.69	23.95	20.95
5. Jambi	52.78	70.16	74.63	44.44	45.56	68.51	25.29	11.57	16.04
6. Sumatera Selatan	53.65	71.21	67.46	46.35	55.47	56.94	25.40	33.74	25.19
7. Bengkulu	17.50	46.43	44.29	21.25	32.29	20.00	5.00	32.74	36.15
8. Lampung	64.58	64.73	65.18	57.50	48.05	53.13	27.99	28.61	29.47
9. Kep. Bangka Belitung	59.82	67.14	76.19	60.71	57.50	66.67	24.63	30.00	40.48
10. Kepulauan Riau	54.81	57.14	51.79	50.00	45.00	45.31	25.22	32.31	28.13
11. D.K.I. Jakarta	50.80	66.01	65.29	51.60	53.02	57.75	37.06	36.98	37.78
12. Jawa Barat	64.02	63.55	71.43	59.09	47.92	52.84	26.68	25.54	21.86
13. Jawa Tengah	56.44	64.61	61.69	51.61	47.06	54.83	27.64	29.98	26.42
14. D.I. Yogyakarta	60.42	68.37	67.86	45.83	58.04	81.25	19.44	20.41	41.67
15. Jawa Timur	53.38	58.35	60.24	57.13	50.05	53.54	33.71	42.91	40.64
16. Banten	64.42	74.29	77.38	62.02	51.25	57.29	33.11	26.21	37.96
17. Bali	54.63	57.43	55.87	46.06	48.75	47.47	27.65	31.96	29.04
18. Nusa Tenggara Barat	43.75	47.32	64.29	42.41	40.63	70.83	47.00	56.74	27.78
19. Nusa Tenggara Timur	56.00	46.67	57.76	50.00	37.08	47.92	24.26	19.31	20.67
20. Kalimantan Barat	59.07	57.94	57.14	54.64	49.65	45.98	36.56	33.86	32.46
21. Kalimantan Tengah	61.88	63.14	61.11	51.56	51.25	53.47	17.24	31.31	44.57
22. Kalimantan Selatan	53.82	57.94	51.79	62.15	53.94	42.19	21.36	26.40	30.00
23. Kalimantan Timur	52.33	53.97	65.55	50.25	38.37	58.46	22.37	30.94	20.59
24. Sulawesi Utara	31.25	17.26	54.62	37.50	12.85	48.90	34.17	24.33	13.97
25. Sulawesi Tengah	54.51	48.21	33.93	49.65	32.81	29.69	27.03	25.48	27.88
26. Sulawesi Selatan	49.26	63.66	66.33	43.38	45.38	57.14	11.47	26.41	24.21
27. Sulawesi Tenggara	52.50	56.79	52.05	46.88	44.06	48.63	11.73	23.50	19.71
28. Gorontalo	51.79	66.96	61.11	58.93	55.47	60.42	18.54	25.39	26.14
29. Sulawesi Barat	44.23	40.48	42.86	35.56	41.67	37.50	40.97	27.78	27.78
30. Maluku	53.71	61.36	60.20	51.17	43.75	50.71	13.90	26.00	26.36
31. Maluku Utara	45.83	73.47	78.02	46.35	44.64	68.75	25.97	35.07	38.63
32. Papua Barat	39.86	55.10	42.14	61.54	41.96	61.12	20.14	39.47	22.30
33. Papua	63.75	62.86	60.21	61.25	55.00	57.70	22.82	27.93	23.48
INDONESIA	54.89	60.55	63.12	52.35	47.82	54.05	24.76	29.33	26.58

Sumber/Source : BPS/Statistics Indonesia

Catatan/Note*): Angka Sementara/Preliminary figures

Prospek dan Kondisi Bisnis (PKB)

PKB > 50 % : Pengusaha cenderung optimis akan usahanya

PKB < 50 % : Pengusaha cenderung pesimis kondisi usahanya

Indeks Masalah Bisnis (IMB)

IMB < 25 % : Sedikit Masalah

25 % < IMB ≤ 50 % : Cukup Bermasalah

50 % < IMB ≤ 100 % : Bermasalah

TABEL 17 Ringkasan Statistik Konstruksi Perorangan Hasil Survei Konstruksi Perorangan, 2014
TABLE Summary of Micro Construction Statistics Result of Micro Establishment Construction Survey, 2014

Uraian	Satuan	Gedung	Sipil	Khusus	Konstruksi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Banyaknya Sampel Usaha	usaha	8 395	919	1 245	10 559
2. Rata-Rata Pekerja Tetap	orang	1	1	1	1
3. Median Pekerja Harian per Bulan	orang	3	3	2	3
4. Median Hari Orang Pekerja Harian	Hari Orang	288	183	148	266
5. Rata-Rata Bulan Kegiatan	Bulan	7	6	7	7
6. Rata-Rata Hari Kerja Pekerja Harian per Bulan	Hari	22	16	17	20
7. Median Balas Jasa dan Upah Pekerja per Bulan	ribu rupiah	5 666	4 220	3 090	5 157
8. Median Nilai Konstruksi	ribu rupiah	50 650	22 000	15 550	38 450
9. Median Biaya Pengeluaran	ribu rupiah	76 485	39 100	38 400	65 745
10. Median Pendapatan	ribu rupiah	92 000	48 100	47 000	80 400
11. Median Persentase Keuntungan	%	15.12	8.94	8.88	13.82
12. Median Nilai Bahan/Material	ribu rupiah	37 100	3 500	10 000	25 000
13. Indeks Masalah Bisnis	-	12.02	11.47	11.48	11.87
14. Indeks Kondisi Bisnis	-	65.17	61.72	61.55	64.35
15. Indeks Prospek Bisnis	-	68.28	65.42	65.05	67.56

Sumber/Source : BPS/Statistics Indonesia

Catatan/Note*): Angka Sementara/Preliminary figures

Prospek dan Kondisi Bisnis (PKB)

PKB > 50 % : Pengusaha cenderung optimis akan usahanya

PKB < 50 % : Pengusaha cenderung pesimis kondisi usahanya

Indeks Masalah Bisnis (IMB)

IMB < 25 % : Sedikit Masalah

25 % < IMB ≤ 50 % : Cukup Bermasalah

50 % < IMB ≤ 100 % : Bermasalah

TABEL 18 Median Hari Orang Pekerja Harian Hasil Survei Konstruksi Perorangan, 2014
TABLE Median of Mandays of Daily Workers Result of Micro Establishment Construction Survey, 2014

Provinsi	Gedung	Sipil	Khusus	Konstruksi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Aceh	180	148	219	181
2. Sumatera Utara	378	500	102	360
3. Sumatera Barat	483	103	270	443
4. R i a u	482	946	237	435
5. J a m b i	180	414	105	180
6. Sumatera Selatan	244	694	85	241
7. B e n g k u l u	270	312	28	240
8. L a m p u n g	277	85	252	190
9. Kep. Bangka Belitung	518	2600	584	527
10. Kepulauan Riau	264	300	198	243
11. D.K.I. Jakarta	528	120	72	275
12. Jawa Barat	636	53	108	415
13. Jawa Tengah	590	302	234	426
14. D.I. Yogyakarta	366	69	79	174
15. Jawa Timur	630	155	238	382
16. B a n t e n	391	1448	60	367
17. B a l i	900	156	660	711
18. Nusa Tenggara Barat	271	174	98	171
19. Nusa Tenggara Timur	90	94	41	89
20. Kalimantan Barat	275	295	132	258
21. Kalimantan Tengah	108	132	44	107
22. Kalimantan Selatan	288	860	162	286
23. Kalimantan Timur	450	300	150	400
24. Sulawesi Utara	303	624	76	305
25. Sulawesi Tengah	351	52	53	232
26. Sulawesi Selatan	286	244	44	162
27. Sulawesi Tenggara	224	190	252	224
28. Gorontalo	229	183	156	207
29. Sulawesi Barat	147	257	120	141
30. Maluku	334	726	20	334
31. Maluku Utara	144	142	43	120
32. Papua Barat	906	-	-	906
33. Papua	468	750	153	468
INDONESIA	288	183	148	266

Sumber/Source : BPS/Statistics Indonesia

Catatan/Note*): Angka Sementara/Preliminary figures

TABEL 19 Median Balas jasa dan Upah Pekerja per Bulan Hasil Survei Konstruksi Perorangan, 2014
TABLE 19 Median of The Compensation and Wages of Workers per Month
 Result of Micro Establishment Construction Survey, 2014

Provinsi	Gedung	Sipil	Khusus	Konstruksi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Aceh	4 331	4 597	3 450	4 300
2. Sumatera Utara	9 235	7 927	5 413	8 398
3. Sumatera Barat	6 522	6 386	6 021	6 522
4. R i a u	5 378	6 834	2 259	4 407
5. J a m b i	4 464	23 655	2 349	4 438
6. Sumatera Selatan	4 632	8 525	3 000	4 669
7. B e n g k u l u	6 000	8 333	1 775	5 413
8. L a m p u n g	5 730	8 300	3 516	5 215
9. Kep. Bangka Belitung	8 068	-	4 480	7 675
10. Kepulauan Riau	3 700	4 369	2 367	3 583
11. D.K.I. Jakarta	7 383	3 375	2 953	5 700
12. Jawa Barat	8 100	3 113	3 120	7 138
13. Jawa Tengah	6 175	4 265	3 785	5 108
14. D.I. Yogyakarta	8 948	2 670	2 645	3 976
15. Jawa Timur	7 203	2 340	3 117	4 453
16. B a n t e n	8 250	-	5 500	8 098
17. B a l i	6 431	3 521	8 750	7 469
18. Nusa Tenggara Barat	4 600	2 508	2 022	2 943
19. Nusa Tenggara Timur	3 060	3 700	1 923	3 150
20. Kalimantan Barat	6 260	10 700	2 475	5 890
21. Kalimantan Tengah	4 350	2 000	2 640	4 266
22. Kalimantan Selatan	5 978	3 686	4 320	5 700
23. Kalimantan Timur	8 005	11 338	6 338	8 338
24. Sulawesi Utara	7 688	8 400	2 559	7 627
25. Sulawesi Tengah	5 524	2 400	2 113	3 944
26. Sulawesi Selatan	2 523	7 750	1 453	2 245
27. Sulawesi Tenggara	4 487	4 563	5 600	4 750
28. Gorontalo	7 250	10 700	7 130	7 255
29. Sulawesi Barat	7 502	8 323	4 620	7 810
30. Maluku	5 850	6 214	3 900	5 845
31. Maluku Utara	4 275	4 946	2 628	4 275
32. Papua Barat	11 455	-	-	11 455
33. Papua	13 750	9 368	2 352	13 307
INDONESIA	5 666	4 220	3 090	5 157

Sumber/Source : BPS/Statistics Indonesia

Catatan/Note*): Angka Sementara/Preliminary figures

TABEL 20 Median Nilai Konstruksi Hasil Survei Konstruksi Perorangan, 2014
TABLE 20 Median of The Value of Completed Construction
 Result of Micro Establishment Construction Survey, 2014

Provinsi	Gedung	Sipil	Khusus	Konstruksi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Aceh	17 500	15 000	9 500	17 000
2. Sumatera Utara	61 925	17 000	24 000	56 400
3. Sumatera Barat	45 000	45 000	19 000	40 000
4. R i a u	45 000	25 000	25 000	35 500
5. J a m b i	55 550	21 050	13 000	40 500
6. Sumatera Selatan	67 000	25 000	15 000	63 753
7. B e n g k u l u	70 000	20 000	12 000	42 000
8. L a m p u n g	25 000	14 000	8 000	16 000
9. Kep. Bangka Belitung	100 000	12 000	18 000	80 000
10. Kepulauan Riau	80 000	52 000	43 750	60 000
11. D.K.I. Jakarta	40 000	14 225	15 500	25 000
12. Jawa Barat	21 000	11 375	43 500	20 250
13. Jawa Tengah	85 000	49 500	20 000	50 000
14. D.I. Yogyakarta	59 500	14 000	7 500	12 780
15. Jawa Timur	56 000	27 200	29 740	39 970
16. B a n t e n	86 000	39 500	20 000	65 000
17. B a l i	80 000	27 000	60 000	70 000
18. Nusa Tenggara Barat	32 750	19 200	15 273	19 660
19. Nusa Tenggara Timur	75 000	35 038	13 750	51 563
20. Kalimantan Barat	18 500	45 000	18 000	18 000
21. Kalimantan Tengah	36 000	5 800	4 000	20 000
22. Kalimantan Selatan	100 000	24 500	35 000	84 000
23. Kalimantan Timur	35 000	30 000	15 000	30 000
24. Sulawesi Utara	78 200	92 275	15 000	62 950
25. Sulawesi Tengah	35 000	3 840	6 100	16 200
26. Sulawesi Selatan	75 000	63 650	16 923	44 088
27. Sulawesi Tenggara	64 000	50 150	51 000	60 000
28. Gorontalo	20 925	45 000	15 000	20 325
29. Sulawesi Barat	84 500	54 416	33 800	75 500
30. Maluku	75 000	23 100	3 000	45 000
31. Maluku Utara	60 000	35 000	20 000	37 775
32. Papua Barat	98 000	70 000	-	84 000
33. Papua	100 000	10 500	40 000	51 650
INDONESIA	50 650	22 000	15 550	38 450

Sumber/Source : BPS/Statistics Indonesia

Catatan/Note*): Angka Sementara/Preliminary figures

TABEL 21 Indeks Tendensi Bisnis Sektor Konstruksi, 2013-2014
TABLE Business Tendency Indices of Construction Sector, 2013-2014

Uraian	Triwulan 2013				Triwulan 2014			
	I	II	III	IV	I	II	III	IV*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Variabel Pembentuk								
a. Pendapatan Usaha	100.00	105.88	105.79	110.57	97.64	107.98	108.37	
b. Pengguna Kapasitas Produksi/Usaha	100.68	103.68	105.12	108.94	97.06	106.13	109.21	
Variabel Lainnya :								
Rata-rata Jam Kerja	97.18	104.41	105.29	101.65	99.41	101.84	105.99	
Indeks Tendensi Bisnis	98.84	104.82	105.44	106.31	98.32	104.91	107.47	107.60

Sumber/Source : BPS/Statistics Indonesia

Catatan/Note*): Angka Estimasi/Estimated figures

Keterangan :

- Nilai ITB < 100, menunjukkan kondisi bisnis pada triwulan berjalan menurun dibanding triwulan sebelumnya.
- Nilai ITB = 100, menunjukkan kondisi bisnis pada triwulan berjalan tidak mengalami perubahan (stagnan) dibanding triwulan sebelumnya.
- Nilai ITB > 100, menunjukkan kondisi bisnis pada triwulan berjalan lebih baik (meningkat) dibanding triwulan sebelumnya.

TABEL Indeks Harga Perdagangan Besar Bahan Bangunan Konstruksi
22 Menurut Jenis Bangunan/Konstruksi, 2013 - Agustus 2014
TABLE Wholesale Price Indices of Building/Construction Materials
 by Type of Building/Construction, 2013 - August 2014

Bulan/Tahun		Bangunan Tempat Tinggal dan Bukan Tempat Tinggal	Bangunan Pekerjaan Umum untuk Pertanian	Pekerjaan Umum untuk Jalan, Jembatan dan Pelabuhan	Bangunan dan Instalasi Listrik, Gas, Air Minum dan Komunikasi	Bangunan Lainnya	Konstruksi Secara Umum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Januari	2013	203.00	223.00	220.00	197.00	210.00	210.00
January	2014	120.00	117.00	116.00	117.00	117.00	118.00
Februari	2013	203.00	223.00	221.00	198.00	211.00	210.00
February	2014	121.00	118.00	117.00	119.00	118.00	119.00
Maret	2013	204.00	224.00	221.00	198.00	211.00	211.00
March	2014	121.00	118.00	118.00	119.00	118.00	120.00
April	2013	204.00	224.00	222.00	198.00	211.00	211.00
April	2014	121.00	119.00	118.00	120.00	119.00	120.00
Mei	2013	205.00	225.00	223.00	199.00	212.00	212.00
May	2014	122.00	119.00	118.00	120.00	119.00	120.00
Juni	2013	206.00	227.00	224.00	200.00	214.00	213.00
June	2014	122.00	120.00	119.00	121.00	120.00	121.00
Juli	2013	209.00	231.00	227.00	203.00	217.00	216.00
July	2014	122.21	120.15	118.88	121.11	119.97	121.00
Agustus	2013	209.00	231.00	228.00	203.00	217.00	217.00
August	2014	122.75	120.52	119.29	121.60	120.40	121.49
September	2013	212.00	235.00	231.00	206.00	220.00	220.00
September	2014	-	-	-	-	-	-
Oktober	2013	214.00	237.00	233.00	208.00	222.00	222.00
October	2014	-	-	-	-	-	-
Nopember	2013*	118.00	116.00	115.00	115.00	116.00	116.00
November	2014*	-	-	-	-	-	-
Desember	2013*	119.00	116.00	115.00	116.00	117.00	117.00
December	2014*	-	-	-	-	-	-

Sumber/Source : BPS/Statistics Indonesia

Catatan/Note : *) Mulai November 2013 tahun dasar 2010 (2010=100)

**) Rata-rata dari bulan Januari - Oktober 2013 dengan tahun dasar 2005 (2005=100)

TABEL 23 Indeks Kemahalan konstruksi (IKK), 2012-2014
TABLE 23 Construction Expensiveness Indices, 2012-2014

Provinsi	2012	2013	2014*	Laju Pertumbuhan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Aceh	91.23	91.61	93.54	2.11
2. Sumatera Utara	92.49	95.92	96.08	0.17
3. Sumatera Barat	88.16	88.72	92.90	4.71
4. Riau	100.82	101.28	102.89	1.59
5. Jambi	96.25	96.97	94.90	-2.13
6. Sumatera Selatan	94.42	95.29	98.80	3.68
7. Bengkulu	87.47	94.98	96.21	1.30
8. Lampung	89.85	89.79	91.87	2.32
9. Kep. Bangka Belitung	104.30	99.59	102.09	2.51
10. Kepulauan Riau	109.81	109.42	107.34	-1.90
11. D.K.I. Jakarta	93.89	100.00	97.13	-2.87
12. Jawa Barat	83.11	89.10	88.05	-1.18
13. Jawa Tengah	79.54	85.38	83.00	-2.79
14. D.I. Yogyakarta	75.79	76.75	84.81	10.50
15. Jawa Timur	81.14	72.83	87.62	20.31
16. Banten	87.28	89.25	89.19	-0.07
17. Bali	91.15	93.02	91.67	-1.45
18. Nusa Tenggara Barat	78.68	80.01	81.00	1.24
19. Nusa Tenggara Timur	85.73	87.67	89.31	1.87
20. Kalimantan Barat	108.26	107.38	109.46	1.94
21. Kalimantan Tengah	106.03	100.29	103.23	2.93
22. Kalimantan Selatan	97.72	97.88	99.18	1.33
23. Kalimantan Timur	108.46	100.00	100.00	0.00
24. Kalimantan Utara	-	-	109.86	-
25. Sulawesi Utara	100.46	103.00	102.10	-0.87
26. Sulawesi Tengah	81.72	84.60	86.62	2.39
27. Sulawesi Selatan	86.51	85.89	88.55	3.10
28. Sulawesi Tenggara	96.74	96.42	99.67	3.37
29. Gorontalo	92.10	93.18	93.62	0.47
30. Sulawesi Barat	95.53	91.96	94.79	3.08
31. Maluku	100.52	101.02	104.43	3.38
32. Maluku Utara	108.58	115.12	117.89	2.41
33. Papua Barat	149.15	121.01	125.79	3.95
34. Papua	242.63	188.70	191.86	1.67

Sumber/Source : BPS/Statistics Indonesia

Keterangan/Note : Provinsi Kalimantan Timur sebagai acuan/East Kalimantan Province as (Kalimantan Timur 2010=100)

TABEL **24** Dampak Langsung Sektor Konstruksi, 2011
TABLE *Direct Impact of Construction Sector, 2011*

Uraian	Nilai
(1)	(2)
1. Rehabilitasi/ Peningkatan Jaringan Irigasi, Drainase dan Sungai	0.5938
2. Rehabilitasi Prasarana Pengendali Banjir	0.7132
3. Rehabilitasi/Peningkatan Daerah Rawa, Tambak dan Pantai	0.6726
4. Rehabilitasi/Peningkatan Situ, Embung, Waduk, Dam, Tampungan Air Baku, Konservasi DAS, Perkuatan Tebing dan Bendung	0.7013
5. Operasi dan Pemeliharaan, Flood way, Situ, Bendungan/Waduk, Daerah Irigasi/ Rawa dan Sungai	0.6390
6. Rehabilitasi/Peningkatan Jaringan Irigasi Air Tanah	0.6555
7. Pembangunan/Perkuatan Tebing dan Tanggul Sungai	0.7182
8. Pembangunan Prasarana Pengendali Banjir	0.6947
9. Pembangunan Kanal	0.7215
10. Pembangunan Prasarana Air Baku	0.7125
11. Pembangunan Check Dam	0.6688
12. Pembangunan Jaringan Daerah Irigasi, Drainase Rawa dan Tambak	0.6357
13. Pembangunan Embung, Danau, Reservoir, Situ dan Kolam	0.6818
14. Pembangunan Bendungan dan Prasarannya	0.6758
15. Pembangunan Bendung dan Prasarannya	0.7112
16. Pembangunan Pengaman Pantai dan Prasarannya	0.6564
17. Normalisasi Kali, Sungai dan Drainase	0.6698
18. Pembangunan Sistem Pengelolaan Sumber Air dan Air Tanah serta Prasarannya	0.6685
19. Pemeliharaan Berkala Jalan	0.6813
20. Pemeliharaan Berkala Jembatan	0.6529
21. Penggantian Jembatan	0.6613

Lanjutan Tabel/*Continued Table 24*

Uraian	Nilai
(1)	(2)
22. Peningkatan Jalan Flexible Pavement	0.6824
23. Pembangunan Jalan Flexible Pavement	0.7071
24. Peningkatan/Pembangunan Jalan Rigid Pavement	0.7409
25. Pembangunan Underpass	0.6813
26. Pembangunan Jembatan	0.6221
27. Pembangunan Fly Over	0.6988
28. Penataan Bangunan dan Lingkungan	0.6722
29. Rehabilitasi/Renovasi/Pembangunan Gedung untuk Resident dan Non Resident	0.6554
30. Pembangunan Rumah Susun Sederhana Sewa (RUSUNAWA)	0.6364
31. Pembangunan Prasarana dan Sarana Kawasan Permukiman	0.6375
32. Pembangunan Prasarana dan Sarana Sistem Pengolahan Air Limbah (SPAL)	0.6877
33. Pembangunan Prasarana dan Sarana Sistem Pengolahan Air Minum (SPAM)	0.6759
34. Pembangunan Prasarana dan Sarana TPA dan TPS	0.7192
35. Peningkatan/Pembangunan Jalan Lingkungan (Paving Block)	0.7153
36. Peningkatan/Pembangunan Jalan Lingkungan (Jalan Beton)	0.6443
37. Peningkatan/Pembangunan Jalan Lingkungan (Aspal)	0.7082
38. Pembangunan Jaringan Drainase/Normalisasi Alur	0.6443
39. Konstruksi lainnya	0.6564

Sumber/Source : BPS/Statistics Indonesia

Keterangan:

Dampak Langsung adalah suatu besaran yang menjelaskan dampak yang terjadi terhadap output suatu sektor sebagai akibat perubahan permintaan akhir pada sektor i tersebut. Contoh: Dampak Langsung Bangunan Tempat Tinggal = 0,52 berarti setiap kenaikan output 1 (satu) satuan menimbulkan peningkatan seluruh sektor ekonomi sebesar 0,52.

TABEL 25 Daya Penyebaran dan Derajat Kepekaan Sektor Konstruksi, 2011
TABLE Direct Impact of Construction Sector, 2011

Uraian	Daya Penyebaran		Derajat Kepekaan	
	Jumlah	Indeks	Jumlah	Indeks
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Rehabilitasi/ Peningkatan Jaringan Irigasi, Drainase dan Sungai	1.8246	1.0889	1.2170	0.7263
2. Rehabilitasi Prasarana Pengendali Banjir	1.8381	1.0970	1.0112	0.6035
3. Rehabilitasi/Peningkatan Daerah Rawa, Tambak dan Pantai	2.1536	1.2852	1.0113	0.6035
4. Rehabilitasi / Peningkatan Situ, Embung, Waduk, Dam, Tampungan Air Baku, Konservasi DAS, Perkuatan Tebing dan Bendung	1.8863	1.1257	1.0071	0.6010
5. Operasi dan Pemeliharaan, Flood way, Situ, Bendungan/Waduk, Daerah Irigasi/ Rawa	1.5805	0.9432	1.0001	0.5968
6. Rehabilitasi/Peningkatan Jaringan Irigasi Air Tanah	1.7495	1.0441	1.0007	0.5972
7. Pembangunan/Perkuatan Tebing dan Tanggul Sungai	1.8298	1.0920	1.0004	0.5970
8. Pembangunan Prasarana Pengendali Banjir	2.0305	1.2117	1.0001	0.5968
9. Pembangunan Kanal	1.8345	1.0948	1.0004	0.5971
10. Pembangunan Prasarana Air Baku	1.7378	1.0371	1.0005	0.5971
11. Pembangunan Check Dam	1.8917	1.1289	1.0000	0.5968
12. Pembangunan Jaringan Daerah Irigasi, Drainase Rawa dan Tambak	1.7938	1.0705	1.0002	0.5969
13. Pembangunan Embung, Danau, Reservoir, Situ dan Kolam	1.8353	1.0953	1.0001	0.5968
14. Pembangunan Bendungan dan Prasarananya	1.8466	1.1020	1.0002	0.5969
15. Pembangunan Bendung dan Prasarananya	1.9723	1.1771	1.0001	0.5969
16. Pembangunan Pengaman Pantai dan Prasarananya	1.8487	1.1033	1.0001	0.5968
17. Normalisasi Kali, Sungai dan Drainase	1.8449	1.1010	1.0054	0.6000
18. Pembangunan Sistem Pengelolaan Sumber Air dan Air Tanah serta Prasarananya	1.9297	1.1516	1.0001	0.5968
19. Pemeliharaan Berkala Jalan	1.8055	1.0775	1.0315	0.6156
20. Pemeliharaan Berkala Jembatan	1.8128	1.0819	1.0117	0.6038
21. Penggantian Jembatan	1.7178	1.0252	1.0001	0.5968

Lanjutan Tabel/Continued Table 25

Uraian <i>Description</i>	Daya Penyebaran <i>Distribution Power</i>		Derajat Kepekaan <i>Degree of sensitivity</i>	
	Jumlah	Indeks	Jumlah	Indeks
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
22. Peningkatan Jalan Flexible Pavement	1.8922	1.1292	1.0096	0.6025
23. Pembangunan Jalan Flexible Pavement	1.9246	1.1486	1.0015	0.5977
24. Peningkatan/Pembangunan Jalan Rigid Pavement	1.9203	1.1460	1.0002	0.5969
25. Pembangunan Underpass	1.7332	1.0344	1.0000	0.5968
26. Pembangunan Jembatan	1.7480	1.0432	1.0014	0.5976
27. Pembangunan Fly Over	1.8128	1.0819	1.0001	0.5969
28. Penataan Bangunan dan Lingkungan	1.9505	1.1640	1.0844	0.6472
29. Rehabilitasi/Renovasi/Pembangunan Gedung untuk Resident dan Non Resident	1.8373	1.0965	1.0032	0.5987
30. Pembangunan Rumah Susun Sederhana Sewa (RUSUNAWA)	1.9313	1.1525	1.0002	0.5969
31. Pembangunan Prasarana dan Sarana Kawasan Permukiman	1.9028	1.1355	1.0000	0.5968
32. Pembangunan Prasarana dan Sarana Sistem Pengolahan Air Limbah (SPAL)	1.9372	1.1776	1.2202	0.7282
33. Pembangunan Prasarana dan Sarana Sistem Pengolahan Air Minum (SPAM)	1.9804	1.1819	1.0497	0.6265
34. Pembangunan Prasarana dan Sarana TPA dan TPS	1.9629	1.1714	1.0001	0.5968
35. Peningkatan/Pembangunan Jalan Lingkungan (Paving Block)	2.2819	1.3618	1.7054	1.0178
36. Peningkatan/Pembangunan Jalan Lingkungan (Jalan Beton)	1.8737	1.1182	1.0001	0.5968
37. Peningkatan/Pembangunan Jalan Lingkungan (Aspal)	1.8842	1.1245	1.0045	0.5995
38. Pembangunan Jaringan Drainase/Normalisasi Alur	1.8737	1.1182	1.0001	0.5968
39. Konstruksi lainnya	1.8508	1.1444	3.0152	1.8644

Sumber/Source : BPS/Statistics Indonesia

Keterangan:

- Derajat kepekaan adalah suatu besaran yang menjelaskan dampak yang terjadi terhadap output suatu sektor sebagai akibat perubahan permintaan akhir pada masing – masing sektor. Konsep ini sering diartikan sebagai kemampuan suatu sektor untuk mendorong pertumbuhan sektor hilirnya atau daya dorong yang kuat dalam mempengaruhi aktivitas sektor ekonomi lain pada industri hilirnya.
- Daya penyebaran adalah jumlah dampak seluruh sektor ekonomi karena permintaan akhir terhadap sektor i berubah satu unit. Konsep ini juga sering diartikan sebagai kemampuan suatu sektor untuk meningkatkan pertumbuhan sektor hulu.

TABEL 26 Produk Domestik Bruto (PDB) Sektor Konstruksi, Triwulan I/2013 - III/2014
TABLE Gross Domestic Products of Construction Sector, Quarter I/2013 - III/2014

Uraian	Satuan	Triwulan 2013				Jumlah	Triwulan 2014	
		I	II	III	IV		I	II
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. PDB ADHB	(Rp. Miliar)	212 278	222 199	230 494	242 296	907 267	233 042	245 577
2. Kontribusi dalam PDB	%	9.90	10.04	9.77	10.23	9.99	9.69	9.90
3. PDB ADHK	(Rp. Miliar)	42 941	44 707	46 206	48 264	182 118	45 750	47 652
4. Laju Pertumbuhan Q to Q	%	-5.08	4.11	3.35	4.45	6.57	-5.21	4.16
5. Laju Pertumbuhan Y on Y	%	6.78	6.61	6.23	6.68	6.57	6.54	6.59
6. Laju Pertumbuhan C on C	%	6.78	6.69	6.53	6.57	6.57	6.54	6.57

Sumber/Source : BPS/Statistics Indonesia

Keterangan

1. ADHB : Atas Dasar Harga Berlaku
2. ADHK : Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2000
3. Q to Q : Antar Triwulan
4. Y on Y : Antar Tahun
5. C on C : Antar Kumulatif

TABEL 27 Struktur Nilai Tambah dan Output Sektor Konstruksi, 1995, 2000, 2005
TABLE Structure of Value Added and Output of Construction Sector, 1995, 2000, 2005

Uraian Description	Satuan Unit	1995	2000	2005
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Nilai Tambah Bruto (NTB)	(Rp. Miliar)	35 748	76 573	206 862
2. Kontribusi NTB	%	6.59	5.51	7.14
3. Nilai Output	(Rp. Miliar)	103 645	227 677	578 442
4. Kontribusi Output	%	10.43	8.43	10.17
5. Indeks daya penyebaran		1.24	1.14	1.15
6. Indeks derajat kepekaan		0.75	0.73	0.72

Sumber/Source : BPS/Statistics Indonesia

TABEL 28 Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB) Konstruksi (juta rupiah), 2013
TABLE 28 Gross Regional Domestic Products (GRDP) of Construction Sector (billion rupiahs), 2013

Provinsi	Harga Berlaku	Harga Konstan	Rasio Harga Berlaku terhadap Harga Konstan
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	12 021 145	2 865 019	4.20
2. Sumatera Utara	27 934 639	10 018 499	2.79
3. Sumatera Barat	8 605 328	2 644 992	3.25
4. R i a u	38 283 613	4 832 110	7.92
5. J a m b i	4 873 573	1 245 510	3.91
6. Sumatera Selatan	19 378 262	6 935 060	2.79
7. B e n g k u l u	1 039 550	313 926	3.31
8. L a m p u n g	5 187 493	2 142 782	2.42
9. Kep. Bangka Belitung	3 342 100	976 582	3.42
10. Kepulauan Riau	8 380 003	2 607 394	3.21
11. D.K.I. Jakarta	140 171 537	49 830 408	2.81
12. Jawa Barat	47 133 450	16 599 508	2.84
13. Jawa Tengah	37 196 093	13 449 631	2.77
14. D.I. Yogyakarta	6 908 381	2 459 173	2.81
15. Jawa Timur	53 908 951	14 006 021	3.85
16. B a n t e n	9 115 327	3 117 517	2.92
17. B a l i	4 862 732	1 558 181	3.12
18. Nusa Tenggara Barat	4 538 831	1 796 568	2.53
19. Nusa Tenggara Timur	2 893 728	935 349	3.09
20. Kalimantan Barat	9 748 844	3 250 947	3.00
21. Kalimantan Tengah	3 424 497	1 319 381	2.60
22. Kalimantan Selatan	5 139 859	2 187 654	2.35
23. Kalimantan Timur	14 494 878	6 053 293	2.39
24. Sulawesi Utara	8 793 602	3 635 571	2.42
25. Sulawesi Tengah	4 874 408	1 841 225	2.65
26. Sulawesi Selatan	10 788 203	3 956 875	2.73
27. Sulawesi Tenggara	3 630 697	1 465 719	2.48
28. Gorontalo	833 541	340 284	2.45
29. Sulawesi Barat	684 729	292 354	2.34
30. Maluku	262 235	100 167	2.62
31. Maluku Utara	254 038	71 305	3.56
32. Papua Barat	3 937 437	1 008 562	3.90
33. Papua	11 080 665	2 910 003	3.81
INDONESIA	513 722 367	166 767 572	3.08

Sumber/Source : BPS/Statistics Indonesia

TABEL 29 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Tempat Ibadah, 2014
TABLE Number of Villages/Sub-Districts by Availability of Place of Worship, 2014

Provinsi	Masjid	Surau/ Langgar	Gereja Kristen	Gereja Katolik	Kapela	Pura	Vihara	Klenteng	Tidak Ada Tempat Ibadah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Aceh	3 522	5 673	86	19	2	2	11	4	71
2. Sumatera Utara	3 890	2 726	3 636	1 761	16	39	161	121	165
3. Sumatera Barat	1 110	1 072	55	49	2	1	3	2	-
4. R i a u	1 807	1 722	435	166	4	10	54	79	1
5. J a m b i	1 487	1 302	127	36	6	3	10	17	6
6. Sumatera Selatan	3 214	2 252	345	171	22	130	49	21	7
7. B e n g k u l u	1 513	702	122	47	3	20	10	4	12
8. L a m p u n g	2 614	2 415	602	340	29	288	113	7	2
9. Kep. Bangka Belitung	373	319	77	35	5	5	51	97	-
10. Kepulauan Riau	399	319	110	63	9	4	66	64	2
11. D.K.I. Jakarta	267	265	204	93	4	23	68	23	-
12. Jawa Barat	5 954	5 886	353	121	4	27	102	41	1
13. Jawa Tengah	8 563	8 356	1 526	472	100	142	267	70	-
14. D.I. Yogyakarta	438	424	170	98	72	16	12	3	-
15. Jawa Timur	8 473	8 341	1 208	332	16	262	111	55	1
16. B a n t e n	1 550	1 537	104	38	5	11	57	22	-
17. B a l i	123	111	92	40	5	705	30	14	1
18. Nusa Tenggara Barat	1 133	997	25	13	2	147	16	2	1
19. Nusa Tenggara Timur	556	171	1 346	856	1 367	25	-	7	312
20. Kalimantan Barat	1 261	1 092	1 182	1 129	344	18	93	186	50
21. Kalimantan Tengah	1 006	842	942	325	2	352	11	6	86
22. Kalimantan Selatan	1 623	1 859	121	43	5	37	15	4	15
23. Kalimantan Timur	819	693	495	295	8	23	14	7	16
24. Kalimantan Utara	137	103	280	112	2	2	6	5	102
25. Sulawesi Utara	695	172	1 431	266	8	21	15	17	55
26. Sulawesi Tengah	1 653	625	885	174	10	180	15	4	13
27. Sulawesi Selatan	2 778	1 191	717	337	2	46	21	8	8
28. Sulawesi Tenggara	2 156	503	180	71	1	146	13	1	83
29. Gorontalo	728	170	88	12	-	11	2	2	2
30. Sulawesi Barat	504	216	289	84	1	44	1	1	4
31. Maluku	565	189	585	170	14	14	6	4	26
32. Maluku Utara	828	353	490	66	2	2	2	4	29
33. Papua Barat	298	122	1 038	179	7	10	4	3	353
34. Papua	340	174	3 393	911	56	30	10	4	969
INDONESIA	62 377	52 894	22 739	8 924	2 135	2 796	1 419	909	2 393

Sumber/Source : BPS/Statistics Indonesia

TABEL
TABLE

30

Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan dan Jenis Industri Kecil dan Mikro, 2014
Number of Villages/Sub-Districts by Availability and Type of Small and Micro Industry, 2014

Provinsi	Industri dari Kulit	Industri dari Kayu	Industri Logam Mulia dan Bahan	Industri Anyaman	Industri Gerabah/ Keramik/ Batu	Industri dari Kain/ Tenun	Industri Makanan dan Minuman	Industri Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Aceh	17	1 093	256	788	315	277	1 648	438
2. Sumatera Utara	59	919	282	710	345	475	1 624	613
3. Sumatera Barat	96	704	163	217	317	379	688	200
4. R i a u	16	825	165	301	304	207	611	168
5. J a m b i	6	761	193	199	203	129	524	79
6. Sumatera Selatan	18	1 214	248	585	487	448	1 159	310
7. B e n g k u l u	7	511	96	239	165	105	579	110
8. L a m p u n g	22	1 337	190	618	821	340	1 133	244
9. Kep. Bangka Belitung	1	268	84	131	188	41	275	22
10. Kepulauan Riau	3	217	19	113	102	37	255	68
11. D.K.I. Jakarta	101	145	200	36	10	165	202	66
12. Jawa Barat	530	3 987	612	2 266	1 828	1 779	4 023	1 380
13. Jawa Tengah	433	5 617	851	2 992	2 481	3 167	6 554	2 134
14. D.I. Yogyakarta	116	402	102	280	148	192	397	132
15. Jawa Timur	709	5 658	1 159	2 806	2 567	1 574	5 557	1 574
16. B a n t e n	220	871	139	602	500	455	1 087	212
17. B a l i	42	436	287	375	364	357	555	414
18. Nusa Tenggara Barat	12	712	105	414	533	266	579	204
19. Nusa Tenggara Timur	6	1 161	85	405	363	1 121	818	193
20. Kalimantan Barat	3	666	116	310	237	108	609	323
21. Kalimantan Tengah	9	397	68	290	175	47	492	151
22. Kalimantan Selatan	13	520	165	483	233	165	1 006	299
23. Kalimantan Timur	9	269	24	155	146	52	330	104
24. Kalimantan Utara	-	69	23	63	45	10	48	50
25. Sulawesi Utara	6	463	52	164	200	77	573	117
26. Sulawesi Tengah	5	1 031	158	490	305	108	817	225
27. Sulawesi Selatan	19	1 610	338	570	437	444	1 601	490
28. Sulawesi Tenggara	11	1 265	145	708	530	283	1 352	206
29. Gorontalo	2	409	33	230	242	120	472	79
30. Sulawesi Barat	5	282	22	135	127	156	267	119
31. Maluku	1	281	26	156	66	52	256	57
32. Maluku Utara	3	407	23	263	101	16	335	46
33. Papua Barat	2	118	9	125	74	22	115	35
34. Papua	17	270	26	718	108	73	138	61
INDONESIA	2 519	34 895	6 464	18 937	15 067	13 247	36 679	10 923

Sumber/Source : BPS/Statistics Indonesia

TABEL 31 Penduduk Usia 15+ Tahun yang Bekerja Seminggu yang Lalu pada Sektor Konstruksi Menurut Status Pekerjaan, Agustus 2014
TABLE Population 15 Years of Age and Over Who Worked During the Previous Week on Construction Sector by Main Employment Status, Agustus 2014

Status Pekerjaan	Jumlah Pekerja			Persentase Pekerja		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Berusaha sendiri tanpa dibantu	234 845	1 947	236 792	1.83	0.03	1.16
2. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar	87 038	2 110	89 148	0.60	0.04	0.46
3. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar	323 804	6 275	330 079	9.74	0.74	7.90
4. Buruh/karyawan/pegawai	2 744 797	124 300	2 869 097	9.89	0.85	6.77
5. Pekerja bebas di pertanian	-	-	-	-	-	-
6. Pekerja bebas di non pertanian	3 656 423	61 297	3 717 720	67.02	6.45	58.03
7. Pekerja keluarga/tak dibayar	30 676	6 574	37 250	0.70	0.05	0.22
Jumlah	7 077 583	202 503	7 280 086	9.90	0.47	6.35
Nasional	71 463 307	43 164 719	114 628 026	100.00	100.00	100.00

Sumber/Source : BPS/Statistics Indonesia

TABEL 32 Penduduk Usia 15+ Tahun yang Bekerja Seminggu yang Lalu pada Sektor Konstruksi Menurut Pendidikan, Agustus 2014
TABLE Population 15 Years of Age and Over Who Worked During the Previous Week on Construction Sector by Educational Attainment, Agustus 2014

Pendidikan yang Ditamatkan	Jumlah Pekerja			Persentase Pekerja		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tidak sekolah/Tidak Tamat SD	974 620	25 284	999 904	8.60	0.26	4.76
2. SD atau sederajat	2 663 172	45 716	2 708 888	12.90	0.37	8.22
3. SMP atau sederajat	1 700 065	27 691	1 727 756	12.59	0.40	8.49
4. SMU atau sederajat	1 477 768	47 624	1 525 392	7.40	0.52	5.24
5. D1 - D3	52 661	15 600	68 261	3.72	1.01	2.31
6. D4/S1/S2/S3	209 297	40 588	249 885	4.56	1.11	3.02
Jumlah	7 077 583	202 503	7 280 086	9.90	0.47	6.35
Nasional	71 463 307	43 164 719	114 628 026	100.00	100.00	100.00

Sumber/Source : BPS/Statistics Indonesia

TABEL 33 Penduduk Usia 15+ Tahun yang Bekerja Seminggu yang Lalu pada Sektor Konstruksi Menurut Status Wilayah, 2013 - 2014
TABLE Population 15 Years of Age and Over Who Worked During the Previous Week on Construction Sector by Area Status, 2013 - 2014

Periode dan Status Wilayah	Penduduk Usia 15+ tahun yang bekerja seminggu yang lalu		
	Konstruksi	Nasional	Persentase
(1)	(2)	(3)	(4)
Agustus 2013	6 334 895	110 279 251	5.74
Perkotaan	3 643 786	53 715 370	6.78
Perdesaan	2 691 109	56 563 881	4.76
Agustus 2014	7 280 086	114 628 026	6.35
Perkotaan	4 059 070	55 643 668	7.29
Perdesaan	3 221 016	58 984 358	5.46

Sumber/Source : BPS/Statistics Indonesia

TABEL 34 Penduduk Usia 15+ Tahun yang Bekerja Seminggu yang Lalu pada Sektor Konstruksi Menurut Rata-rata Jam Kerja, Agustus 2014
TABLE Population 15 Years of Age and Over Who Worked During the Previous Week on Construction Sector by Total Working Hours, August 2014

Jumlah Jam Kerja Seminggu	Jumlah Pekerja			Persentase Pekerja		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Kurang dari 5 jam	205 404	3 458	208 862	10.11	0.28	6.40
2. 5 - 9 jam	40 336	3 637	43 973	4.50	0.26	1.92
3. 10 - 14 jam	32 885	4 707	37 592	1.73	0.18	0.83
4. 15 - 19 jam	128 450	5 190	133 640	4.70	0.18	2.36
5. 20 - 24 jam	269 526	10 146	279 672	5.06	0.21	2.75
6. 25 - 34 jam	439 087	13 462	452 549	4.46	0.20	2.72
7. 35 - 44 jam	1 313 703	45 187	1 358 890	7.44	0.46	4.94
8. 45 - 54 jam	3 374 928	96 019	3 470 947	17.79	1.38	13.37
9. 55 - 59 jam	832 953	14 139	847 092	16.78	0.69	12.07
10. 60 - 74 jam	413 209	6 414	419 623	7.35	0.21	4.80
11. 75 jam lebih	27 102	144	27 246	1.78	0.01	0.96
Jumlah	7 077 583	202 503	7 280 086	9.90	0.47	6.35
Nasional	71 463 307	43 164 719	114 628 026	100.00	100.00	100.00

Catatan/Note : *) Termasuk sementara tidak bekerja

Sumber/Source : BPS/Statistics Indonesia

TABEL 35 Penduduk Usia 15+ Tahun yang Bekerja Seminggu yang Lalu pada Sektor Konstruksi Menurut Jenis Pekerjaan, Agustus 2014
TABLE Population 15 Years of Age and Over Who Worked During the Previous Week on Construction Sector by Type of Job, 2013 - 2014

Jenis Pekerjaan	Jumlah Pekerja			Persentase Pekerja		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tenaga Profesional/Teknisi	137 468	13 195	150 663	3.81	0.33	1.98
2. Tenaga Kepemimpinan dan Ketatalaksanaan	163 034	9 038	172 072	17.43	4.25	14.99
3. Tenaga Tata Usaha	99 651	58 092	157 743	2.78	2.21	2.54
4. Tenaga Usaha Penjualan	35 381	3 618	38 999	0.36	0.03	0.18
5. Tenaga Usaha Jasa	109 985	3 284	113 269	2.72	0.09	1.48
6. Tenaga Usaha Pertanian, Kehutanan, Perburuan dan Perikanan	-	-	-	-	-	-
7. Tenaga Produksi, Operator Alat Angkutan dan Pekerja kasar	6 532 064	115 276	6 647 340	26.54	1.56	20.78
8. Lainnya	-	-	-	-	-	-
Jumlah	7 077 583	202 503	7 280 086	9.90	0.47	6.35
Nasional	71 463 307	43 164 719	114 628 026	100.00	100.00	100.00

Sumber/Source : BPS/Statistics Indonesia

TABEL 36 Elastisitas Tenaga Kerja Sektor Konstruksi, 2010 - 2014
TABLE Elasticity of Construction Sector Workers, 2010 - 2014

Uraian	Satuan	2011	2012	2013	2014	Rata-rata Laju Pertumbuhan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Jumlah Angkatan Kerja	orang	107 416 309	112 504 868	112 761 072	114 628 026	1.81
2. Jumlah Angkatan Kerja Sektor Konstruksi	orang	6 263 797	6 851 291	6 349 387	7 280 086	6
3. Tingkat Kesempatan Kerja	%	5.83	6.09	5.63	6.35	4.26
4. PDB Sektor Konstruksi	(Rp.Miliar)	159 123	170 885	182 118		6.75
5. Elastisitas Tenaga Kerja Sektor Konstruksi		1.98	1.27	-1.11		0.60

Sumber/Source : BPS/Statistics Indonesia

**Data
Konstruksi
Instansi
Terkait
Nasional**

TABEL
TABLE**37**Banyaknya Badan Usaha Konsultan Konstruksi Menurut Kualifikasi, 2013
Number of Construction Consultant Establishments by Qualification, 2013

Provinsi	Kecil	Menengah	Besar	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Aceh	26	0	0	26
2. Sumatera Utara	5	3	0	8
3. Sumatera Barat	65	0	0	65
4. Riau	65	1	0	66
5. Jambi	5	2	0	7
6. Sumatera Selatan	4	0	0	4
7. Bengkulu	21	0	0	21
8. Lampung	5	0	0	5
9. Kep. Bangka Belitung	5	0	0	5
10. Kepulauan Riau	37	1	0	38
11. D.K.I. Jakarta	2	9	13	24
12. Jawa Barat	4	3	2	9
13. Jawa Tengah	23	0	0	23
14. D.I. Yogyakarta	17	0	0	17
15. Jawa Timur	22	1	0	23
16. Banten	0	0	0	0
17. Bali	12	0	0	12
18. Nusa Tenggara Barat	72	0	0	72
19. Nusa Tenggara Timur	11	0	0	11
20. Kalimantan Barat	21	0	0	21
21. Kalimantan Tengah	8	3	1	12
22. Kalimantan Selatan	48	0	0	48
23. Kalimantan Timur	82	8	0	90
24. Sulawesi Utara	1	0	0	1
25. Sulawesi Tengah	22	1	0	23
26. Sulawesi Selatan	89	1	0	90
27. Sulawesi Tenggara	11	0	0	11
28. Gorontalo	0	0	0	0
29. Sulawesi Barat	2	0	0	2
30. Maluku	0	0	0	0
31. Maluku Utara	0	0	0	0
32. Papua Barat	0	0	0	0
33. Papua	1	0	0	1
INDONESIA	686	33	16	735

Sumber/Source : LPJKN/Construction Service Development Board

TABEL
TABLE**38**Banyaknya Tenaga Kerja Ahli Konstruksi Menurut Kualifikasi, 2013
Number of Expert Workers by Qualification, 2013

Provinsi	Muda	Madya	Utama	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Aceh	1 631	919	-	2 551
2. Sumatera Utara	751	687	-	1 438
3. Sumatera Barat	880	608	-	1 488
4. R i a u	2 674	2 293	-	4 967
5. J a m b i	280	328	-	608
6. Sumatera Selatan	154	156	-	310
7. B e n g k u l u	71	24	-	95
8. L a m p u n g	203	244	-	447
9. Kep. Bangka Belitung	8	13	-	21
10. Kepulauan Riau	622	478	-	1 100
11. D.K.I. Jakarta	731	630	267	1 616
12. Jawa Barat	745	755	-	1 509
13. Jawa Tengah	865	613	-	1 478
14. D.I. Yogyakarta	310	147	-	457
15. Jawa Timur	31	48	-	79
16. B a n t e n	102	43	-	145
17. B a l i	396	287	-	683
18. Nusa Tenggara Barat	159	83	-	242
19. Nusa Tenggara Timur	494	144	-	638
20. Kalimantan Barat	159	181	-	340
21. Kalimantan Tengah	788	559	-	1 347
22. Kalimantan Selatan	68	46	-	114
23. Kalimantan Timur	562	329	-	893
24. Sulawesi Utara	11	8	-	19
25. Sulawesi Tengah	143	45	-	188
26. Sulawesi Selatan	334	457	-	791
27. Sulawesi Tenggara	352	131	-	483
28. Gorontalo	-	-	-	-
29. Sulawesi Barat	-	-	-	-
30. Maluku	29	25	-	54
31. Maluku Utara	11	5	-	16
32. Papua Barat	98	61	-	159
33. Papua	216	270	-	486
INDONESIA	13 878	10 617	267	24 762

Sumber/Source : LPJKN/Construction Service Development Board

TABEL
TABLE**39**Banyaknya Tenaga Kerja Terampil Konstruksi Menurut Kualifikasi, 2013
Number of Skilled Workers by Qualification, 2013

Provinsi	Tingkat I	Tingkat II	Tingkat III	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Aceh	134	192	1 812	2 138
2. Sumatera Utara	161	1 743	938	2 842
3. Sumatera Barat	10	306	1 844	2 160
4. R i a u	384	1 533	6 094	8 011
5. J a m b i	29	23	1 319	1 371
6. Sumatera Selatan	25	102	305	432
7. B e n g k u l u	120	103	483	706
8. L a m p u n g	28	582	163	773
9. Kep. Bangka Belitung	-	3	30	33
10. Kepulauan Riau	141	208	1 737	2 086
11. D.K.I. Jakarta	11	105	940	1 056
12. Jawa Barat	1 079	1 242	3 241	5 562
13. Jawa Tengah	436	764	2 155	3 355
14. D.I. Yogyakarta	485	249	470	1 204
15. Jawa Timur	106	169	146	421
16. B a n t e n	5	254	386	645
17. B a l i	224	228	615	1 067
18. Nusa Tenggara Barat	-	55	742	797
19. Nusa Tenggara Timur	9	262	1 871	2 142
20. Kalimantan Barat	50	133	1 411	1 594
21. Kalimantan Tengah	47	38	1 666	1 751
22. Kalimantan Selatan	42	24	158	224
23. Kalimantan Timur	174	255	1 450	1 879
24. Sulawesi Utara	-	-	98	98
25. Sulawesi Tengah	37	330	246	613
26. Sulawesi Selatan	-	87	1 035	1 122
27. Sulawesi Tenggara	163	835	339	1 337
28. Gorontalo	3	16	21	40
29. Sulawesi Barat	-	1	-	1
30. Maluku	1	50	120	171
31. Maluku Utara	-	-	2	2
32. Papua Barat	26	16	256	298
33. Papua	79	220	698	997
INDONESIA	4 009	10 128	32 791	46 928

Sumber/Source : LPJKN/Construction Service Development Board

TABEL 40a Nilai Jasa Pelaksana Konstruksi dari Sumber Dana APBN, 2014
TABLE Value of Construction Services by Central Government Budget, 2014

Provinsi	Jumlah Paket Pekerjaan	Total Nilai Investasi (Rp. Juta)	Nilai Konstruksi (Rp. Juta)			Penyerapan (%)
			Total Nilai	Dilelang	Diserap	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Aceh	119	6 296 329	4 226 329	1 093 954	1 704 670	40.33
2. Sumatera Utara	204	11 440 529	11 440 529	2 219 167	3 545 524	30.99
3. Sumatera Barat	144	2 110 606	2 110 606	1 222 483	1 511 763	71.63
4. Riau	76	1 956 153	1 956 153	461 497	1 243 194	63.55
5. Jambi	177	3 410 167	3 410 167	949 601	1 715 859	50.32
6. Sumatera Selatan	131	780 742	780 742	690 652	735 614	94.22
7. Bengkulu	106	699 341	699 341	561 534	616 657	88.18
8. Lampung	91	151 818 042	151 496 042	150 497 595	15 981 063	10.55
9. Kep. Bangka Belitung	76	450 253	450 253	354 000	396 093	87.97
10. Kepulauan Riau	94	1 379 643	990 443	595 993	680 968	68.75
11. D.K.I. Jakarta	168	48 539 555	48 539 555	3 696 471	13 551 001	27.92
12. Jawa Barat	451	18 157 695	17 107 695	2 611 531	6 427 880	37.57
13. Jawa Tengah	342	28 746 352	25 386 352	2 812 864	7 490 553	29.51
14. D.I. Yogyakarta	86	694 653	694 653	654 813	666 765	95.99
15. Jawa Timur	625	5 830 384	5 830 384	1 702 891	2 445 593	41.95
16. Banten	67	6 960 808	5 142 308	421 213	1 807 606	35.15
17. Bali	106	26 568 424	21 728 424	867 396	5 189 842	23.89
18. Nusa Tenggara Barat	149	4 320 834	4 320 834	1 878 446	2 650 094	61.33
19. Nusa Tenggara Timur	213	2 870 682	2 730 682	1 848 642	2 054 508	75.24
20. Kalimantan Barat	112	2 720 299	2 720 299	1 182 771	1 524 937	56.06
21. Kalimantan Tengah	215	1 992 205	1 992 205	1 594 062	1 795 819	90.14
22. Kalimantan Selatan	125	1 960 266	1 960 266	1 329 611	1 327 770	67.73
23. Kalimantan Timur	244	8 899 424	8 899 424	2 538 346	4 974 803	55.90
24. Sulawesi Utara	194	4 060 207	4 060 207	2 558 032	2 476 143	60.99
25. Sulawesi Tengah	30	1 049 860	1 049 860	21 385	542 627	51.69
26. Sulawesi Selatan	205	3 529 537	3 529 537	1 295 375	2 014 793	57.08
27. Sulawesi Tenggara	127	1 458 877	1 458 877	907 657	1 016 520	69.68
28. Gorontalo	103	1 378 419	1 378 419	1 002 999	1 152 718	83.63
29. Sulawesi Barat	61	710 684	710 684	705 430	697 306	98.12
30. Maluku	221	2 516 993	2 516 993	2 010 721	2 127 341	84.52
31. Maluku Utara	175	4 156 909	3 880 409	1 536 320	2 029 997	52.31
32. Papua Barat	256	5 889 935	5 889 935	2 565 816	3 503 810	59.49
33. Papua	372	20 330 087	19 700 087	4 124 830	7 983 332	40.52
INDONESIA	5 865	383 684 894	368 788 694	198 514 098	103 583 163	40.52

Sumber/Source : Kementerian Pekerjaan Umum/Ministry of Public Work

TABEL
TABLE**40b**Nilai Jasa Pelaksana Konstruksi dari Sumber Dana APBD, 2014
Value of Construction Services by Local Government Budget, 2014

Provinsi	Jumlah Paket Pekerjaan	Total Nilai Investasi (Rp. Juta)	Nilai Konstruksi (Rp. Juta)			Penyerapan (%)
			Total Nilai	Dilelang	Diserap	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Aceh	122	1 035 567	1 035 567	-	365 040	35.25
2. Sumatera Utara	252	699 373	699 373	699 373	699 373	100.00
3. Sumatera Barat	276	1 071 801	1 071 801	531 711	694 477	64.80
4. R i a u	20	1 064 974	1 064 974	-	306 203	28.75
5. J a m b i	200	1 434 081	1 434 081	491 119	856 156	59.70
6. Sumatera Selatan	355	557 715	557 715	537 030	545 304	97.77
7. B e n g k u l u	125	209 045	209 045	209 045	209 045	100.00
8. L a m p u n g	132	508 961	508 961	508 961	508 961	100.00
9. Kep. Bangka Belitung	123	226 636	226 636	226 636	226 636	100.00
10. Kepulauan Riau	6	21 739	21 739	-	6 521	30.00
11. D.K.I. Jakarta	1	501 226	501 226	-	150 368	30.00
12. Jawa Barat	951	585 040	585 040	585 040	585 040	100.00
13. Jawa Tengah	565	891 024	891 024	891 024	890 924	99.99
14. D.I. Yogyakarta	272	347 874	347 874	347 874	347 874	100.00
15. Jawa Timur	817	1 055 789	1 055 789	994 919	1 012 995	95.95
16. B a n t e n	670	772 573	772 573	732 012	748 236	96.85
17. B a l i	123	258 745	258 745	254 662	256 295	99.05
18. Nusa Tenggara Barat	334	168 726	168 726	168 726	168 726	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	203	238 801	238 801	238 551	238 801	100.00
20. Kalimantan Barat	450	1 870 361	1 871 981	1 380 465	1 437 996	76.82
21. Kalimantan Tengah	336	1 208 523	1 208 523	430 467	635 704	52.60
22. Kalimantan Selatan	50	682 780	682 780	682 780	682 780	100.00
23. Kalimantan Timur	3	228 611	228 611	-	53 583	23.44
24. Sulawesi Utara	160	228 077	228 077	228 077	228 077	100.00
25. Sulawesi Tengah	731	434 245	434 245	434 245	434 245	100.00
26. Sulawesi Selatan	243	461 505	461 505	461 505	461 675	100.04
27. Sulawesi Tenggara	169	539 958	539 958	539 021	539 096	99.84
28. Gorontalo	359	519 951	519 951	519 951	519 951	100.00
29. Sulawesi Barat	16	63 025	63 025	62 687	62 788	99.62
30. Maluku	325	279 777	279 777	266 807	270 801	96.79
31. Maluku Utara	70	331 258	331 258	193 857	242 077	73.08
INDONESIA	8 459	18 497 761	18 499 381	12 616 545	14 385 748	77.76

Sumber/Source : Kementerian Pekerjaan Umum/Ministry of Public Work

TABEL 40c Nilai Jasa Pelaksana Konstruksi dari Sumber Dana BUMN dan BUMD, 2014
TABLE Value of Construction Services by State Owned Enterprise and Regional Budget, 2014

Provinsi	Jumlah Paket Pekerjaan	Total Nilai Investasi (Rp. Juta)	Nilai Konstruksi (Rp. Juta)			Penyerapan (%)
			Total Nilai	Dilelang	Diserap	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Aceh	3	1 386 495	416 995	-	124 949	29.96
2. Sumatera Utara	10	25 964 924	22 320 234	-	6 664 036	29.86
3. Sumatera Barat	1	2 155 000	2 155 000	-	431 000	20.00
4. R i a u	7	18 187 000	14 736 000	-	3 341 950	22.68
5. J a m b i	3	3 752 000	3 612 000	-	714 400	19.78
6. Sumatera Selatan	11	34 767 166	34 195 173	-	8 012 244	23.43
7. B e n g k u l u	2	2 048 000	2 048 000	-	233 600	11.41
8. L a m p u n g	4	3 625 603	3 616 482	-	605 889	16.75
9. Kepulauan Riau	2	1 844 160	553 248	-	160 599	29.03
10. D.K.I. Jakarta	7	34 354 920	23 665 940	2 000 000	3 548 922	15.00
11. Jawa Barat	8	44 989 000	43 586 000	-	10 040 200	23.04
12. Jawa Tengah	4	35 701 000	35 701 000	-	5 964 600	16.71
13. Jawa Timur	6	10 481 762	10 067 162	4 106 762	1 358 432	13.49
14. B a n t e n	4	27 152 000	24 546 000	-	7 313 500	29.80
15. Nusa Tenggara Barat	2	159 460	159 460	2 460	33 860	21.23
16. Nusa Tenggara Timur	1	303 000	303 000	-	60 600	20.00
17. Kalimantan Barat	3	8 492 770	8 492 770	-	1 705 054	20.08
18. Kalimantan Tengah	5	8 433 100	8 433 100	-	1 721 620	20.42
19. Kalimantan Selatan	3	4 301 400	4 301 400	-	860 280	20.00
20. Kalimantan Timur	6	10 667 410	10 278 210	-	2 241 247	21.81
21. Sulawesi Utara	4	3 410 000	3 410 000	2 540 000	1 190 000	34.90
22. Sulawesi Tengah	4	6 319 000	6 319 000	-	1 263 800	20.00
23. Sulawesi Selatan	4	8 863 000	8 863 000	-	1 772 600	20.00
24. Sulawesi Tenggara	2	1 293 000	1 293 000	-	258 600	20.00
25. Gorontalo	3	1 418 000	1 418 000	-	283 600	20.00
26. Sulawesi Barat	3	6 294 000	6 294 000	-	673 600	10.70
27. Maluku	1	2 073 000	2 073 000	-	414 600	20.00
28. Maluku Utara	3	2 107 000	2 107 000	-	421 400	20.00
29. Papua Barat	1	3 097 000	3 097 000	-	619 400	20.00
30. Papua	6	12 098 500	11 398 500	-	3 299 700	28.95
INDONESIA	123	325 738 670	299 459 674	8 649 222	65 334 282	21.82

Sumber/Source : Kementerian Pekerjaan Umum/Ministry of Public Work

TABEL 40d Nilai Jasa Pelaksana Konstruksi dari Sumber Dana Penanaman Modal Dalam Negeri, 2014
TABLE Value of Construction Services by Domestic Investment Budget, 2014

Provinsi	Jumlah Paket Pekerjaan	Total Nilai Investasi		Nilai Konstruksi					Penyerapan (%)
		(Rp. Juta)		(Rp. Juta)		(Rp. Juta)	(Rp. Juta)		
		(Rp. Juta)	(US\$. Ribu)	(Rp. Juta)	(US\$. Ribu)	(Rp. Juta)	(Rp. Juta)	(US\$. Ribu)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Aceh	8	500 640	-	500 640	-	484 140	153 531	-	30.67
2. Sumatera Utara	22	7 708 240	-	7 033 240	-	4 086 899	2 124 209	-	30.20
3. Sumatera Barat	6	8 043	12 800	8 043	12 800	6 241	5 475	3 840	68.07
4. R i a u	2	8 492 000	-	8 017 000	-	7 971 000	1 621 800	-	20.23
6. Sumatera Selatan	1	3 500 000	-	3 500 000	-	3 500 000	350 000	-	10.00
7. L a m p u n g	3	15 554 856	-	15 554 856	-	-	1 572 971	-	10.11
8. Kepulauan Riau	3	7 400	-	7 400	-	7 400	7 000	-	94.59
9. D.K.I. Jakarta	22	26 342 549	-	26 342 549	-	17 100	6 638 746	-	25.20
10. Jawa Barat	24	59 109 331	-	46 482 331	-	23 870 715	11 767 002	-	25.31
11. Jawa Tengah	12	31 526 329	-	21 172 329	-	22 329	6 838 529	-	32.30
12. D.I. Yogyakarta	1	220 000	-	220 000	-	-	44 000	-	20.00
13. Jawa Timur	30	46 263 998	-	31 144 198	-	9 139 981	7 298 709	-	23.44
14. B a n t e n	8	15 239 000	-	12 064 000	-	-	3 714 100	-	30.79
15. B a l i	3	265 676	-	265 676	-	138 000	85 906	-	32.33
16. Nusa Tenggara Timur	1	6 510 000	-	6 510 000	-	6 510 000	651 000	-	10.00
17. Kalimantan Barat	10	1 417 264	-	1 417 264	-	82 264	348 334	-	24.58
18. Kalimantan Timur	1	150 000	-	150 000	-	-	30 000	-	20.00
19. Sulawesi Utara	1	200 000	-	200 000	-	-	20 000	-	10.00
20. Sulawesi Selatan	10	7 982 155	-	7 982 155	-	1 000 875	4 166 049	-	52.19
21. Sulawesi Tenggara	2	171 500	-	171 500	-	-	59 800	-	34.87
22. Gorontalo	4	511 255	-	511 255	-	83 500	77 706	-	15.20
23. Papua Barat	1	365 000	-	365 000	-	-	146 000	-	40.00
24. Papua	1	680 000	-	680 000	-	-	102 000	-	15.00
INDONESIA	176	232 725 236	12 800	190 299 436	12 800	56 920 444	47 822 867	3 840	25.13

Sumber/Source : Kementerian Pekerjaan Umum/Ministry of Public Work

TABEL 40e Nilai Jasa Pelaksana Konstruksi dari Sumber Dana Penanaman Modal Asing, 2014
TABLE Value of Construction Services by Foreign Investment Budget, 2014

Provinsi	Jumlah Paket Pekerjaan	Total Nilai Investasi		Nilai Konstruksi						Penyerapan (%)
		(Rp. Juta)		(Rp. Juta)		(Rp. Juta)		(Rp. Juta)		
		(Rp. Juta)	(US\$. Ribu)	(Rp. Juta)	(US\$. Ribu)	(Rp. Juta)	(US\$. Ribu)	(Rp. Juta)	(US\$. Ribu)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Aceh	4	-	105 000	-	105 000	-	99 000	-	24 200	23.05
2. Sumatera Utara	21	3 605 000	476 128	3 605 000	476 128	-	17 200	1 081 500	149 118	30.00
3. Sumatera Barat	3	-	17 250	-	17 250	-	-	-	9 675	56.09
6. Sumatera Selatan	5	7 950 000	71 777	4 770 000	71 777	-	-	954 000	22 455	20.00
8. L a m p u n g	2	15 000	5 399	15 000	5 399	15 000	-	15 000	3 239	100.00
10. Kep. Bangka Belitung	1	-	3 225	-	3 225	-	3 225	-	3 225	100.00
10. Kepulauan Riau	6	-	968 366	-	968 366	-	4 266	-	150 781	15.57
11. D.K.I. Jakarta	81	-	1 942 266	-	1 942 266	-	89 397	-	643 921	33.15
12. Jawa Barat	20	15 546 000	1 030 932	9 469 000	1 030 932	2 500 000	794 221	2 840 700	162 204	30.00
13. Jawa Tengah	6	8 992 000	7 877	5 500 000	7 877	3 231 000	7 877	2 330 700	5 233	42.38
15. Jawa Timur	6	4 999 000	99 130	3 017 000	99 130	-	2 500	1 337 800	34 208	44.34
16. B a n t e n	38	3 904 723	503 741	1 748 723	503 741	407 723	74 100	877 689	152 186	50.19
17. B a l i	71	-	1 068 556	-	1 068 556	-	298 568	-	223 301	20.90
19. Nusa Tenggara Barat	2	-	9 055	-	9 055	-	9 055	-	2 511	27.73
19. Nusa Tenggara Timur	15	-	503 298	-	503 298	-	450 622	-	63 042	12.53
20. Kalimantan Barat	3	1 500 000	39 736	1 500 000	39 736	1 500 000	-	150 000	7 947	10.00
23. Kalimantan Timur	4	3 625	1 955 449	3 625	1 955 449	-	-	1 087	776 634	29.99
26. Sulawesi Selatan	4	4 112 000	7 500	4 112 000	7 500	-	1 000	1 633 600	4 900	39.73
27. Gorontalo	1	-	12 359	-	12 359	-	12 359	-	1 235	9.99
33. Papua	1	-	5 362	-	5 362	-	5 362	-	1 608	29.99
INDONESIA	294	50 627 348	8 832 406	33 740 348	8 832 406	7 653 723	1 868 752	11 222 076	2 441 623	33.26

Sumber/Source : Kementerian Pekerjaan Umum/Ministry of Public Work

TABEL
TABLE

40f

Nilai Jasa Pelaksana Konstruksi dari Sumber Dana Gabungan, 2014
Value of Construction Services by the Combined Budget, 2014

Provinsi	Jumlah Paket Pekerjaan	Total Nilai Investasi (Rp. Juta)	Nilai Konstruksi (Rp. Juta)			Penyerapan (%)
			Total Nilai	Dilelang	Diserap	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sumatera Utara	3	3 408 000	2 810 000	-	643 400	22.90
2. Riau	2	10 142 000	7 936 000	7 174 000	1 587 200	20.00
3. Sumatera Selatan	4	24 147 000	14 573 000	-	1 951 800	13.39
4. D.K.I. Jakarta	8	47 611 000	30 533 000	-	8 643 200	28.31
5. Jawa Barat	7	22 491 800	15 890 300	2 401 500	4 510 330	28.38
6. Jawa Tengah	4	5 605 000	5 355 000	-	1 930 300	36.05
7. D.I. Yogyakarta	3	10 070 000	8 307 000	-	1 688 200	20.32
8. Jawa Timur	5	16 818 000	14 872 000	-	3 421 400	23.01
9. Banten	5	142 096 000	139 128 600	-	17 966 970	12.91
10. Bali	3	4 172 000	3 445 000	-	1 018 500	29.56
11. Nusa Tenggara Barat	1	30 000	30 000	-	9 000	30.00
12. Kalimantan Barat	1	270 000	81 000	-	16 200	20.00
13. Kalimantan Tengah	2	745 000	223 500	-	32 700	14.63
14. Kalimantan Selatan	1	460 000	138 000	-	13 800	10.00
15. Kalimantan Timur	7	212 984 140	127 544 140	-	50 197 356	39.36
16. Sulawesi Utara	2	3 106 000	1 529 400	-	587 160	38.39
17. Sulawesi Selatan	1	2 220 000	666 000	-	133 200	20.00
18. Sulawesi Tenggara	1	126 000	37 800	-	5 670	15.00
19. Sulawesi Barat	1	75 000	75 000	-	22 500	30.00
20. Maluku	1	363 000	108 900	-	16 335	15.00
21. Papua	2	578 000	173 400	-	29 430	16.97
INDONESIA	64	507 517 940	373 457 040	9 575 500	94 424 651	484.19

Sumber/Source : Kementerian Pekerjaan Umum/Ministry of Public Work

TABEL
TABLE

41

Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan (Km), 2001 - 2012
Length of Road by Level of Authority, 2001 - 2012

Tahun	Negara	Provinsi	Kab/Kota	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. 2001	26 271	38 914	287 577	352 762
2. 2002	26 271	38 914	291 841	357 026
3. 2003	26 271	38 914	292 774	357 959
4. 2004	34 628	40 125	298 175	372 928
5. 2005	34 628	40 125	316 255	391 008
6. 2006	34 628	40 125	331 816	406 569
7. 2007	34 628	40 125	346 782	421 535
8. 2008	34 628	40 125	363 006	437 759
9. 2009	38 570	48 020	389 747	476 337
10. 2010	38 570	53 291	395 453	487 314
11. 2011	38 570	53 642	404 186	492 398
12. 2012	38 570	53 642	409 757	501 969

Sumber/Source : Kementerian Pekerjaan Umum/Ministry of Public Work

TABEL 42 Ketersediaan Alat Berat Konstruksi Nasional menurut Kondisi (unit), 2014
TABLE Availability of the National Construction Heavy Equipment by Condition (units), 2014

Provinsi	Kondisi Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Aceh	362	164	257	783
2. Sumatera Utara	808	163	185	1 156
3. Sumatera Barat	506	78	83	667
4. R i a u	1 097	79	7	1 183
5. J a m b i	1 240	9	3	1 252
6. Sumatera Selatan	617	17	66	700
7. B e n g k u l u	475	20	47	542
8. L a m p u n g	121	32	52	205
9. Kep. Bangka Belitung	2 408	32	2	2 442
10. Kepulauan Riau	181	4	4	189
11. D.K.I. Jakarta	74 084	109	198	74 391
12. Jawa Barat	777	215	262	1 254
13. Jawa Tengah	1 407	417	464	2 288
14. D.I. Yogyakarta	137	25	19	181
15. Jawa Timur	1 136	66	28	1 230
16. B a n t e n	439	2	3	444
17. B a l i	101	27	71	199
18. Nusa Tenggara Barat	879	80	153	1 112
19. Nusa Tenggara Timur	1 155	72	187	1 414
20. Kalimantan Barat	1 629	95	151	1 875
21. Kalimantan Tengah	1 807	82	74	1 963
22. Kalimantan Selatan	3 147	106	118	3 371
23. Kalimantan Timur	3 221	53	99	3 373
24. Sulawesi Utara	283	10	29	322
25. Sulawesi Tengah	837	33	23	893
26. Sulawesi Selatan	1 050	160	68	1 278
27. Sulawesi Tenggara	267	27	50	344
28. Gorontalo	288	48	45	381
29. Sulawesi Barat	294	17	4	315
30. Maluku	144	21	18	183
31. Maluku Utara	827	19	14	860
32. Papua Barat	859	4	67	930
33. Papua	2 264	109	74	2 447
INDONESIA	104 847	2 395	2 925	110 167

Sumber/Source : Kementerian Pekerjaan Umum/Ministry of Public Work

TABEL 43 Kebutuhan Alat Berat dan Material Konstruksi, 2012
TABLE Requirement of Heavy Equipment and Construction Materials, 2012

Jenis Material - Alat Berat Konstruksi	Satuan	Rancangan Kebijakan Pemerintah	
		RPJM	MP3EI
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Dozer, Excavator, Compactor, Dump Truck, Crane dan Road paver	Unit	42 000	38 140
2. Asphalt Mixing Plant (AMP)	Unit	910	1 089
3. Concrete Batching Plant (CBP)	Unit	910	716
4. Semen	Juta Ton	12	12
5. Baja	Juta Ton	5	8
6. Aspal	Juta Ton	1	3

Sumber/Source : Kementerian Pekerjaan Umum/Ministry of Public Work

TABEL 44 Potensi Kebutuhan Alat Berat dan Material Konstruksi, 2013 - 2014
TABLE Potential Needs of Construction Heavy Equipment and Materials, 2013 - 2014

Jenis Material - Alat Berat Konstruksi	Satuan	Anggaran Infrastruktur			
		RPJM		MP3EI	
		2013	2014	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Dozer, Excavator, Compactor, Dump Truck, Crane dan Road paver	Unit	50 000	60 000	51 000	64 000
2. Asphalt Mixing Plant (AMP)	Unit	1 092	1 311	1 452	1 452
3. Concrete Batching Plant (CBP)	Unit	1 092	1 311	955	1 194
4. Semen	Juta Ton	13.9	16.0	18.6	21.5
5. Baja	Juta Ton	6.0	7.0	10.1	12.6
6. Aspal	Juta Ton	1.7	2.0	3.7	4.7

Sumber/Source : Kementerian Pekerjaan Umum/Ministry of Public Work

TABEL Keseimbangan Supply - Demand Material dan Alat Berat Konstruksi Tahun 2012
45 Berdasarkan Anggaran Infrastruktur RPJM 2010 -2014
TABLE *Balance Supply - Demand of Construction Materials and Heavy Equipment in 2012 based on RPJM 2010 - 2014 Infrastructure Budget*

Jenis Material	Satuan	Supply	Demand Infrastruktur			Utilitas (%)
			(Unit)			
			Infrastruktur	Non Infrastruktur	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Semen	Juta Ton	60.57	12.10	36.30	48.40	80.00
2. Baja	Juta Ton	18.90	5.30	8.00	13.30	70.00
3. Aspal	Ribu Ton	890	1 250	65	1 315	147
4. Alat Berat	Ribu Unit	150	42	168	210	140

Sumber/Source : Kementerian Pekerjaan Umum/Ministry of Public Work

TABEL Keseimbangan Supply - Demand Material dan Alat Berat Konstruksi Tahun 2012
46 Berdasarkan Anggaran Infrastruktur MP3EI 2012 -2015
TABLE *Balance Supply - Demand of Construction Materials and Heavy Equipment in 2012 based on MP3EI 2012-2015 Infrastructure Budget*

Jenis Material	Satuan	Supply	Demand Infrastruktur			Utilitas (%)
			(Unit)			
			Infrastruktur	Non Infrastruktur	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Semen	Juta Ton	60.57	12.10	36.30	48.40	80
2. Baja	Juta Ton	18.90	7.60	11.40	19.00	100
3. Aspal	Ribu Ton	890	2 800	150	2 950	331
4. Alat Berat	Ribu Unit	150	38.14	164	205	137

Sumber/Source : Kementerian Pekerjaan Umum/Ministry of Public Work

Keterangan :

RPJM : Rencana Pembangunan Jangka Menengah

MP3EI : Master Plan percepatan dan Perluasan Pembangunan Manusia

TABEL 47 Realisasi Konsumsi Pengadaan Semen (Ton), 2008 - Oktober 2014
TABLE Actual Consumption of Cement Procurement (Ton), 2008 - October 2014

Provinsi	2009	2010	2011	2012	2013	Januari - Oktober 2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Aceh	958 480	877 677	853 681	907 617	887 433	785 486
2. Sumatera Utara	2 317 067	2 549 883	2 716 904	2 926 509	2 980 044	2 279 423
3. Sumatera Barat	704 837	926 582	1 025 488	1 076 637	1 006 726	748 785
4. R i a u	875 694	993 171	1 315 806	1 503 021	1 652 307	1 389 401
5. J a m b i	383 006	461 844	485 432	567 628	605 903	582 776
6. Sumatera Selatan	1 159 339	1 212 396	1 422 005	1 501 949	1 652 319	1 492 269
7. B e n g k u l u	490 488	524 832	595 081	678 103	536 519	436 470
8. L a m p u n g	1 020 138	1 141 056	1 503 559	1 635 902	1 561 581	1 385 897
9. Kep. Bangka Belitung	262 784	317 544	390 170	391 785	366 767	286 672
10. Kepulauan Riau	700 649	685 947	719 593	819 445	932 516	783 433
11. D.K.I. Jakarta	3 528 616	3 705 650	4 630 161	5 093 518	5 380 917	4 704 849
12. Jawa Barat	5 479 321	5 737 211	7 060 905	8 145 885	8 615 161	7 277 832
13. Jawa Tengah	4 765 997	4 433 009	5 302 862	6 158 689	6 848 260	5 612 415
14. D.I. Yogyakarta	600 831	612 889	762 668	829 343	986 157	822 321
15. Jawa Timur	5 548 776	5 425 587	5 979 268	6 964 532	7 402 945	6 491 970
16. B a n t e n	1 837 419	2 005 185	2 779 158	3 186 377	3 474 592	2 611 226
17. B a l i	1 105 213	1 142 237	1 372 367	1 596 389	1 690 040	1 335 552
18. Nusa Tenggara Barat	647 218	626 250	681 998	883 305	849 607	716 373
19. Nusa Tenggara Timur	424 104	566 498	724 424	689 658	716 037	721 811
20. Kalimantan Barat	553 584	637 899	846 013	994 011	974 828	896 592
21. Kalimantan Tengah	326 516	453 003	505 558	578 228	591 253	419 243
22. Kalimantan Selatan	631 077	712 810	838 446	1 035 841	1 044 874	800 924
23. Kalimantan Timur	924 746	1 068 314	1 170 824	1 469 734	1 777 044	1 408 499
24. Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	113 030
25. Sulawesi Utara	472 293	493 374	573 783	698 396	696 155	576 629
26. Sulawesi Tengah	396 126	419 174	482 214	563 270	609 866	532 380
27. Sulawesi Selatan	1 668 947	1 573 989	1 877 155	2 008 555	2 108 464	1 764 307
28. Sulawesi Tenggara	297 061	342 657	345 019	486 584	498 936	387 866
29. Gorontalo	130 669	149 353	163 081	213 738	181 569	197 801
30. Sulawesi Barat	37 593	67 930	85 379	140 880	178 776	181 458
31. Maluku	329 767	234 861	245 972	325 818	331 052	275 233
32. Maluku Utara	42 240	139 765	146 932	197 336	199 464	158 708
33. Papua Barat	418 783	511 398	360 772	634 594	535 515	195 031
34. Papua	11 521	27 892	37 214	66 202	135 088	379 528
INDONESIA	39 050 900	40 777 867	47 999 892	54 969 479	58 008 715	48 752 188

Sumber/Source : Asosiasi Semen Indonesia/Indonesian Cement Association

TABEL 48 Rata-Rata Upah Borong Konstruksi Di Pulau Jawa (rupiah), 2013
TABLE 48 Average Wages of Construction Contract In Java (rupiahs), 2013

Jenis Pekerjaan	Satuan	Range Upah	
		Terendah	Tertinggi
(1)	(2)	(3)	(4)
PEKERJAAN PERSIAPAN			
1. Direksikit	m2	24 000	44 000
2. Bouwplank	m'	9 620	15 938
3. Pekerjaan Pemagaran	m'	8 250	29 400
PEKERJAAN GALIAN DAN PONDASI			
1. Galian Tanah Pondasi	m3	43 175	87 120
2. Pasang Batu Kali termasuk Urug Pasir	m3	102 525	110 250
3. Urugan Leveling Lantai	m3	52 000	57 200
4. Lantai Kerja	m2	7 500	8 250
PEKERJAAN BETON BERTULANG			
1. Beton Sloof 20x40	m3	40 000	44 000
2. Beton bertulang kolom praktis 10x12	m'	10 632	16 907
3. Beton bertulang ring balok 10x12	m'	17 556	27 913
4. Beton Balok Dak 40x20	m3	55 000	60 500
5. Beton Plat Dak	m3	48 000	52 800
PEKERJAAN PASANG BATA			
1. Pasang Bata	m2	17 720	24 970
2. Pekerjaan plester dan aci	m2	19 085	28 628
3. Sekonengan	m'	5 700	6 270
4. Sudutan	m	4 200	4 620
5. Tali air	m	5 500	6 050
PEKERJAAN KUSEN			
1. Pasang Kusen Pintu	unit	85 000	93 500
2. Pasang Daun Pintu Panel	unit	110 000	121 000
3. Pasang Kusen Jendela	unit	45 000	49 500
4. Pasang Daun Jendela	unit	47 500	52 250
PEKERJAAN RANGKA ATAP			
1. Pasang Atap termasuk pas kuda-kuda	m2	75 000	82 500
2. Kerpus	m	54 500	59 950
3. Listplank	m	15 190	20 515
4. Pekerjaan Pasang Talang	m	22 810	39 958
PEKERJAAN PLAFON			
1. Pekerjaan Pasang Platon	M2	7 079	15 840
2. Pasang List Platon	M2	11 228	13 750
PEKERJAAN KERAMIK			
1. Pasang Keramik Lantai 30x30	m2	47 845	51 450
2. Pasang Keramik Lantai KM	m2	47 845	51 450
3. Pasang Keramik Dinding	m2	61 515	66 150
4. Pasang Keramik Plin	m	8 683	10 153
PEKERJAAN LISTRIK			
1. Stop Kontak	titik	36 681	49 500
2. Fitting Lampu dan Saklar	titik	65 000	71 500
PEKERJAAN SANITASI			
1. Pasang Closet Duduk	unit	188 457	201 365
2. Pasang Closet Jongkok	unit	75 000	188 045
3. Pasang Wall Shower	unit	35 000	38 500
4. Pasang Wastafel	unit	71 225	286 104
5. Pasang Floordrain	unit	12 500	13 912
6. Pasang Kran	unit	8 500	13 912
7. Pasang Bath Tub	unit	475 000	522 500
8. Pemipaan Air Bersih	m	17 500	19 250
9. Pemipaan Air Kotor	m	19 500	21 450
10. Bak Kontrol	unit	89 449	133 766
PEKERJAAN PENGECATAN			
1. Cat Dinding	m2	8 000	9 950
2. Cat Kusen	m2	45 000	49 500
PEKERJAAN BONGKARAN			
1. Bongkaran Atap	m2	25 000	27 500
2. Bongkaran Dinding	m2	12 000	13 200
3. Pembersihan bongkaran	m2	4 500	4 950

Sumber/Source : Journal of Building & Interior, Material Prices

TABEL **49** Rata-rata Upah Tukang Bangunan Harian di Pulau Jawa (rupiah), 2013
TABLE *Average Wages of Construction Daily Workers In Java (rupiahs), 2013*

Jenis Pekerjaan	Satuan	Range Upah (Rp)	
		Terendah	Tertinggi
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Mandor	orang/hari	44 000	143 221
2. Tukang Gali	orang/hari	37 500	109 960
3. Kepala Tukang Batu	orang/hari	57 000	126 598
4. Tukang Batu	orang/hari	47 000	109 960
5. Kepala Tukang Kayu	orang/hari	57 000	126 598
6. Tukang Kayu	orang/hari	50 000	109 960
7. Kepala Tukang Besi	orang/hari	57 000	126 598
8. Tukang Besi Terampil	orang/hari	49 500	109 945
9. Kepala Tukang Cat	orang/hari	57 000	126 598
10. Tukang Cat Terampil	orang/hari	45 000	109 960
11. Pembantu Tukang/Kenek	orang/hari	38 000	93 351

Sumber : *Journal of Building & Interior, Material Price*

TABEL
TABLE

50

Upah Minimal Provinsi (UMP) per Bulan (rupiah), 2013 - 2014
Minimum Wage per Months by Province (rupiahs), 2013 - 2014

Provinsi	2013	2014	Laju Pertumbuhan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	1 550 000	1 750 000	12.90
2. Sumatera Utara	1 375 000	1 505 850	9.52
3. Sumatera Barat	1 350 000	1 490 000	10.37
4. R i a u	1 400 000	1 700 000	21.43
5. J a m b i	1 300 000	1 502 300	15.56
6. Sumatera Selatan	1 350 000	1 800 000	33.33
7. B e n g k u l u	1 200 000	1 350 000	12.50
8. L a m p u n g	1 150 000	1 399 037	21.66
9. Kep. Bangka Belitung	1 265 000	1 640 000	29.64
10. Kepulauan Riau	1 365 087	1 665 000	21.97
11. D.K.I. Jakarta	2 200 000	2 441 301	10.97
12. Jawa Barat	850 000	1 000 000	17.65
13. Jawa Tengah	830 000	910 000	9.64
14. D.I. Yogyakarta	947 114	988 500	4.37
15. Jawa Timur	866 250	1 000 000	15.44
16. B a n t e n	1 170 000	1 325 000	13.25
17. B a l i	1 181 000	1 321 000	11.85
18. Nusa Tenggara Barat	1 100 000	1 210 000	10.00
19. Nusa Tenggara Timur	1 010 000	1 150 000	13.86
20. Kalimantan Barat	1 060 000	1 380 000	30.19
21. Kalimantan Tengah	1 553 127	1 723 970	11.00
22. Kalimantan Selatan	1 337 500	1 620 000	21.12
23. Kalimantan Timur	1 752 073	1 886 315	7.66
24. Sulawesi Utara	1 550 000	1 900 000	22.58
25. Sulawesi Tengah	995 000	1 250 000	25.63
26. Sulawesi Selatan	1 440 000	1 800 000	25.00
27. Sulawesi Tenggara	1 125 207	1 400 000	24.42
28. Gorontalo	1 175 000	1 325 000	12.77
29. Sulawesi Barat	1 165 000	1 400 000	20.17
30. Maluku	1 275 000	1 415 000	10.98
31. Maluku Utara	1 200 622	1 440 746	20.00
32. Papua Barat	1 720 000	1 870 000	8.72
33. Papua	1 710 000	1 900 000	11.11
INDONESIA	1 288 424	1 498 758	16.32

Sumber : Ditjen. PHI dan Jamsostek, Depnakertrans

TABEL 51 Jumlah Unit Pembangkit Listrik Menurut Tenaga Penggerak Turbin, 2005 - 2013
TABLE Number of Power Plant by Turbine Generator, 2005 - 2013

Tahun	PLT Air	PLT Uap	PLT Gas	PLT Gas & Uap	PLT Panas Bumi	PLT Diesel	PLT Mesin Gas	PLT Surya	PLT Bayu	Jumlah	Laju Pertumbuhan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. 2005	191	41	60	51	8	4 859	2	-	-	5 212	1.74
2. 2006	203	43	60	53	8	4 670	2	-	-	5 039	(3.32)
3. 2007	196	45	54	60	9	4 705	2	-	1	5 072	0.65
4. 2008	189	48	58	61	11	4 635	2	-	4	5 008	(1.26)
5. 2009	201	49	63	59	9	4 626	4	-	3	5 014	0.16
6. 2010	199	55	73	50	11	4 619	8	4	4	5 023	0.18
7. 2011	213	59	71	61	10	4 842	4	8	1	5 269	4.90
8. 2012	216	66	76	66	14	4 576	-	30	4	5 048	(4.19)
9. 2013	220	71	77	66	14	4 422	-	50	5	4 925	(2.44)

Sumber/Source : PLN

TABEL 52 Indeks Kegiatan Dunia Usaha Sektor Konstruksi (Saldo Bersih Tertimbang),
2012 - 2013
TABLE Business Activity Indices of Construction Sector (Weighted Net Balance),
2012 - 2013

Uraian	Tahun	Triwulan			
		I	II	III	IV
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kegiatan Usaha	2013	-0.08	0.87	0.64	0.36
	2014	-0.67	0.42	1.03	0,71*
Harga Jual	2013	1.01	1.30	1.66	1.48
	2014	1.45	0.88	1.58	1,71*
Penggunaan Tenaga Kerja	2013	0.08	0.56	0.23	0.48
	2014	-0.07	0.04	0.00	0,16*

Sumber/Source : Bank Indonesia/Indonesia Central Bank

Catatan/Note : * Angka Perkiraan/Estimated Figures

TABEL 53 Posisi Pinjaman Rupiah dan Valas Sektor Konstruksi Menurut Kelompok Bank (Rp. Miliar),
TABLE 53 *Outstanding of Loans in Rupiah and Foreign Currency of Construction Sector
by Group of Banks (billion rupiahs), January 2013 - August 2014*

Bulan/Tahun		Persero	Pemerintah Daerah	Swasta Nasional	Asing dan campuran	Bank Perkreditan Rakyat	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1. Januari	2013	35 467	9 491	39 496	4 672	941	90 067
2. Februari	2013	35 891	9 161	40 595	4 318	974	90 939
3. Maret	2013	37 177	9 636	41 241	4 484	992	93 529
4. April	2013	38 306	10 618	42 057	4 978	996	96 954
5. Mei	2013	39 964	11 748	44 820	5 694	1 144	103 370
6. Juni	2013	43 469	13 384	45 612	5 868	1 199	109 531
7. Juli	2013	44 522	14 423	45 809	6 267	1 273	112 294
8. Agustus	2013	44 701	15 317	50 929	6 435	1 296	118 677
9. September	2013	45 740	16 720	52 225	6 674	1 317	122 676
10. Oktober	2013	45 724	17 486	47 903	6 309	1 369	118 790
11. Nopember	2013	45 775	17 647	47 110	6 641	1 369	118 543
12. Desember	2013	46 693	15 459	46 583	6 799	1 369	116 903
Jumlah		503 428	161 089	544 377	69 139	14 238	1 292 272
1. Januari	2014	44 144	13 053	46 442	6 715	1 312	111 664
2. Februari	2014	45 559	11 798	47 500	6 698	1 404	112 959
3. Maret	2014	47 149	12 608	49 577	6 358	1 515	117 207
4. April	2014	48 141	13 819	50 477	6 709	45	119 191
5. Mei	2014	48 740	14 773	51 391	6 234	1 666	122 804
6. Juni	2014	51 027	16 001	53 991	6 344	1 762	129 126
7. Juli	2014	52 597	16 689	56 739	6 932	1 312	134 270
8. Agustus	2014	54 203	17 985	58 132	6 881	1 724	138 926
Jumlah		391 560	116 727	414 249	52 872	10 739	986 146

Sumber/Source : Bank Indonesia/Indonesia Central Bank

TABEL 54 Posisi Pinjaman Rupiah Sektor Konstruksi Menurut Kelompok Bank (Rp. Miliar),
TABLE *Outstanding of Loans in Rupiah and Foreign Currency of Construction Sector
by Group of Banks (billion rupiahs), January 2013 - August 2014*

Bulan/Tahun		Persero	Pemerintah Daerah	Swasta Nasional	Asing dan campuran	Bank Perkreditan Rakyat	Jumlah
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Januari	2013	34 079	9 490	36 173	2 089	941	82 772
2. Februari	2013	34 540	9 160	37 334	2 259	974	84 266
3. Maret	2013	35 776	9 634	37 803	2 210	992	86 415
4. April	2013	36 927	10 616	38 799	2 382	996	89 720
5. Mei	2013	38 533	11 746	41 427	2 543	1 144	95 393
6. Juni	2013	41 341	13 382	42 289	2 594	1 199	100 804
7. Juli	2013	42 279	14 421	42 708	2 586	1 273	103 268
8. Agustus	2013	42 391	15 315	47 413	2 408	1 296	108 823
9. September	2013	43 853	16 705	48 456	2 536	1 317	112 867
10. Oktober	2013	43 973	17 471	44 457	2 516	1 369	109 786
11. Nopember	2013	43 997	17 627	44 094	2 463	1 369	109 550
12. Desember	2013	44 646	15 438	43 435	2 850	1 369	107 737
Jumlah		482 336	161 005	504 388	29 435	14 238	1 191 402
1. Januari	2014	42 353	13 033	43 211	2 816	1 312	102 725
2. Februari	2014	43 308	11 780	44 361	2 992	1 404	103 845
3. Maret	2014	44 850	12 586	46 451	2 581	1 515	107 983
4. April	2014	45 780	13 798	47 406	2 748	1 369	111 101
5. Mei	2014	46 405	14 753	48 662	2 981	1 666	114 466
6. Juni	2014	48 294	15 978	51 083	2 976	1 762	120 093
7. Juli	2014	49 929	16 667	53 398	2 651	1 312	123 956
8. Agustus	2014	51 468	17 962	54 504	2 435	1 724	128 093
Jumlah		372 387	116 556	389 076	22 180	12 064	912 262

Sumber/Source : Bank Indonesia/Indonesia Central Bank

TABEL 55 Posisi Pinjaman Investasi Rupiah dan Valas Sektor Konstruksi Menurut Kelompok Bank (Rp. Miliar), January 2013 - Agustus 2014
TABLE *Outstanding of Investments Loans in Rupiah and Foreign Currency of Construction Sector by Group of Banks (billion rupiahs), January 2013 - August 2014*

Bulan/Tahun		Persero	Pemerintah Daerah	Swasta Nasional	Asing dan campuran	Bank Perkreditan Rakyat	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1. Januari	2013	5 862	2 258	11 945	1 780	74	21 920
2. Februari	2013	5 907	2 076	11 891	1 681	69	21 624
3. Maret	2013	5 973	1 996	11 827	1 510	69	21 375
4. April	2013	6 119	2 324	12 076	1 530	71	22 121
5. Mei	2013	6 597	2 351	12 647	1 644	94	23 334
6. Juni	2013	11 601	2 872	13 151	1 649	104	29 377
7. Juli	2013	11 908	2 903	13 115	1 590	106	29 623
8. Agustus	2013	11 919	2 965	16 520	1 610	108	33 122
9. September	2013	11 213	3 072	16 903	1 660	115	32 963
10. Oktober	2013	11 224	3 138	13 850	1 569	118	29 899
11. Nopember	2013	11 486	3 292	13 872	1 365	118	30 134
12. Desember	2013	12 104	2 985	13 963	1 637	118	30 806
Jumlah		111 914	32 231	161 763	19 226	1 163	326 296
1. Januari	2014	12 844	4 100	14 218	1 756	101	33 019
2. Februari	2014	13 641	3 176	14 423	1 708	111	33 058
3. Maret	2014	13 875	3 287	15 202	1 229	107	33 701
4. April	2014	14 024	3 535	15 270	1 289	1	34 120
5. Mei	2014	14 414	3 587	17 160	651	123	35 935
6. Juni	2014	14 782	3 788	17 737	639	131	37 078
7. Juli	2014	15 109	3 957	17 569	625	101	37 362
8. Agustus	2014	15 594	3 889	17 749	731	135	38 097
Jumlah		114 284	29 319	129 327	8 627	811	282 368

Sumber/Source : Bank Indonesia/Indonesia Central Bank

TABEL 56 Posisi Pinjaman Investasi Rupiah Sektor Konstruksi
Menurut Kelompok Bank (Rp. Miliar), January 2013 - Agustus 2014
TABLE *Outstanding of Investments Loans in Rupiah of Construction
Sector by Group of Banks (billion rupiahs), January 2013 - August 2014*

Bulan/Tahun		Persero	Pemerintah Daerah	Swasta Nasional	Asing dan campuran	Bank Perkreditan Rakyat	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1. Januari	2013	5 807	2 258	10 523	994	74	19 655
2. Februari	2013	5 853	2 076	10 563	998	69	19 558
3. Maret	2013	5 921	1 996	10 405	777	69	19 167
4. April	2013	6 068	2 324	10 656	798	71	19 917
5. Mei	2013	6 547	2 351	11 212	909	94	21 112
6. Juni	2013	10 382	2 872	11 795	904	104	26 057
7. Juli	2013	10 633	2 903	11 949	892	106	26 483
8. Agustus	2013	10 608	2 965	14 961	870	108	29 512
9. September	2013	10 398	3 072	15 192	878	115	29 655
10. Oktober	2013	10 438	3 138	12 379	810	118	26 883
11. Nopember	2013	10 679	3 292	12 756	562	118	27 407
12. Desember	2013	11 262	2 985	12 933	837	118	28 134
Jumlah		104 595	32 231	145 323	10 229	1 163	293 540
1. Januari	2014	12 003	4 100	13 105	821	101	30 130
2. Februari	2014	12 269	3 176	13 399	820	111	29 775
3. Maret	2014	12 541	3 287	14 231	377	107	30 544
4. April	2014	12 670	3 535	14 373	366	1	30 946
5. Mei	2014	13 021	3 587	16 118	362	123	33 211
6. Juni	2014	13 145	3 788	16 706	348	131	34 118
7. Juli	2014	13 509	3 957	16 338	342	101	34 247
8. Agustus	2014	14 010	3 889	16 435	365	135	34 834
Jumlah		103 167	29 319	120 706	3 802	811	257 805

Sumber/Source : Bank Indonesia/Indonesia Central Bank

TABEL 57 Posisi Pinjaman Modal Kerja Rupiah dan Valas Sektor Konstruksi Menurut Kelompok Bank (Rp. Miliar), Januari 2013 - Agustus 2014
TABLE 57 *Outstanding of Working Capital Loans in Rupiah and Foreign Currency of Construction Sector by Group of Banks (billion rupiahs), January 2013 - August 2014*

Bulan/Tahun		Persero	Pemerintah Daerah	Swasta Nasional	Asing dan campuran	Bank Perkreditan Rakyat	Jumlah
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Januari	2013	29 604	7 233	27 550	2 892	867	68 147
2. Februari	2013	29 985	7 085	28 704	2 638	905	69 316
3. Maret	2013	31 204	7 640	29 413	2 974	923	72 154
4. April	2013	32 186	8 294	29 981	3 447	925	74 833
5. Mei	2013	33 367	9 397	32 172	4 049	1 050	80 036
6. Juni	2013	31 868	10 512	32 460	4 219	1 095	80 154
7. Juli	2013	32 614	11 520	32 694	4 677	1 167	82 672
8. Agustus	2013	32 782	12 352	34 409	4 825	1 188	85 555
9. September	2013	34 527	13 648	35 321	5 013	1 203	89 713
10. Oktober	2013	34 499	14 348	34 052	4 740	1 251	88 891
11. Nopember	2013	34 289	14 355	33 238	5 276	1 251	88 409
12. Desember	2013	34 589	12 474	32 619	5 163	1 251	86 096
Jumlah		391 514	128 859	382 614	49 914	13 076	965 976
1. Januari	2014	31 299	8 952	32 224	4 959	1 211	78 646
2. Februari	2014	31 918	8 623	33 077	4 991	1 293	79 902
3. Maret	2014	33 273	9 320	34 375	5 129	1 408	83 506
4. April	2014	34 117	10 284	35 207	5 420	43	85 071
5. Mei	2014	34 326	11 185	34 231	5 584	1 543	86 869
6. Juni	2014	36 245	12 213	36 254	5 705	1 631	92 048
7. Juli	2014	37 488	12 732	39 170	6 307	1 211	96 908
8. Agustus	2014	38 609	14 097	40 384	6 150	1 589	100 828
Jumlah		277 275	87 407	284 922	44 245	9 929	703 778

Sumber/Source : Bank Indonesia/Indonesia Central Bank

TABEL 58 Posisi Pinjaman Modal Kerja Rupiah Sektor Konstruksi Menurut Kelompok Bank (Rp. Miliar), Januari 2013 - Agustus 2014
TABLE *Outstanding of Working Capital Loans in Rupiah of Construction Sector by Group of Banks (billion rupiahs), January 2013 - August 2014*

Bulan/Tahun		Persero	Pemerintah Daerah	Swasta Nasional	Asing dan campuran	Bank Perkreditan Rakyat	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1. Januari	2013	28 272	7 232	25 650	1 096	867	63 117
2. Februari	2013	28 687	7 084	26 771	1 261	905	64 708
3. Maret	2013	29 855	7 638	27 399	1 433	923	67 248
4. April	2013	30 859	8 292	28 143	1 584	925	69 803
5. Mei	2013	31 986	9 395	30 215	1 635	1 050	74 281
6. Juni	2013	30 959	10 510	30 494	1 690	1 095	74 747
7. Juli	2013	31 646	11 518	30 759	1 694	1 167	76 785
8. Agustus	2013	31 783	12 350	32 452	1 538	1 188	79 311
9. September	2013	33 455	13 633	33 264	1 657	1 203	83 212
10. Oktober	2013	33 536	14 333	32 078	1 706	1 251	82 904
11. Nopember	2013	33 319	14 335	31 338	1 900	1 251	82 143
12. Desember	2013	33 385	12 453	30 501	2 013	1 251	79 603
Jumlah		377 741	128 774	359 065	19 206	13 076	897 862
1. Januari	2014	30 350	8 933	30 106	1 996	1 211	72 595
2. Februari	2014	31 040	8 604	30 962	2 172	1 293	74 070
3. Maret	2014	32 309	9 298	32 219	2 204	1 408	77 439
4. April	2014	33 110	10 262	33 033	2 381	43	78 830
5. Mei	2014	33 384	11 166	32 544	2 619	1 543	81 256
6. Juni	2014	35 149	12 190	34 377	2 628	1 631	85 975
7. Juli	2014	36 421	12 710	37 060	2 308	1 211	89 709
8. Agustus	2014	37 457	14 073	38 069	2 070	1 589	93 258
Jumlah		269 219	87 237	268 370	18 378	9 929	653 133

Sumber/Source : Bank Indonesia/Indonesia Central Bank

TABEL 59 Perkembangan Kredit Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Sektor Konstruksi, 2012 – 2014
TABLE *Micro, Small and Medium Establishments Credits Development of Construction Sector, 2012 - 2014*

Uraian	Satuan	2012	2013	Januari - Agustus 2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Posisi	(Rp. Triliun)	31 620.6	40 216.6	42 536.7
2. Pertumbuhan	%	26.77	27.18	5.77
3. Pangsa	%	5.20	5.73	6.28

Sumber/Source : Bank Indonesia/Indonesia Central Bank

TABEL 60 Perkembangan Realisasi Investasi PMDN dan PMA Untuk Sektor Konstruksi, 2011 – Triwulan III/2014
TABLE *Foreign and Domestic Direct Investment Realization of Construction Sector, 2011- Quarter III/2014*

Uraian	Satuan	2012	2013	2014			Jumlah
				Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Penanaman Modal Dalam Negri							
Proyek	Paket	17	33	9	5	10	24
Investasi	Rp. Miliar	4 586.62	6 033.18	2 298.40	2 588.89	2 749.48	7 636.77
Penanaman Modal Asing							
Proyek	Paket	77	146	39	58	37	134
Investasi	US \$ Juta	239.57	526.81	74.85	312.96	230.90	618.71

Sumber/Source : BKPM/Indonesia Investment Coordinating Board

TABEL Volume, Nilai, dan Rata – Rata Harga per Unit Pembangunan Rumah
61 Oleh Perum Perumnas, 2013
TABLE Volume, Value and Average Price per Unit of Housing Development
 by Perum Perumnas, 2013

Regional	Provinsi	Volume (Unit)	Nilai ¹ (Rp. Juta)	Rata-Rata Harga / Unit (Rp. Juta)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Aceh	-	-	-
1	Sumatera Utara	209	15 926.30	76.20
1	Sumatera Barat	56	4 227.44	75.49
1	R i a u	38	2 878.88	75.76
1	Kepulauan Riau	233	17 206.94	73.85
2	J a m b i	12	903.84	75.32
2	Sumatera Selatan	253	45 920.26	181.50
2	Kep. Bangka Belitung	-	-	-
2	B e n g k u l u	305	22 252.80	72.96
2	L a m p u n g	243	34 465.10	141.83
3	D.K.I. Jakarta	4	1 332.44	333.11
3/4	Jawa Barat	1 186	234 472.84	197.70
3/4	B a n t e n	26	3 502.78	134.72
5	Jawa Tengah	430	66 282.28	154.14
5	D.I. Yogyakarta	282	20 504.22	72.71
6	Jawa Timur	716	91 764.28	128.16
6	B a l i	86	6 083.64	70.74
6	Nusa Tenggara Barat	508	46 623.21	91.78
6	Nusa Tenggara Timur	442	34 621.86	78.33
2	Kalimantan Barat	76	6 784.00	89.26
2	Kalimantan Tengah	221	18 773.74	84.95
5	Kalimantan Selatan	637	49 097.55	77.08
5	Kalimantan Timur	490	37 950.50	77.45
5	Kalimantan Utara	266	19 327.56	72.66
7	Sulawesi Utara	286	28 289.40	98.91
7	Gorontalo	62	4 320.78	69.69
7	Sulawesi Tengah	127	7 767.32	61.16
7	Sulawesi Selatan	586	58 672.94	100.12
7	Sulawesi Barat	-	-	-
7	Sulawesi Tenggara	248	18 436.44	74.34
7	Maluku	387	5 989.90	15.48
7	Maluku Utara	-	-	-
7	Papua Barat	-	-	-
7	Papua	49	7 283.21	148.64
INDONESIA		8 464	911 662.45	107.71

Sumber/Source : Perum Perumnas/ The National Housing Corporation

Catatan/Note : ¹ Nilai merupakan harga estimasi/The Values are assumption price

TABEL 62 Banyaknya Stok Akhir Rumah¹⁾ yang Dibangun Oleh Perum Perumnas (unit), 2013
TABLE Number of Last Stock¹ Housing Developed by Perum Perumnas (unit), 2013

Regio- nal	Provinsi	Stock Awal	Pembangunan	Persediaan	Penjualan	Stok Akhir
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	69	-	69	-	69
1	Sumatera Utara	970	209	1 179	340	839
1	Sumatera Barat	-	56	56	47	9
1	R i a u	52	38	90	74	16
1	Kepulauan Riau	28	233	261	201	60
2	J a m b i	60	12	72	62	10
2	Sumatera Selatan	131	253	384	241	143
2	Kep. Bangka Belitung	-	-	-	-	-
2	B e n g k u l u	144	305	449	238	211
2	L a m p u n g	63	243	306	24	282
3	D.K.I. Jakarta	2 141	4	2 145	1 398	747
3/4	Jawa Barat	501	1 186	1 687	1 594	93
3/4	B a n t e n	51	26	77	71	6
5	Jawa Tengah	673	430	1 103	609	494
5	D.I. Yogyakarta	31	282	313	269	44
6	Jawa Timur	1 925	716	2 641	610	2 031
6	B a l i	-	86	86	51	35
6	Nusa Tenggara Barat	453	508	961	39	922
6	Nusa Tenggara Timur	-	442	442	389	53
2	Kalimantan Barat	91	76	167	103	64
2	Kalimantan Tengah	84	221	305	294	11
5	Kalimantan Selatan	-	637	637	489	148
5	Kalimantan Timur	218	490	708	322	386
5	Kalimantan Utara	-	266	266	232	34
7	Sulawesi Utara	-	286	286	181	105
7	Gorontalo	20	62	82	22	60
7	Sulawesi Tengah	56	127	183	92	91
7	Sulawesi Selatan	180	586	766	674	92
7	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-
7	Sulawesi Tenggara	-	248	248	225	23
7	Maluku	16	387	403	353	50
7	Maluku Utara	-	-	-	-	-
7	Papua Barat	-	-	-	-	-
7	Papua	43	49	92	36	56
INDONESIA		8 000	8 464	16 464	9 280	7 184

Sumber/Source : Perum Perumnas/ The National Housing Corporation

Catatan/Note : ¹ Mencakup rumah sederhana sehat, rumah sederhana, rumah inti, rumah toko, rumah susun sewa, dan rumah susun sederhana milik
Including healthy simple housing, simple housing, core housing, shop housing, high rise flat rented housing and maizonette housing

TABEL Rencana dan Realisasi Pembangunan Rumah Siap Huni (RSH)
63 Oleh Perum Perumnas, 2013
TABLE Planning and Realization of Ready to Occupy Housing Development
 by Perum Perumnas (unit), 2013

Regional	Provinsi	Rencana			Realisasi		
		RSS+RSH	RS>27/ Apartemen	Jumlah	RSS+RSH	RS>27/ Apartemen	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Aceh	-	-	-	-	-	-
1	Sumatera Utara	86	182	268	205	4	209
1	Sumatera Barat	134	-	134	56	-	56
1	R i a u	127	-	127	38	-	38
1	Kepulauan Riau	81	-	81	230	3	233
2	J a m b i	60	-	60	12	-	12
2	Sumatera Selatan	75	124	199	120	133	253
2	Kep. Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
2	B e n g k u l u	260	-	260	305	-	305
2	L a m p u n g	154	257	411	8	235	243
3	D.K.I. Jakarta	-	16	16	-	4	4
3/4	Jawa Barat	245	1 161	1 406	90	1 096	1 186
3/4	B a n t e n	-	261	261	16	10	26
5	Jawa Tengah	227	397	624	98	332	430
5	D.I. Yogyakarta	-	35	35	282	-	282
6	Jawa Timur	228	485	713	216	500	716
6	B a l i	120	-	120	86	-	86
6	Nusa Tenggara Barat	147	127	274	460	48	508
6	Nusa Tenggara Timur	133	-	133	442	-	442
2	Kalimantan Barat	240	105	345	-	76	76
2	Kalimantan Tengah	177	166	343	187	34	221
5	Kalimantan Selatan	310	37	347	624	13	637
5	Kalimantan Timur	220	-	220	490	-	490
5	Kalimantan Utara	261	-	261	266	-	266
7	Sulawesi Utara	110	51	161	178	108	286
7	Gorontalo	62	-	62	62	-	62
7	Sulawesi Tengah	29	50	79	79	48	127
7	Sulawesi Selatan	1 498	674	2 172	294	292	586
7	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
7	Sulawesi Tenggara	12	-	12	225	23	248
7	Maluku	26	46	72	317	70	387
7	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
7	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
7	Papua	-	47	47	2	47	49
INDONESIA		5 022	4 221	9 243	5 388	3 076	8 464

Sumber/Source : Perum Perumnas/ The National Housing Corporation

Catatan/Note : ¹ Mencakup rumah sederhana sehat, rumah sederhana, rumah inti, rumah toko, rumah susun sewa, dan rumah susun sederhana milik
 Including healthy simple housing, simple housing, core housing, shop housing, high rise flat rented housing and maizonette housing

TABEL 64 Jalan Tol, Panjang Jalan, Operator dan Tahun Operasional, 2014
TABLE Toll Road, Length, Operator and Operational Year, 2014

Nama Seksi Jalan Tol	Panjang Jalan Utama (Km)	Panjang Jalan Akses (Km)	Operator	Tahun Operasional
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Dikelola oleh PT. Jasa Marga				
1. Jakarta-Bogor-Ciawi	50.00	9.00	PT. Jasa Marga	1978
2. Jakarta-Tangerang	27.00	6.00	PT. Jasa Marga	1983
3. Surabaya-Gempol	43.00	6.00	PT. Jasa Marga	1984
4. Jakarta-Cikampek	72.00	11.00	PT. Jasa Marga	1985
5. Padalarang-Cileunyi	35.64	28.77	PT. Jasa Marga	1986
6. Prof. DR. Soedyatmo	14.30	-	PT. Jasa Marga	1986
7. Lingkar Dalam Kota Jakarta	23.55	-	PT. Jasa Marga	1988
8. Belawan-Medan- Tanjung Morawa (Belmera)	33.70	9.00	PT. Jasa Marga	1989
9. Semarang Seksi A,B,C	24.75	-	PT. Jasa Marga	1987
10. Ulujami - Pondok Aren	5.55	-	PT. Jasa Marga	2001
11. Palimanan - Kanci	26.30	-	PT. Jasa Marga	1998
12. JORR Selatan	14.25	-	PT. Jasa Marga	1995
(Pondok Pinang- Taman Mini)				
13. JORR W2 Selatan	6.20	-	PT. Jasa Marga	1991
(Pondok Pinang-Veteran)				
JORR E1 Selatan	4.00	-	PT. Jasa Marga	1998
(Taman Mini-Hankam Raya)				
JORR E1 Utara	8.10	-	PT. Jasa Marga	1998
(Hankam Raya-Cikunir)				
JORR E2 (Cikunir-Cakung)	9.07	-	PT. Jasa Marga	2001
JORR E3 (Cakung-Cilincing)	3.75	-		2005
14. Cikampek-Padalarang I	58.50	-	PT. Jasa Marga	2005
15. Jembatan Suramadu	20.90	-	PT. Jasa Marga	2009
Jumlah	480.56	69.77		
Sub Jumlah A	550.33			
B. Dikelola oleh Sektor Swasta				
1. Tangerang-Merak	73.00	-	PT. Marga Mandala Sakti	1987
2. Ir. Wiyoto Wiyono, Msc.	15.50	-	PT. Citra Marga Nusaphala	1990
Harbour Road	20.70	-	Persada Tbk	1995
3. Surabaya-Gresik	11.50	-	PT. Marabumi Matraraya	1993
4. Ujung Pandang Tahap I	6.05	-	PT. Bosawa Marga Nusantara	1998
5. Serpong-Pondok Aren	7.25	-	PT. Bintaro Serpong Damai	1999
6. SS Waru-Bandara Juanda	12.80	-	PT. Citra Margatama Surabaya	2008
7. Makassar Seksi IV	11.60	-	PT. Jalan Tol Seksi Empat	2008
8. Bogor Ring Road Seksi I	5.80	-	PT. Marga Sarana Jabar	2009
9. Kanci Pejagan	35.00	-	PT. Semesta Marga Raya	2010
10. Jorr W1	9.85	-	PT. Jakarta Lingkar Baratsatu	2010
11. Surabaya - Mojokerto Seksi IA	1.89	-	PT. Marga Nujyasumo Agung	2011
12. Semarang - Solo Seksi I dan II	22.95	-	PT. Trans Marga Jateng	2011
13. Cinere - Jagorawi Seksi I	3.70	-	PT. Translingkar Kita Jaya	2012
14. Nusa Dua - Ngurah Rai - Benoa	10.00	-	PT. Jasa Marga Bali Tol	2013
15. JORR W2 Utara	7.87	-	PT. Marga Lingkar Jakarta	2013
16. Kertosono - Mojokerto Seksi I	14.41	-	PT. Marga Harjaya Infrastruktur	2014
Jumlah	269.87	-		
Sub Jumlah B	269.87	-		
Jumlah A+B	820.20			

Sumber/Source : Badan Pengatur Jalan Tol/Indonesia Toll Road Authority

TABEL 65 Jumlah Sarana Kesehatan (Unit), 2012
TABLE 65 Number of Healthcare Facilities (Units), 2012

Provinsi	Rumah Sakit	Rumah Sakit Khusus	Puskesmas
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	46	5	330
2. Sumatera Utara	158	16	555
3. Sumatera Barat	38	21	260
4. R i a u	43	10	207
5. J a m b i	24	3	176
6. Sumatera Selatan	34	8	317
7. B e n g k u l u	17	1	178
8. L a m p u n g	37	9	276
9. Kep. Bangka Belitung	12	1	60
10. Kepulauan Riau	22	3	69
11. D.K.I. Jakarta	84	58	340
12. Jawa Barat	182	61	1 046
13. Jawa Tengah	179	68	873
14. D.I. Yogyakarta	43	23	121
15. Jawa Timur	206	80	960
16. B a n t e n	49	24	228
17. B a l i	42	12	118
18. Nusa Tenggara Barat	19	3	157
19. Nusa Tenggara Timur	38	3	349
20. Kalimantan Barat	29	9	237
21. Kalimantan Tengah	16	-	190
22. Kalimantan Selatan	24	5	226
23. Kalimantan Timur	36	14	217
24. Sulawesi Utara	33	2	177
25. Sulawesi Tengah	19	6	176
26. Sulawesi Selatan	53	23	425
27. Sulawesi Tenggara	21	2	258
28. Gorontalo	10	1	87
29. Sulawesi Barat	8	-	91
30. Maluku	24	2	178
31. Maluku Utara	17	-	119
32. Papua Barat	13	-	128
33. Papua	32	2	381
INDONESIA	1 608	475	9 510

Sumber/Source : Kementerian Kesehatan/Ministry of Health

TABEL
TABLE

66

Jumlah Sekolah menurut Tingkat Pendidikan, 2012/2013
Number of School by Educational Level, 2012/2013

Provinsi	Taman Kanak- kanak	Sekolah Dasar	Sekolah Menengah Pertama	Sekolah Menengah Atas	Perguruan Tinggi	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Aceh	1 566	3 971	1 347	841	128	7 853
2. Sumatera Utara	2 046	10 271	3 177	2 216	266	17 976
3. Sumatera Barat	1 804	4 224	1 129	681	137	7 975
4. R i a u	1 484	3 883	1 524	851	101	7 843
5. J a m b i	385	2 666	950	549	58	4 608
6. Sumatera Selatan	1 287	5 115	1 642	962	126	9 132
7. B e n g k u l u	570	1 467	478	255	24	2 794
8. L a m p u n g	2 416	5 476	1 927	1 053	95	10 967
9. Kep. Bangka Belitung	301	812	231	138	15	1 497
10. Kepulauan Riau	471	928	339	198	31	1 967
11. D.K.I. Jakarta	1 252	3 528	1 301	1 171	366	7 618
12. Jawa Barat	5 738	23 710	7 066	4 074	506	41 094
13. Jawa Tengah	14 003	23 237	4 887	2 711	297	45 135
14. D.I. Yogyakarta	2 138	2 007	528	432	136	5 241
15. Jawa Timur	16 562	26 725	7 367	4 199	475	55 328
16. B a n t e n	1 573	5 579	2 086	1 277	135	10 650
17. B a l i	1 374	2 489	428	337	61	4 689
18. Nusa Tenggara Barat	1 544	3 938	1 595	919	71	8 067
19. Nusa Tenggara Timur	683	4 979	1 437	614	43	7 756
20. Kalimantan Barat	529	4 618	1 402	653	53	7 255
21. Kalimantan Tengah	1 016	2 821	876	385	28	5 126
22. Kalimantan Selatan	2 129	3 420	898	370	57	6 874
23. Kalimantan Timur	1 104	2 390	845	539	75	4 953
24. Sulawesi Utara	1 398	2 304	732	375	55	4 864
25. Sulawesi Tengah	1 017	3 010	1 042	476	38	5 583
26. Sulawesi Selatan	3 471	6 990	2 236	1 241	245	14 183
27. Sulawesi Tenggara	1 314	2 433	883	485	47	5 162
28. Gorontalo	651	1 006	385	135	13	2 190
29. Sulawesi Barat	392	1 467	458	236	19	2 572
30. Maluku	276	1 866	655	377	33	3 207
31. Maluku Utara	289	1 394	548	293	20	2 544
32. Papua Barat	225	1 019	238	153	22	1 657
33. Papua	348	2 468	484	312	48	3 660
INDONESIA	71 356	172 211	51 121	29 508	3 824	328 020

Sumber/Source : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan / Ministry of Education And Culture

Data Konstruksi Internasional

<https://www.bps.go.id>

TABEL 67 Panjang Rel Kereta Api Negara Anggota ASEAN (Km), 2005 - 2012
TABLE Length of Railways of ASEAN Member Countries (Km), 2005 - 2012

NEGARA ASEAN	2005	2006	2007	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Brunei Darussalam	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a
2. Kamboja	652	652	652	652	652	652	652	652
3. Indonesia	4 518	4 683	4 803	4 782	4 812	4 816	4 827	4 861
4. Laos	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a	3.5	3.5	3.5
5. Malaysia	1 665	1 665	1 665	1 665	1 665	1 665	1 641	1 641
6. Myanmar	4 868	4 947	5 038	5 125	5 301	5 672	5 844	5 844
7. Filipina	523	85	85	85	85	195	532	112
8. Singapura	138	138	138	138	148	159	175	178
9. Thailand	4 043	4 043	4 043	4 043	4 043	4 043	4 043	4 043
10. Vietnam	2 764	2 584	2 577	2 577	2 577	2 577	2 547	2 554

Sumber/Source : ASEAN Statistical Yearbook 2013

Keterangan : "-": tidak tersedia dalam publikasi

"n.a": tidak dapat diterapkan

TABEL 68 Panjang Jalan Negara Anggota ASEAN (Km), 2010 – 2012
TABLE Length of Road of ASEAN Member Countries (Km), 2010 - 2012

NEGARA ASEAN	Panjang Jalan Keseluruhan (Km)			Panjang Jalan Beraspal (Km)		
	2010	2011	2012	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Brunei Darussalam	2 779	2 879	2 909	2 435	2 575	2 707
2. Kamboja	44 919	44 919	51 422	2 852	3 881	5 474
3. Indonesia	487 314	496 607	504 184	277 755	283 102	283 102
4. Laos	39 590	41 030	43 600	5 427	5 703	6 496
5. Malaysia	135 478	157 167	182 699	109 625	127 517	143 012
6. Myanmar	136 749	150 816	151 298	28 569	33 014	32 535
7. Filipina	31 242	31 359	31 598	24 127	24 834	25 443
8. Singapura	3 380	3 410	3 430	3 377	3 412	3 426
9. Thailand	229 435	230 926	231 620	185 168	186 503	187 207
10. Vietnam	295 100	300 848	326 000	190 150	197 682	216 000

Sumber/Source : ASEAN Statistical Yearbook 2013

TABEL 69 Banyaknya Pelabuhan Domestik Negara Anggota ASEAN, 2005 – 2012
TABLE Number of Domestic Ports of ASEAN Member Countries, 2005 - 2012

NEGARA ASEAN	2005	2006	2007	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Brunei Darussalam	1	1	1	1	1	1	1	1
2. Kamboja	7	7	7	7	7	7	5	5
3. Indonesia	1 667	1 886	1 887	1 895	1 906	2 187	2 187	2 187
4. Laos	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a
5. Malaysia	-	-	5	14	14	14	13	13
6. Myanmar	9	9	9	9	9	9	9	9
7. Filipina	413	413	413	413	413	82	180	211
8. Singapura	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a
9. Thailand	285	235	322	235	212	215	216	242
10. Vietnam	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a

Sumber/Source : ASEAN Statistical Yearbook 2013

Keterangan : "-" : tidak tersedia dalam publikasi

"n.a" : tidak dapat diterapkan

TABEL 70 Banyaknya Pelabuhan Internasional Negara Anggota ASEAN, 2005 – 2012
TABLE Number of International Ports of ASEAN Member Countries, 2005 - 2012

NEGARA ASEAN	2005	2006	2007	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Brunei Darussalam	1	1	1	1	1	1	1	1
2. Kamboja	2	2	2	2	2	2	3	3
3. Indonesia	141	141	141	141	141	141	141	141
4. Laos	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a
5. Malaysia	9	9	10	10	10	10	15	15
6. Myanmar	9	9	9	9	9	9	9	9
7. Filipina	13	13	13	13	13	22	35	38
8. Singapura	2	2	2	2	2	2	2	2
9. Thailand	6	6	7	7	7	7	7	7
10. Vietnam	-	-	150	166	242	250	329	240

Sumber/Source : ASEAN Statistical Yearbook 2013

Keterangan : "-" : tidak tersedia dalam publikasi

TABEL 71 Banyaknya Bandara Sipil Domestik Negara Anggota ASEAN, 2005-2012
TABLE Number of Domestic Airports of ASEAN Member Countries, 2005 - 2012

NEGARA ASEAN	2005	2006	2007	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Brunei Darussalam	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a
2. Kamboja	6	6	6	6	5	5	5	5
3. Indonesia	160	160	160	161	161	204	211	216
4. Laos	8	9	9	9	9	9	9	9
5. Malaysia	15	15	15	15	15	15	16	22
6. Myanmar	58	60	60	60	30	30	30	30
7. Filipina	77	77	76	75	76	76	76	75
8. Singapura	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a
9. Thailand	29	29	29	29	29	29	29	29
10. Vietnam	15	15	15	16	14	14	14	12

Sumber/Source : ASEAN Statistical Yearbook 2013

Keterangan : "n.a": tidak dapat diterapkan

TABEL 72 Banyaknya Bandara Sipil Internasional Negara Anggota ASEAN, 2005-2012
TABLE Number of International Airports of ASEAN Member Countries, 2005 - 2012

NEGARA ASEAN	2005	2006	2007	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Brunei Darussalam	1	1	1	1	1	1	1	1
2. Kamboja	2	2	2	2	2	2	2	2
3. Indonesia	27	27	27	27	27	29	29	29
4. Laos	3	3	3	3	4	4	4	4
5. Malaysia	5	5	5	6	6	6	6	6
6. Myanmar	2	2	2	2	2	2	2	2
7. Filipina	8	8	9	10	9	9	9	10
8. Singapura	2	2	2	2	2	2	2	2
9. Thailand	5	6	6	6	6	6	6	6
10. Vietnam	3	3	3	3	6	6	6	9

Sumber/Source : ASEAN Statistical Yearbook 2013

TABEL 73 Peringkat Daya Saing Infrastruktur Indonesia, 2010 - 2014
TABLE Competitiveness Ranking of Indonesian Infrastructure, 2010 - 2014

INFRASTRUKTUR	Uraian	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Kualitas Infrastruktur Umum	Nilai	3.7	3.9	3.7	4.0	4.2
	Peringkat	90	82	92	82	72
2. Kualitas Jalan	Nilai	3.5	3.5	3.4	3.7	3.9
	Peringkat	84	83	90	78	72
3. Kualitas Infrastruktur Kereta Api	Nilai	3	3.1	3.2	3.5	3.7
	Peringkat	56	52	51	44	41
4. Kualitas Infrastruktur Pelabuhan	Nilai	3.6	3.6	3.6	3.9	4.0
	Peringkat	96	103	104	89	77
5. Kualitas Infrastruktur Transportasi Udara	Nilai	4.6	4.4	4.2	4.5	4.5
	Peringkat	69	80	89	68	64
6. Kualitas Pasokan Listrik	Nilai	3.6	3.7	3.9	4.3	4.3
	Peringkat	97	98	93	89	84
7. Sambungan Telepon Tetap	Nilai	14.8	15.8	15.9	15.5	16.1
	Peringkat	82	79	78	82	71

Sumber/Source : "The Global Competitiveness Report", World Economic Forum

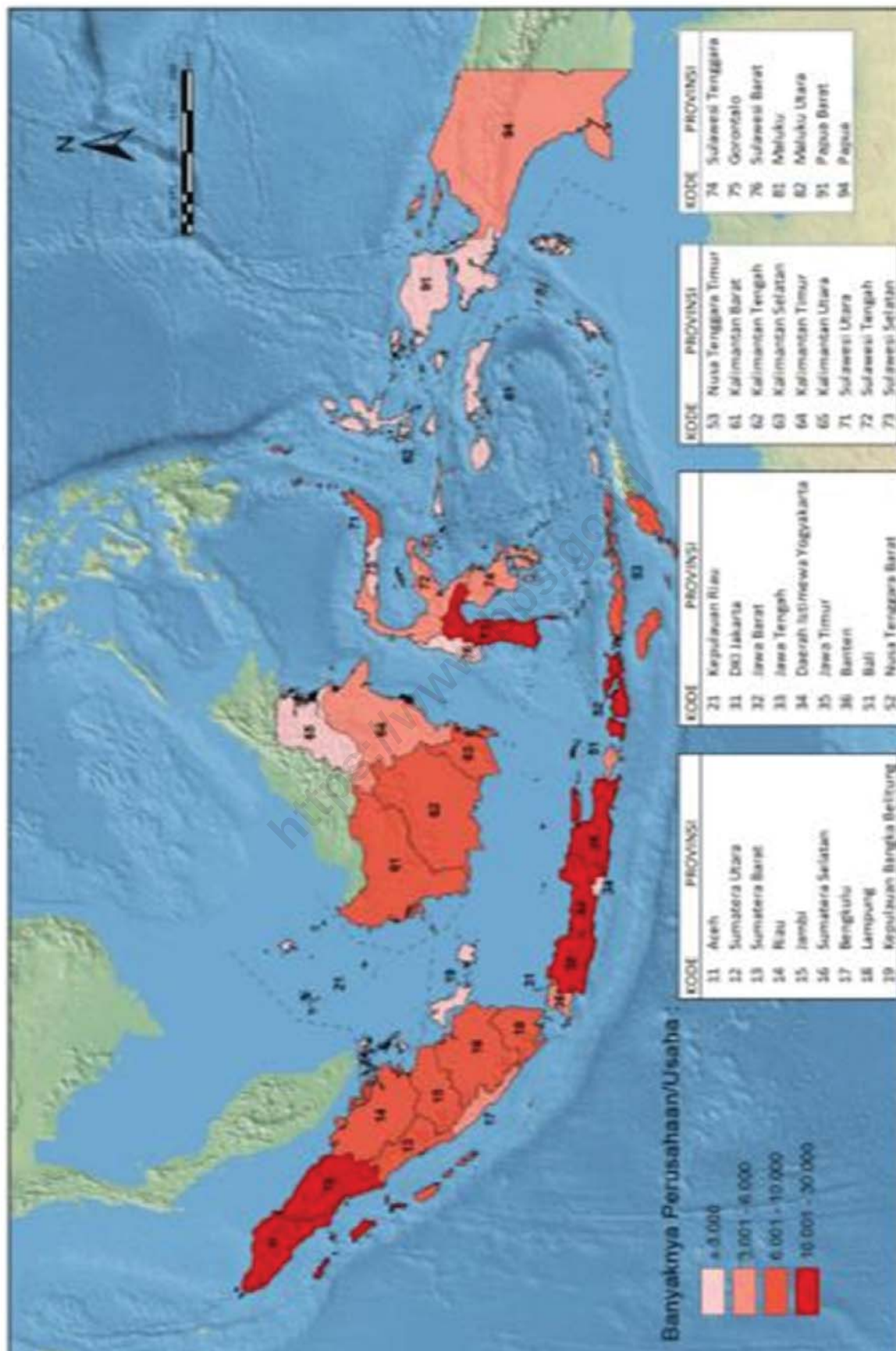
TABEL 74 Global Competitiveness Index dan Pilar Infrastruktur Negara Anggota ASEAN, 2013 - 2014 dan 2014 - 2015
TABLE Global Competitiveness Indices and Infrastructure Pillar of ASEAN Member Countries, 2013 - 2014 dan 2014 - 2015

NEGARA ASEAN	Global Competitiveness Index				Pilar Infrastruktur			
	2013 - 2014		2014 - 2015		2013 - 2014		2014 - 2015	
	Rank	Score	Rank	Score	Rank	Score	Rank	Score
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Brunei Darussalam	26	4.95	n.a	n.a	58	4.29	n.a	n.a
2. Kamboja	88	4.01	95	3.9	101	3.26	107	3.1
3. Indonesia	38	4.53	34	4.6	61	4.17	56	4.4
4. Laos	81	4.08	93	3.9	84	3.66	94	3.4
5. Malaysia	24	5.03	20	5.2	29	5.19	25	5.5
6. Myanmar	139	3.23	134	3.2	141	2.01	137	2.0
7. Filipina	59	4.29	52	4.4	96	3.4	91	3.5
8. Singapura	2	5.61	2	5.6	2	6.41	2	6.5
9. Thailand	37	4.54	31	4.7	47	4.53	48	4.6
10. Vietnam	70	4.18	68	4.2	82	3.69	81	3.7
11. Timor Leste	138	3.25	136	3.2	138	2.18	133	2.1

Sumber/Source : "The Global Competitiveness Report", World Economic Forum

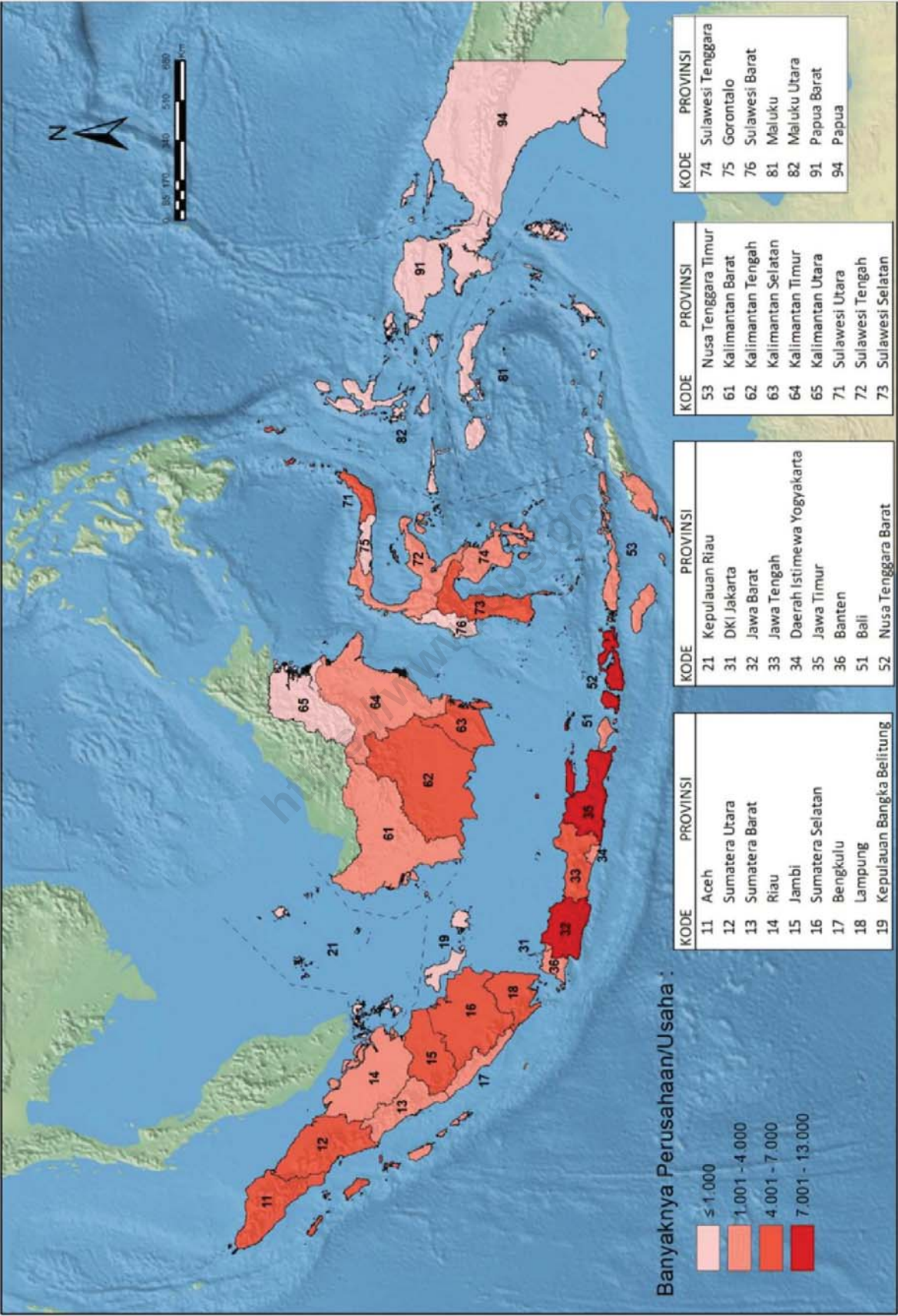
Keterangan/Note : "n.a" : not available

GAMBAR 1 Peta Banyaknya Perusahaan/Usaha Konstruksi, 2014
FIGURES The Map of Number of Construction Establishments, 2014



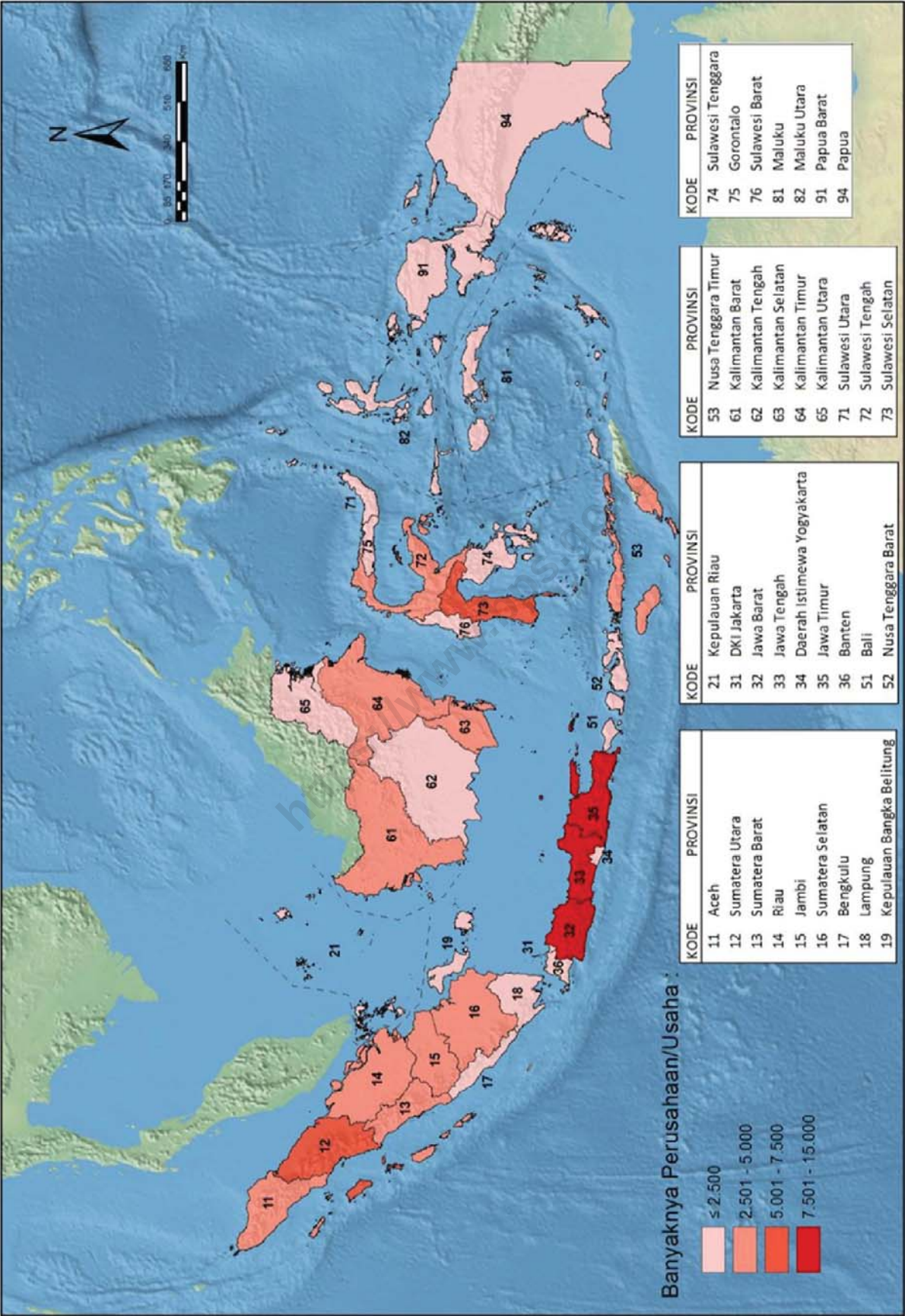
Sumber/Source : BPS/Statistics Indonesia

GAMBAR 2 Peta Banyaknya Perusahaan/Usaha Konstruksi Perorangan, 2014
FIGURES The Map of Number of Micro Construction Establishments, 2014



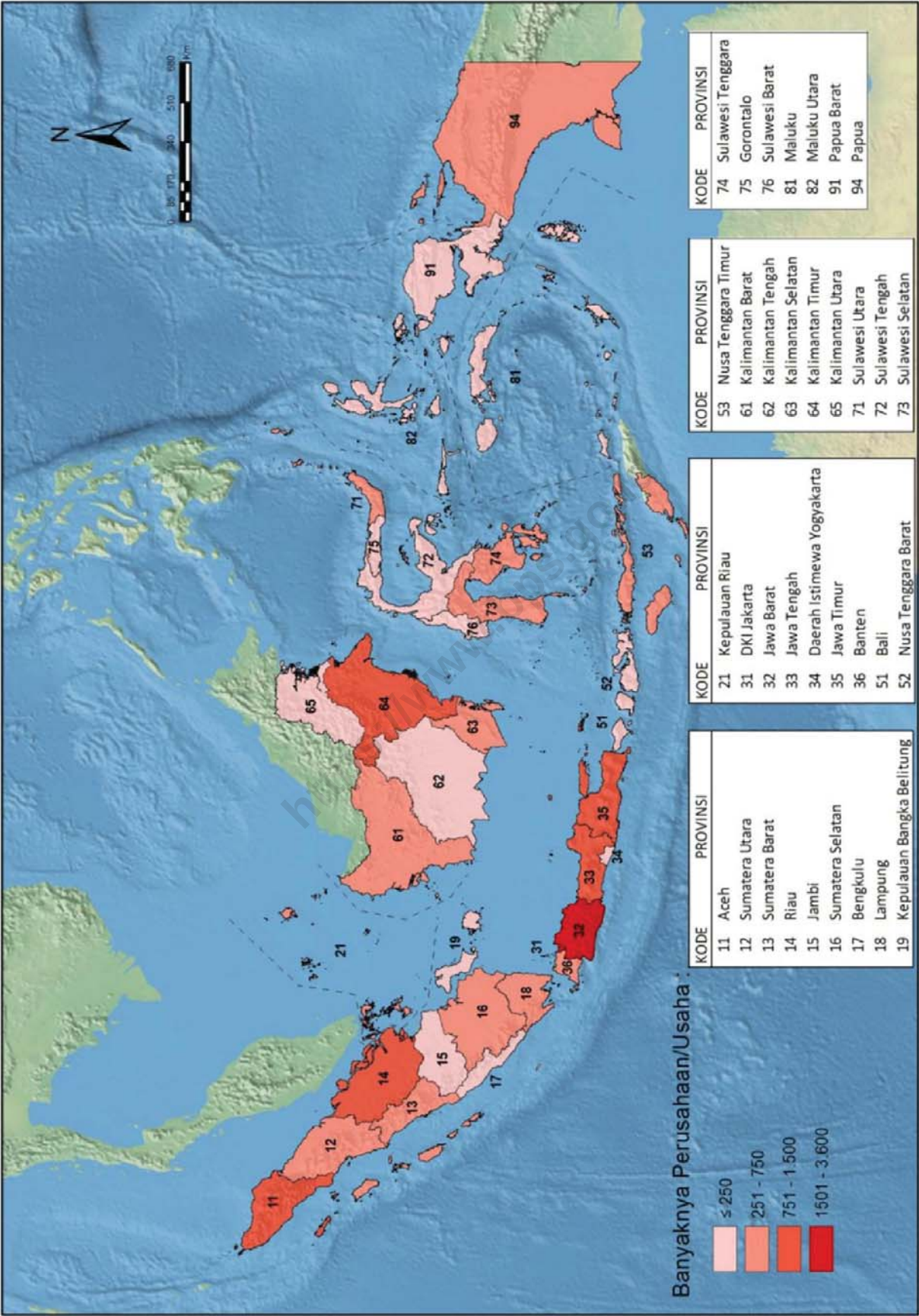
Sumber/Source : BPS/Statistics Indonesia

GAMBAR 3 Peta Banyaknya Perusahaan/Usaha Konstruksi Kecil, 2014
FIGURES The Map of Number of Small Construction Establishments, 2014



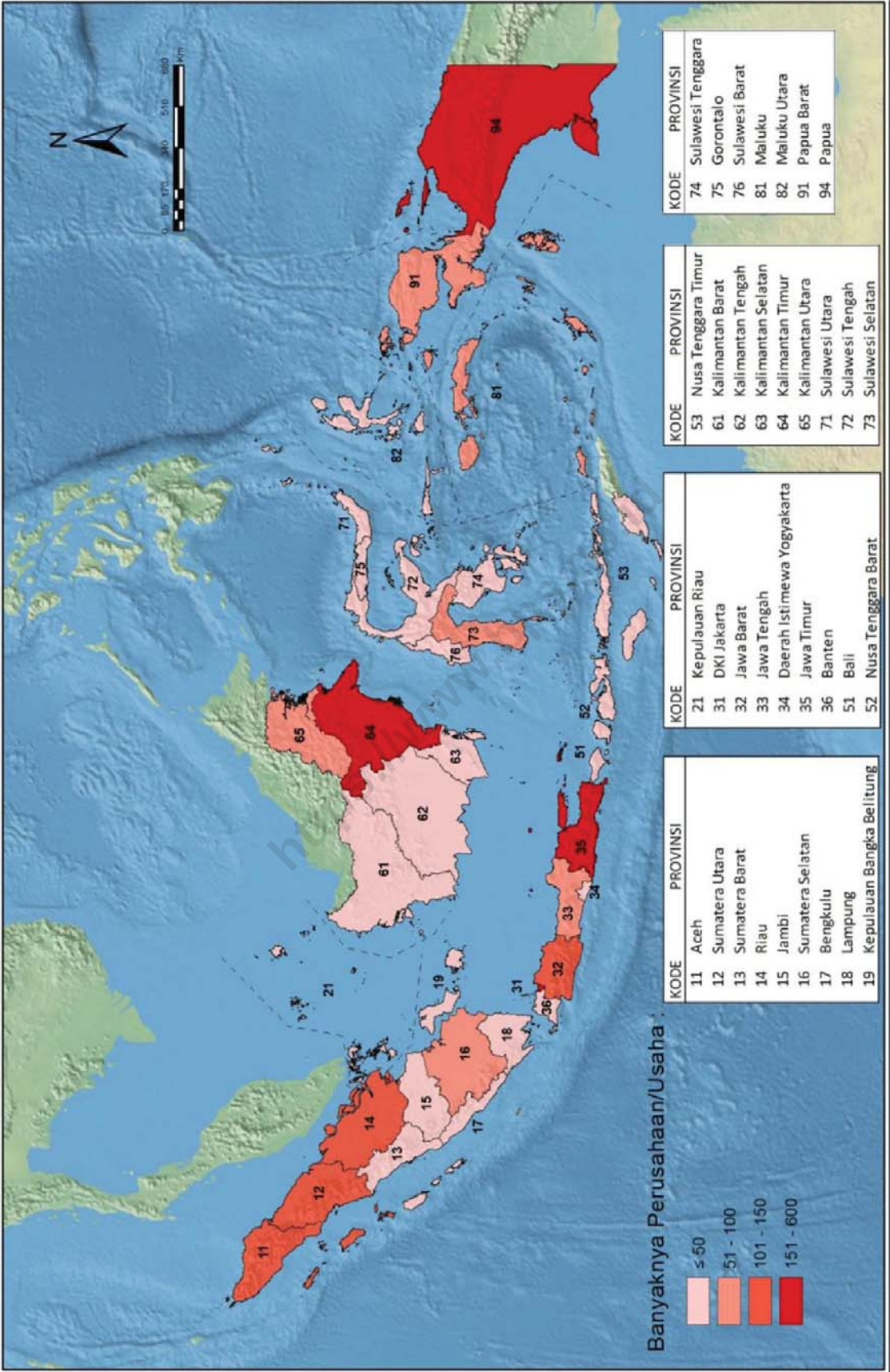
Sumber/Source : BPS/Statistics Indonesia

GAMBAR 4 Peta Banyaknya Perusahaan/Usaha Konstruksi Sedang, 2014
FIGURES The Map of Number of Medium Construction Establishments, 2014



Sumber/Source : BPS/Statistics Indonesia

GAMBAR 5 Peta Banyaknya Perusahaan/Usaha Konstruksi Besar, 2014
FIGURES The Map of Number of Large Construction Establishments, 2014



Sumber/Source : BPS/Statistics Indonesia

GAMBAR
FIGURES

6

Peta Kapasitas Produksi Bahan Konstruksi Semen Nasional, 2010 – 2015
The Map of National Production Capacity of Cement, 2010 - 2015



No	Nama Pabrik Semen	Provinsi	Kapasitas Produksi Semen (Ton)					
			2010	2011	2012	2013	2014	2015
1.	PT Semen Andalas Indonesia	Aceh	1 600	1 600	1 600	1 600	3 200	3 200
2.	PT Semen Padang	Sumatera Barat	6 300	6 300	6 400	6 620	8 160	9 257
3.	PT Semen Baturaja	Sumatera Selatan	1 250	1 200	1 350	1 500	2 600	2 700
4.	PT Indocement Tunggul Prakarsa	Jawa Barat	18 600	21 100	21 100	21 100	23 100	23 100
5.	PT Holcim Indonesia	Jawa Barat	8 300	8 700	8 700	8 700	10 700	10 700
6.	PT Semen Gresik	Jawa Timur	9 100	9 724	11 300	13 120	13 120	13 120
7.	PT Semen Tonasa	Sulawesi Utara	4 290	4 602	6 549	7 147	7 147	7 147
8.	PT Semen Bosowa Maros	Sulawesi Selatan	3 000	3 000	3 000	5 500	5 500	5 500
9.	PT Semen Kupang	Nusa Tenggara Timur	570	570	570	570	570	570

Sumber/Source : Kementerian Pekerjaan Umum/Ministry of Public Work

DAFTAR PUSTAKA

Berita Resmi Statistik: Indeks Tendensi Bisnis dan Indeks Tendensi Konsumen 2014. BPS

Indikator Konstruksi Triwulan III 2014 . BPS

Profil Konstruksi Tidak Berbadan Hukum di Indonesia 2014 . BPS

Statistik Konstruksi 2013 . BPS

Keadaan Angkatan Kerja Di Indonesia Agustus 2014. BPS

http://www.bps.go.id/menutab.php?tabel=1&kat=2&id_subyek=11

[http://www.asean.org/images/2014/resources/statistics/statistical_publication/
ASEANStatisticalYearbook2013.pdf](http://www.asean.org/images/2014/resources/statistics/statistical_publication/ASEANStatisticalYearbook2013.pdf)

<http://www.bi.go.id/web/id/Publikasi/Survei/Survei+Kegiatan+Dunia+Usaha/>

[http://www.bi.go.id/web/id/Statistik/Statistik+Ekonomi+dan+Keuangan+Indonesia/
Versi+HTML/Sektor+Moneter/](http://www.bi.go.id/web/id/Statistik/Statistik+Ekonomi+dan+Keuangan+Indonesia/
Versi+HTML/Sektor+Moneter/)

<http://www.bkpm.go.id/contents/p16/statistics/17>

<http://www.bpjrt.net/main.php?stateid=jartol&parentid=2&pageid=13&strlang=id>

http://www.pusbinsdi.net/content_alat.php?type=1

http://pusbinsdi.net/main.php?halaman=pasar_nasional&type=1.1.1

<http://www.weforum.org/reports/global-competitiveness-report-2014-2015>

*Journal of Building & Interior, Material Price 2013. Edisi XXXII.
Yayasan Pandu Bangun Persada Nusantara Batavia*

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK

Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710

Telp.: (021) 3841195, 3842508, 3810291-4 ext.5340, Fax.: (021) 3863816

Homepage: <http://www.bps.go.id> E-mail: konstruksi@bps.go.id

ISBN 978-979-064-635-3



9 789790 646353